

PT Wijaya Karya Beton Tbk



Bertumbuh Bersama, Lebih Hebat

Grow Together, Be Greater

2022 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report





Bertumbuh Bersama, Lebih Hebat Grow Together, Be Greater

WIKA BETON berkomitmen untuk terus tumbuh dan lebih baik lagi bersama dengan semua karyawan dan masyarakat. Inilah tekad kami dalam mengarungi perjalanan keberlanjutan. Kami menempatkan fokus utama perhatian kami pada setiap insan di sekitar kami. Lebih dari itu, Perseroan percaya pentingnya kehadiran mereka untuk mengiringi langkah WIKA BETON dalam menciptakan nilai-nilai keberlanjutan. Bersama mereka, Perseroan tumbuh berdampingan untuk berkarya, berinovasi, dan berdedikasi untuk berkontribusi bagi pembangunan berkelanjutan.

WIKA BETON remains resolute in its commitment to growing together with all of its employees and the community. This also indicates our determination to pursue the path of sustainability. We concentrate our focus on all individuals around us. The Company sees the imperative of their roles in guiding WIKA BETON in creating sustainability values. Together, the Company has better capacity in making real contributions, innovations, and committing to support the sustainable development.

Daftar Isi

Table of Contents

- 08 Pesan Direksi
Message from the Board of Directors
- 15 Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility Policies
- 16 Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Supports for the Sustainable Development Goals
- 23 Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview
- 24 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report
- 31 Tentang WKA Beton
About the Sustainability Report
- 39 Kinerja Optimal dan Inovasi Berkelanjutan**
Excellent Performance and Sustainability Innovation
- 40 Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Economic Values Generated and Distributed
- 41 Rantai Pasokan
Supply Chain
- 44 Pengembangan Teknologi dan Inovasi
Technology and Innovation Developments
- 47 Operasi Unggul yang Berwawasan Lingkungan**
Eco-Friendly Operational Excellence
- 48 Mencapai Keunggulan dalam Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)
Achieving Excellence in Environmental and Occupational Health and Safety (HSE)
- 52 Menjaga Mutu Produk
Maintaining Product Quality
- 54 Menjaga Kelestarian Lingkungan
Preserving Environment
- 61 Memberdayakan Setiap Insan**
Empowering All Personnel
- 62 Mengembangkan Pegawai Andal
Nurturing Competent Employees
- 72 Memberi Dampak kepada Masyarakat
Bringing Impact onto the Community
- 76 Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
- 77 Delegasi Tanggung Jawab Pemenuhan Kinerja Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan
Delegation of Responsibility for Fulfilling the Economic, Social, and Environmental Performance
- 78 Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan
Sustainability Competency Developments
- 79 Pengelolaan Risiko Keberlanjutan
Sustainability Risk Management
- 80 Etika Bisnis dan Komitmen Antikorupsi
Business Ethics and Anti-Corruption Commitment
- 82 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement
- 88 Indeks Isi Standar GRI dan Referensi POJK No. 51/POJK.04/2017
GRI Standard Content Index and References of POJK No. 51/POJK.04/2017
- 99 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Ikhtisar Keberlanjutan 2022

Sustainability Highlight 2022

Kinerja Ekonomi

Economic Performance



Laba Bersih
Net Profit

Rp171,06
Miliar | Billion



Return on Equity

4,85%



Pendapatan Usaha
Operating Revenue

Rp6.003,78
Miliar | Billion



Jumlah Pasokan Barang
dan Jasa Domestik
Total Supply of Domestic
Goods and Services

Rp1.874,66
Miliar | Billion



Produk ramah lingkungan
Eco-friendly products

Sumur Resapan Segmental

Produk ini menggunakan beton porous atau beton berpori sehingga memungkinkan adanya daya serap yang lebih tinggi
Segmental Infiltration Well

This product uses pervious/porous concrete to allow higher level of absorption

Kinerja Operasi dan Inovasi

Operational and Innovation Performance



Produktivitas Produksi
Beton Pra Cetak
Precast Productivity

60,02%



Efisiensi Biaya Beton
Pracetak
Precast Production Cost
Efficiency

0,69%



Substitusi Bahan Baku
Campuran Beton
dengan *Fly Ash*
Substitution of Concrete
Mix Raw Material by
Utilizing Fly Ash

4,5%



Inovasi baru 2022
New innovations
invented in 2021

**Inovasi Produk Sumur
Resapan Segmental**
Segmental Infiltration
Well Product
Innovation

**Concrete Level
Crossing (CLC)**

Kinerja Lingkungan Environmental Performance



Pengurangan Pemakaian
Bensin dari tahun 2021
Gasoline consumption
reduction from 2021

↓12%



Perolehan PROPER
PROPER Achievement
PROPER Biru
PPB Subang



Pengurangan Limbah
Non-B3
Non B3 Waste Reduction

409.682 m³

Kinerja Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Performance



Jam Kerja Selamat
Safe Working Hours
18.533.069
Jam | Hours



Realisasi Dana
Kegiatan Tanggung
Jawab Sosial
CSR Fund Realized
Rp1,21
Miliar | billion



Survei Keterikatan
Karyawan
Employee
Engagement Survey
88%



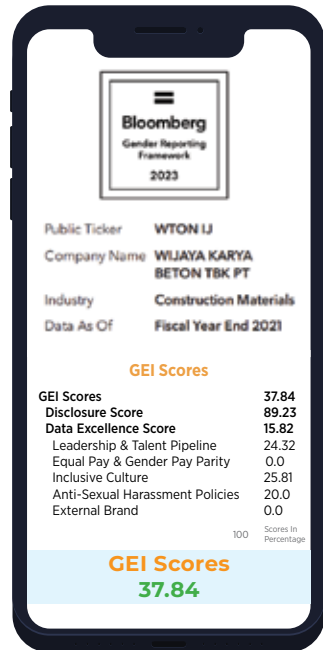
Persentase Karyawan
Perempuan
Female Employees
Percentage
5,33%



Penghargaan dan Pengakuan

Awards and Acknowledgements

Bloomberg Gender Reporting Framework



Indonesia CSR & TJSL Awards 2022 (ICA 2022) Sektor Industri Beton Pracetak

Indonesia CSR & TJSL Awards 2022 (ICA 2022) in Precast Industry Sector



PROPER Biru PPB Subang



Majalah Investor dan PT Bumi Global Karbon

Investor Magazine and PT Bumi Global Karbon



- Kategori Green, Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Sektor Emiten
- Kategori Gold, Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor Emiten
- Green-ranked Issuers Sector in the Category of Transparency in Corporate Emissions Reduction
- Gold-ranked Issuers Sector in the Category of Transparency in Corporate Emissions Calculation

Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2022



Gold Winner Sub Kategori Sustainability Report
Gold Winner Sub Kategori Sustainability Report



Silver Winner Sub Kategori Sustainability Business
Silver Winner Sub Kategori Sustainability Business

Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) 2022



Gold Efisiensi Air & Penurunan Beban Pencemaran - PPB Bogor
Obtaining Gold for Water Efficiency & Pollution Loan Reduction – PPB Bogor



Platinum 3R Limbah Padat Non B3 - PPB Majalengka
Obtaining Platinum for Performing 3R Program on Non-Solid B3 Waste – PPB Majalengka



Platinum 3R Limbah Padat Non B3 - PPB Lampung
Obtaining Platinum for Performing 3R Program on Non-Solid B3 Waste – PPB Lampung

TOP TJSL Awards 2022



TOP TJSL Awards 2022 - Star 4



Top Leader on TJSL Commitment 2022 - Direktur Utama | President Director



Kategori Khusus: Bidang Implementasi Environmental, Social, Governance (ESG)
Special Category: Environmental, Social, Governance (ESG) Implementation

SNI Award 2022



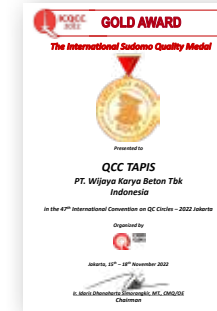
WIKA BETON meraih predikat **GOLD** atas penerapan standar mutu produk dan kualitas lingkungan
WIKA BETON won the **GOLD** award for implementing products quality standards and environmental quality

CSR IDX Awards

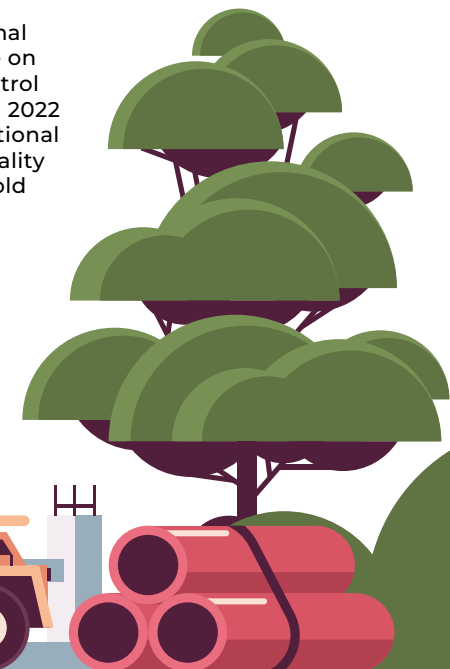


Kategori Environmental Development Initiatives atas program **Sumur Resapan Beton Hijau** dari Limbah Batu Bara
The Environmental Development Initiatives category for the **Green Concrete Infiltration Well** program from Coal Waste

IQCC



International Conference on Quality Control Circles (IQCC) 2022 - The International Sudomo Quality Medal - Gold



Pesan Direksi ^[2-14]

Message from the Board of Directors



Pemangku kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2022, WIKA BETON mengemban kepercayaan untuk terus berkarya dan mengembalikan kejayaan Perseroan. Di tengah tantangan dinamika global dan pemulihan pasca pandemi COVID-19, kami mampu memperkuat strategi dan resiliensi dalam bekerja produktif dan efektif. Bagi WIKA BETON, tantangan menjadi momentum untuk terus memperbaiki diri dan memaksimalkan potensi yang dimiliki.

Respons terhadap Tantangan dan Peluang Keberlanjutan

Perseroan terus berupaya menerapkan keberlanjutan dalam operasi bisnis untuk meningkatkan *value*, serta di saat bersamaan meminimalkan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dan ekonomi. Dengan tekad ini, kami berusaha mengelola berbagai tantangan sepanjang tahun 2022 agar dapat terus menciptakan manfaat.

Salah satu tantangan global yang kami hadapi yaitu terkait risiko perubahan iklim yang secara tidak langsung memberikan dampak pada kegiatan operasional Perseroan. Kami menyadari perlunya langkah nyata untuk turut serta dalam mengatasinya sehingga Perseroan berinisiatif merancang *roadmap* dekarbonisasi hingga tahun 2030. Melalui *roadmap* ini, kami berusaha memaksimalkan penyerapan limbah *fly ash* dari pihak ketiga untuk dimanfaatkan, menerapkan teknologi ramah lingkungan dan transportasi ramah lingkungan.

Dari sisi ekonomi, kelancaran *cashflow* menjadi salah satu tantangan Perseroan. Bagaimanapun juga cash berpengaruh signifikan pada kesinambungan operasi perusahaan. Manajemen telah menetapkan kebijakan bagi seluruh unit kerja WIKA BETON untuk wajib memiliki *cashflow* operasi yang positif dengan mempercepat penagihan piutang. Perseroan membentuk Bidang Pengendalian Piutang yang berada di bawah koordinasi Divisi Keuangan untuk mendukung kelancaran *cashflow*.

Dear respected stakeholders,

Steered by trust, in 2022 WIKA BETON made every endeavour to contribute to and reclaim the Company's success. Amidst the challenges imposed by the global dynamics and the aftermath of the COVID-19 pandemic, our ability in strengthening strategy and resilience for productive and effective work has never wavered. WIKA BETON sees challenges as a momentum to thrive and amplify our self-potentials.

Responses to Sustainability Challenges and Opportunities

Sustainability is strongly evident in the Company's operations to increase value and minimize environmental, social, and governance (ESG) risk and economic risk. This determination has driven us to manage all challenges in 2022 to continuously receive benefits.

Risks in climate change are among the global challenges we encountered, indirectly impacting the Company's operations. To aggressively act on this, the Company initiated a design of decarbonization roadmap spanning the year 2023. This roadmap provides assistance to maximize the absorption of fly ash by third parties and to implement eco-friendly technology and green transportation.

Effectiveness in cashflow is one of the challenges faced by the Company. As cash poses significant influence on the continuity of the Company's operations. The management has now enforced a mandatory policy for all WIKA BETON work units to manage positive operational cashflow by expediting the receivables collection. Receivables Control Division is established under the coordination of the Finance Division to support the cashflow.

Selain itu, Perseroan harus bekerja dengan lebih efektif dan produktif, termasuk berinovasi dalam membuat produk yang efisien. Dengan demikian, upaya-upaya tersebut dapat menurunkan HPP (harga pokok produk) sehingga tercipta *competitive advantage* dari sisi *cost leadership* dan *differentiation*.

Tantangan yang muncul dari aspek sosial yaitu terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan sumber daya manusia (SDM). Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, sehingga dapat mengurangi probabilitas kecelakaan atau penyakit akibat kerja yang mengakibatkan demotivasi dan defisiensi produktivitas kerja. WIKA BETON telah menetapkan sejumlah kebijakan dan prosedur yang cukup ketat untuk menghindari timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Kami juga memiliki prosedur-prosedur terkait HSE untuk pedoman bekerja aman yang dapat diakses via *Knowledge Management* (KM). Perseroan percaya bahwa dengan menciptakan lingkungan yang aman, sehat, dan kondusif maka akan mendukung efektivitas dan produktivitas kerja seluruh Insan WIKA BETON.

Di sisi lain, kami juga dihadapkan pada tantangan pengembangan produk ramah lingkungan yang terjangkau. Bahan baku yang digunakan untuk pembuatan produk hijau relatif lebih mahal sehingga harga barang jadi belum kompetitif. Meski demikian, kami terus mengoptimalkan inovasi ramah lingkungan sebagai peluang bisnis di masa yang akan datang dengan memproduksi sumur resapan segmental dan beton porous.

Penerapan dan Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Saat ini kinerja WIKA BETON telah perlahan kembali pulih. Hal ini bisa dilihat dari kinerja pendapatan usaha dan laba bersih pada per akhir 2022 yang meningkat masing-masing 35% dan 110% dibanding periode yang sama tahun lalu. Perseroan mencatat pencapaian kinerja ekonomi sesuai target, dengan kinerja perolehan pendapatan usaha dalam tahun 2022 yaitu mencapai Rp6.003,79 miliar dan laba bersih sebesar Rp171,06 miliar.

Additionally, the Company should project a more effective and productive work ethic, including making innovations for efficient products. This way, they could cut the cost of goods manufactured (HPP) to obtain competitive advantage from the cost leadership and differentiation standpoint.

Challenges arising from the social aspect lie in the occupational health and safety (OHS) and human capital (HC). The Company constantly makes endeavors to create healthy and safe work environment to lessen the probability of accidents or occupational diseases that may lead to demotivation and work productivity deficiency. Several strict policies and procedures have been stipulated to circumvent any potential occupational accidents and diseases. We also have HSE-related procedures for workplace safety guidelines which can be accessed via Knowledge Management (KM). With a safe, sound, and conducive environment, the work effectiveness and productivity will be more definite in WIKA BETON.

Aside from the aforementioned, the developments in affordable eco-friendly products are still met by challenges. The raw materials used for green products are relatively more costly that the cost of goods is not yet competitive. Nevertheless, we continue creating green innovations as future business opportunities by producing segmental biopore infiltration and pervious concrete.

Implementation of Sustainability Performance and its Achievements

WIKA BETON's recovering performance is manifest in the respective 35% and 110% increase in operating revenues and net profit as of the end of 2022 compared to the previous period. Achievements in the economic performance have met the target with the 2022 net revenue reaching Rp6,003.79 billion and profit for the year at Rp171.06 billion.

“



Jam kerja tanpa
kecelakaan
Safe man-hours

18.533.069

Dari sisi lingkungan, WTON telah berinisiatif menyusun peta jalan dekarbonisasi dan menjalankan berbagai inisiatif seperti pemanfaatan olahan air limbah untuk memaksimalkan penggunaan air. Kami juga terus melanjutkan pemanfaatan *fly ash* yang dapat mengurangi penggunaan semen sehingga dapat juga mereduksi emisi yang dihasilkan. Untuk mendukung teknologi ramah lingkungan, WIKA BETON menggunakan kendaraan listrik roda empat dan roda dua yang secara langsung dapat berkontribusi dalam pengurangan emisi dihasilkan dari kegiatan operasional.

Dari sisi sosial, Perseroan telah menerapkan manajemen keberagaman bagi seluruh insan WIKA BETON, yang dijalankan melalui penempatan lokasi kerja di luar daerah asal dari pekerja. Langkah ini diyakini dapat meningkatkan budaya menghargai perbedaan dan keberagaman, serta dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif. Terkait dengan QHSE, WIKA BETON mencatat nihil kecelakaan kerja fatal, dengan total jam kerja selamat 18.533.069 jam. Kami juga mampu memperoleh Bendera Emas bagi 3 pabrik yaitu PPB Lampung, PPB Sulsel dan PPB Subang.

Sementara itu, kontribusi WIKA BETON kepada masyarakat direalisasikan dengan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang diselenggarakan guna mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Kami menjalankan kegiatan penanaman Pohon Kelor di Lampung Selatan untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat, kelestarian lingkungan, dan pendapatan masyarakat melalui penjualan produk daun kelor. Dengan kegiatan ini, rata-rata penghasilan masyarakat meningkat sebesar 5%. Kami juga turut mendorong pertumbuhan UMKM dengan membina 26 mitra UMKM melalui kegiatan Pasar Senggol.

A decarbonization roadmap has been established and various initiatives have been deployed for an environmental cause, such as wastewater processing to maximize the water usage. We also keep benefiting from the use of fly ash as it can reduce cement application and lessen the emissions generated. Supporting environmental technology, WIKA BETON operates four- and two-wheel electrical vehicles which directly contribute to reducing the emissions generated from operational activities.

WIKA BETON's employees are provided with diversity management in which they will experience work placement outside their domicile. This means is expected to amplify their culture awareness of respecting differences and diversity and to create a more conducive work environment. In QHSE, there was zero work fatality with 18,533,069 total safe working hours as well as the achievement of the Golden Flag for 3 factories namely PPB Lampung, PPB Sulsel and PPB Subang.

To show its contribution to the community, social and environmental responsibilities (CSR) activities are held accordingly to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). We have Moringa planting program in South Lampung to boost the people's nutrition quality, preserve environment, and raise the community's income through the sales of Moringa leaves. These activities helped grow the average income of the people by 5%. Moreover, we stimulated the MSMEs' growth by fostering 26 partners of MSMEs by having Pasar Senggol initiative.

Menjaga Prospek Usaha dan Keberlanjutan Masa Depan

Ke depannya, WIKA BETON optimis akan adanya peningkatan kinerja, seiring dengan meningkatnya anggaran infrastruktur Pemerintah untuk pembangunan berbagai fasilitas guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Kami menargetkan perolehan kontrak baru di berbagai sektor, serta di saat bersamaan terus mempercepat pengembangan kapasitas internal untuk menghadapi kebutuhan pasar akan inovasi. Di samping itu, WIKA BETON juga memperhatikan isu kesejahteraan dan mental karyawan sebagai salah satu penopang masa depan bisnis Perseroan. WIKA BETON menyadari keberlanjutan kami terletak pada keseimbangan aspek LST dan ekonomi. Untuk itu, kami berusaha untuk terus melangkah dengan bijaksana melalui optimalisasi aktivitas dan manajemen bisnis, serta terus menggiatkan kerja sama dengan berbagai pihak. Kami juga akan memetakan risiko-risiko LST dengan lebih komprehensif dan terukur untuk mendukung eksistensi Perseroan.

Apresiasi

Atas nama seluruh jajaran Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja sama yang diberikan. Apresiasi setinggi-tingginya juga saya sampaikan pada Insan WIKA BETON atas dedikasi dan komitmen dalam perjalanan keberlanjutan Perseroan di tahun 2022. Mari terus bergandengan tangan, menguatkan sinergi, dan akselerasi inovasi untuk mewujudkan masa depan yang lebih hebat.

Sustaining Business Prospects and Future Sustainability

WIKA BETON is optimistic about performance increase in the future along with improvements in the Government's infrastructure budget that will be allocated for building various facilities to achieve economic growth. Targeting new contracts in several sectors and accelerating internal capacity building will help meet the market needs to create innovations. In addition, WIKA BETON attends to employees' welfare and mental issues as they are among the determining factors to support the Company's future business. As the ESG and economic aspects balance our sustainability, we tread sensibly through optimized activities, business management, and continuous cooperation with different parties. We also map the ESG risks in a more comprehensive and measurable manner for sustaining the Company's existence.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank all stakeholders for the support and cooperation given. Likewise, for the dedication and commitment shown by WIKA BETON's personnel in assisting with the 2022 sustainability campaign. Let us join forces, bolster our synergy, and accelerate our innovations for greater future.

— 66 —
*Bring Back
Our Glory*

Jakarta, Maret | March 2023
Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors

Kuntjara
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan

Letter of Responsibility for the
Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2022, telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan.

The Company, the undersigned, states that all the information in the 2022 PT Wijaya Karya Beton Tbk Sustainability Report has been presented completely and is responsible for the validity of the contents of the Company Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is duly made

Jakarta, Maret | March 2023

Direksi Board of Directors



Kuntjara
Direktur Utama
President Director



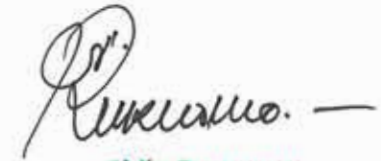
Ahmad Fadli Kartajaya
Direktur Keuangan,
Human Capital dan
Manajemen Risiko
Director of Finance,
Human Capital and Risk
Management



Rija Judaswara
Direktur Pemasaran dan
Pengembangan
Director of Marketing and
Development



Taufik Dwi Wibowo
Direktur Operasi dan
Supply Chain Management
Directors of Operations &
Supply Chain Management



Sidiq Purnomo
Direktur Teknik dan
Produksi
Director of Engineering
and Production

Komisaris Board of Commissioners



Harum Akhmad Zuhdi
Komisaris Utama
President Commissioner



Priyo Suprobo
Komisaris Independen
Independent
Commissioner



Dadan Tri Yudianto
Komisaris Independen
Independent
Commissioner



R. Permadi Mulajaya
Komisaris
Commissioner



Harno Trimadi
Komisaris
Commissioner

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Implementasi strategi keberlanjutan di WIKA BETON merupakan bentuk komitmen kami untuk terus bertumbuh dalam jangka panjang dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi pemangku kepentingan. Perseroan menerapkan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dengan berpedoman pada 7 *core value* ISO 26000 sebagai salah satu strategi. Di samping itu, strategi keberlanjutan WIKA BETON juga dimaksudkan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

WIKA BETON memiliki peta jalan TJSL periode tahun 2021-2023 dengan fokus tujuan untuk mencapai kinerja *excellent* di tahun 2023.

Implementing sustainability strategy in WIKA BETON reflects our commitment for long-term growth and creating sustainability values for stakeholders. A social and environmental responsibility (CSR) program is applied by the Company, adhering to the 7 core values of ISO 26000 as one of the strategies. The sustainability values are also aimed to support the achievements of the Sustainable Development Goals (SDGs).

A CSR roadmap for 2021-2023 is developed with the purpose of reaching excellent performance by 2023.

Roadmap TJSL WIKA BETON 2023-2025 WIKA BETON's CSR Roadmap of 2023 - 2025

2023

Penguatan dan Pengembangan TJSL

1. Memperkuat keterlibatan masyarakat melalui kerjasama dengan akademisi, pemerintah, dan komunitas dengan berfokus pada TPB.
2. Mengembangkan sistem TJSL yang terintegrasi dengan kinerja perusahaan dengan menetapkan indikator kinerja dan memperkuat tata kelola perusahaan.
3. Membentuk budaya perusahaan berbasis kinerja terkait TJSL dengan memperkuat edukasi dan pelatihan nilai-nilai TJSL kepada karyawan.
4. Memperoleh apresiasi terkait kinerja TJSL dengan memperkuat transparansi dan akuntabilitas program TJSL serta membangun hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan. Serta penggunaan produk berkelanjutan.
5. Meningkatkan efektivitas kegiatan dan monitoring Comdev dengan memperkuat evaluasi program TJSL, pengawasan kegiatan TJSL, dan membangun sistem pelaporan yang terintegrasi.

2023

CSR Strengthening and Development

1. Strengthening community engagement through cooperations with academics, government, and communities with the Sustainable Development Goals (SDGs) as the cornerstone
2. Integrating CSR system with the company's performance by determining performance indicators and bolstering corporate governance
3. Shaping performance-based CSR corporate culture by reinforcing education and training for employees that center on CSR values
4. Gaining appreciations on CSR performance by underpinning the transparency and accountability of CSR program, solidifying relationship with stakeholders, and using sustainable products
5. Amplifying the effectiveness of Comdev activities and monitoring through augmentations in CSR program evaluation, CSR activities supervision, and building an integrated reporting system.

2024**Penguatan dan Pengembangan TJSL**

1. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dengan pelatihan dan pengembangan keterampilan yang relevan serta memperkuat keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait program TJSL berfokus pada TPB.
2. Meningkatkan pengukuran kinerja TJSL dengan memperkuat evaluasi dan pengukuran dampak sosial serta risiko sosial.
3. Membangun budaya perusahaan yang berfokus pada nilai-nilai TJSL dengan memperkuat komunikasi dan keterlibatan karyawan dalam program TJSL secara sukarela.
4. Meningkatkan reputasi dan pengakuan perusahaan dalam hal kinerja TJSL dengan memperkuat transparansi dan akuntabilitas program TJSL serta memperkuat kerja sama dengan pemangku kepentingan. Dan penggunaan produk berkelanjutan dalam program TJSL.
5. Memperkuat kegiatan dan monitoring Comdev dengan memperkuat kolaborasi dengan lembaga masyarakat dan pemangku kepentingan serta membangun sistem monitoring yang terintegrasi.

2024**CSR Strengthening and Development**

1. Advancing the community empowerment program with relevant skills training and developments and strengthening the community engagement in decision makings on SDG-focused CSR programs
2. Enhancing the measurement to CSR performance by bolstering social impacts and risks evaluation and measurements
3. Creating corporate culture that focus on CSR values through communication and community engagement in voluntary CSR programs
4. Amplifying company's reputation and recognition in CSR performance by strengthening the transparency and accountability of CSR programs, cooperations with stakeholders, and using sustainable products in CSR programs.
5. Reinforcing Comdev activities and monitoring through collaborations with public agencies and stakeholders and integrated monitoring system.

2025**Kinerja Excellent**

1. Melanjutkan pengembangan program pemberdayaan masyarakat dengan pelatihan dan pengembangan keterampilan yang relevan serta memperkuat keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait program TJSL.
2. Memperkuat pengukuran kinerja TJSL dengan meningkatkan evaluasi dan pengukuran dampak sosial dan mendapatkan verifikasi dari pihak independen
3. Melanjutkan pembangunan budaya perusahaan yang berbasis kinerja terkait TJSL dengan meningkatkan komunikasi dan keterlibatan karyawan dalam program TJSL serta membangun siklus umpan balik dan perbaikan terhadap program TJSL.
4. Meningkatkan reputasi dan pengakuan perusahaan dalam hal kinerja TJSL dengan memperkuat transparansi dan akuntabilitas program TJSL serta mengajukan program TJSL perusahaan untuk penghargaan terkait kinerja TJSL tingkat domestik dan Internasional.
5. Memperkuat kegiatan dan monitoring Comdev dengan memperkuat kolaborasi dengan lembaga masyarakat dan pemangku kepentingan serta mengoptimalkan teknologi informasi untuk memudahkan proses monitoring kegiatan.

2025**Excellent Performance**

1. Continuing the community empowerment program with relevant trainings and skills development as well as strengthening the community engagement in decision-making process on CSR programs
2. Enhancing the measurement of CSR evaluation by increasing the social impacts evaluation and measurement and obtaining verifications from an independent party
3. Maintaining the development of CSR performance-based corporate culture through communications and community engagement in CSR programs as well as creating feedback cycle and improvements to the CSR programs
4. Amplifying company's reputation and recognitions in CSR performance by increasing the CSR program's transparency and accountability and proposing company's CSR programs for awards at domestic and international levels
5. Strengthening Comdev activities and monitoring through collaborations with public agencies and stakeholders as well as optimizing information technology to ease the activities' monitoring process.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility Policies



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
Menanam Pohon Bakau di Pulau Pari
Environmental Social Responsibility Activities
Planting Mangrove Trees on Pari Island

WIKA BETON memiliki kebijakan TJSL Strategis yang mengacu pada pendekatan konsep 5P (*planet, people, profit, peace, dan partnership*) yang kemudian dilaksanakan untuk mencapai kinerja ekonomi (*economic responsibility*); kinerja lingkungan (*environmental responsibility*); dan kinerja sosial (*social responsibility*).

Dasar pelaksanaan TJSL:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Menteri BUMN PER- 5/MBU/04/2021 tentang program TJSL BUMN;
2. Peraturan Menteri BUMN PER-5/ MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara telah diratifikasi pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 28 Mei 2021;
3. ISO 26000 Social Responsibility;
4. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Dalam melaksanakan TJSL Strategis, WIKA BETON berkomitmen untuk mencapai tujuan:

1. Membangun citra dan reputasi perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan baik dari konsumen maupun mitra bisnis Perseroan;
2. Izin sosial untuk beroperasi, atau memperoleh dukungan dan niat baik masyarakat/loyalitas masyarakat;
3. Menumbuhkan rasa bangga dan nilai positif karyawan terhadap Perseroan;
4. Terbangunnya dialog yang baik dengan para pemangku kepentingan lainnya;
5. Mereduksi risiko bisnis.

WIKA BETON has a Strategic CSR policy that refers to the 5P concept approach (*planet, people, profit, peace, and partnership*) which is then implemented to achieve economic responsibility, environmental responsibility, and social responsibility.

The CSR's basis of implementation refers to:

1. Law Number 40 of 2007 on the Limited Liability Company; SOE Minister's Regulation PER-5/MBU/04/2021 on SOEs' CSR program;
2. SOE Minister's Regulation PER-5/MBU/04/2021 on the State-Owned Enterprises' Social and Environmental Responsibility Program, which was ratified on the Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) of PT Wijaya Karya Beton Tbk on 28 May 2021;
3. ISO 26000 on Social Responsibility;
4. Sustainable Development Goals (SDGs).

In performing Strategic CSR, WIKA BETON is committed to achieving the following goals:

1. Shaping company's image and reputation which ultimately gain trust from consumers and business partners;
2. Obtaining social license for operation, or securing support and goodwill/loyalty from the community;
3. Cultivating a sense of pride and positive values among the employees;
4. Establishing constructive communication with other stakeholders;
5. Reducing business risks.

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Supports for the Sustainable Development Goals

WIKA BETON memberikan dukungan pada 13 TPB. Dari beberapa tujuan tersebut, kami juga turut mendukung 8 TPB Prioritas Kementerian BUMN, yaitu TPB 2, 4, 8, 9, 11, 13, 15, dan 16. Kami turut serta menjalankan inisiatif yang disertai target dan capaian di tahun 2022. Dukungan WIKA BETON pada pencapaian TPB terintegrasi pada implementasi program TJSJ Perseroan.

WIKA BETON encourages 13 SDGs. Of these goals, we also support 8 Priority SDGs of Ministry of SOEs, namely SDGs 2, 4, 8, 9, 11, 13, 15 and 16. We also participate in realizing the initiatives along with the 2022 targets and achievements. The supports given for the SDGs are integrated with the implementation of the Company's CSR program.



Pada tahun 2030, mengandakan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen makanan skala kecil, khususnya perempuan, masyarakat penduduk asli, keluarga petani, penggembala dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan sama terhadap lahan, sumber daya produktif, dan input lainnya, pengetahuan, jasa keuangan, pasar, dan peluang nilai tambah, dan pekerjaan nonpertanian.

By 2030, a double-fold increase will have been achieved in the productivity of the agriculture sector and in the income of the small-scale food industry, mainly among women, indigenous people, farmers' family, herdsman, and fishermen through a safe and similar access to lands, productive resources, and other inputs, knowledge, financial services, market, and value added opportunities as well as non-agricultural work.

Core subject ISO 26000:

Community involvement and development

Issue 5:

Wealth and income creation



**Kegiatan
Activity**

CSR Penanaman Pohon Kelor di Lampung Selatatan untuk peningkatan kualitas gizi anak dan ibu.

CSR Program of Moringa Trees Planting in South Lampung for nutritional improvements in children and mothers



**Target Selanjutnya
Next Target**

- Penanaman 100 pohon kelor
- Rata-rata penghasilan masyarakat meningkat sebesar 5%
- Planting 100 Moringa trees
- 5% average increase in the community's income



**Capaian 2022
Achievements in 2022**

- Penanaman 200 pohon kelor
- Pengelolaan Daun Kelor menjadi Camilan Semprong, menambah penghasilan masyarakat rata-rata sebesar 5%
- Planted 200 Moringa trees
- Produced semprong (Asian egg roll) from Moringa leaves, which contributed to the 5% average increase in the community's income



Target TPB
SDG's Target

Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan narkotika dan penggunaan alkohol yang membahayakan.
Reinforcement in preventing drugs and substances abuse, including narcotics and alcohol

Core subject ISO 26000:
Labour Practices
Issue 4:
Health and safety at work

Kegiatan
Activity

Pencantuman pasal pelarangan penggunaan narkotika dan konsumsi alkohol selama jam kerja dalam PKB. Amended a prohibition article in CLA concerning narcotics use and alcohol consumption during working hours.

Target Selanjutnya
Next Target

Mengadakan sosialisasi terkait bahaya penggunaan narkotika dan alkohol. Socializing the dangers of using narcotics and consuming alcohols.

Capaian 2022
Achievements in 2022

Tidak ada karyawan yang terlibat dalam penyalahgunaan narkotika dan alkohol sehingga tidak ada yang mendapatkan pelayanan rehabilitasi medis. No employees were involved in narcotics and alcohol abuse, thus medical rehabilitation service was not required.



Target TPB
SDG's Target

Pada tahun 2030, menjamin semua peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan, termasuk antara lain, melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang berkelanjutan, hak asasi manusia, kesetaraan gender, promosi budaya damai dan non kekerasan, kewarganegaraan global dan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya dan kontribusi budaya terhadap pembangunan berkelanjutan.
By 2030, necessary insights and skills for sustainable development will have been secured for students through education on sustainable development and sustainable lifestyle, human rights, gender equality, culture of peace and non-violence, global citizenship, appreciation towards cultural diversity, and contributions of culture to sustainable development.

Core subject ISO 26000:
Community involvement and development
Issue 2:
Education and culture

Kegiatan
Activity

CSR Beasiswa *Brain Academy Online* selama 1 tahun untuk anak pegawai dan masyarakat.
1-year CSR Scholarship of Brain Academy Online for employees' children and the community.

Target Selanjutnya
Next Target

Penerima manfaat berjumlah 100 orang (siswa laki 32 %, siswa perempuan 68 %) 100 beneficiaries (32% male students, 68% female students)

Capaian 2022
Achievements in 2022

Sebanyak 100 orang menerima manfaat. Reached 100 beneficiaries.
20 siswa SD | elementary students
20 siswa SMP | middle school students
60 siswa SMA | high school students



Target TPB
SDG's Target

Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat.
Guaranteeing total and effective participation, equal opportunities for women at making decisions in politics, economy, and for the community.

Core subject ISO 26000:
Human right
Issue 2:
Discrimination and vulnerable groups

Kegiatan
Activity

Pengembangan kompetensi serta kepemimpinan bagi karyawan perempuan.
Competency development and leadership for female employees.

Target Selanjutnya
Next Target

Meningkatkan persentase jumlah karyawan perempuan di posisi manajerial.
Increasing the percentage of female employees at managerial positions.

Capaian 2022
Achievements in 2022

Jumlah karyawan perempuan di posisi manajerial Perseroan ada 20 orang, atau 1,55% dari total karyawan, dan 28,17% dari total karyawan perempuan. Sedangkan untuk total karyawan perempuan dari keseluruhan yaitu sebesar 5,33%.
There were 20 female employees occupied the Company's managerial positions, or 1.55% of the total employees and 28.17% of the total female employees. In overall, this number represented 5.33% of the total employees.



Target TPB
SDG's Target

meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.
By 2023, the following will have been realized: improving the water quality through pollution reduction, eliminating sewers, and minimizing hazardous material and chemicals, halving unprocessed wastewater, significantly intensifying recycling activities, and implementing safe global reuse.

Core subject ISO 26000:
The environment
Issue 1:
Prevention of pollution

Kegiatan
Activity

Pabrik bebas bebas limbah (produksi tiang pancang bulat).
Zero waste (Spun pile product).

Target Selanjutnya
Next Target

Dari 9 pabrik, 9 pabrik mampu melakukan inovasi sehingga bebas limbah.
Of the 9 factories, 9 of them will be able to create zero waste innovations.

Capaian 2022
Achievements in 2022

9 pabrik bebas limbah.
9 factories have applied zero waste.



Target TPB
SDG's Target

Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan.

Encouraging development policies focusing on productive activities, decent job creation, creativity and innovation, and promoting formalization and growth in the micro, small, and medium enterprises through access to financial services.

Core subject ISO 26000:

Community involvement and development

Issue 1:

Employment creation and skills development

Kegiatan
Activity

CSR mendorong formalisasi dan pertumbuhan UMKM. CSR activities that encouraged formalization and growth in the MSMEs.

Target Selanjutnya
Next Target

Dukungan terhadap 10 mitra binaan UMKM. Supports for 10 MSMEs' fostered partners.

Capaian 2022
Achievements in 2022

Terdapat 26 mitra binaan UMKM. Obtained 26 MSMEs' fostered partners.



Target TPB
SDG's Target

Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua.

Developing quality, reliable, sustainable, and resilient infrastructure, including regional and cross-border infrastructure for developments in economy and people's welfare, focusing on affordable and equal access for all.

Core subject ISO 26000:

The environment

Issue 1:

Prevention of pollution

Kegiatan
Activity

Inovasi infrastruktur dalam pembuatan lintasan kereta api. Infrastructure innovations in train tracks constructions.

Target Selanjutnya
Next Target

1 Inovasi di bidang beton pracetak
1 Innovation was invented in precast concrete industry

Capaian 2022
Achievements in 2022

Pembuatan lintasan kereta api dengan inovasi beton pracetak
Created train tracks using the precast concrete innovation



Target TPB
SDG's Target

Pada tahun 2030, menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manula dan penyandang disabilitas
By 2030, safe, close-range, inclusive, and ecological public open space will have been provided, mainly for women, youth, elderly, and people disabilities.

Core subject ISO 26000:
Human Right
Issue 7:
Economic, social, and cultural rights

Kegiatan
Activity

Membuat ruangan terbuka hijau yang dapat menunjang produktivitas masyarakat.
Constructed green open space that could encourage the community's productivity.

Target Selanjutnya
Next Target

Menambah pembuatan ruang terbuka hijau di 2 lokasi.
Expanded green open space in 2 locations.

Capaian 2022
Achievements in 2022

Pembuatan ruang terbuka hijau Pabrik Subang dan Pabrik Karawang.
Green space in Subang and Karawang Factories.



Target TPB
SDG's Target

Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.
By 2030, substantial reduction will have been applied to waste production through prevention, reduction, recycling, and reuse.

Core subject ISO 26000:
The environment
Issue 1:
Prevention of pollution

Kegiatan
Activity

Pengelolaan limbah.
Waste management.

Target Selanjutnya
Next Target

Mengurangi volume limbah sebanyak 5%
Waste reduction by 5% volume

Capaian 2022
Achievements in 2022

Volume limbah yang dikelola selama tahun 2022 mencapai 11.898 m³ atau 4.201,74 ton sehingga mengalami penurunan volume limbah pada tahun 2021 yaitu sebanyak 97%
The amount of waste managed in 2022 reached 11,898 m³ or 4,201.74 tons, decreased by 97% from 2021.

Target TPB
SDG's Target

Mendorong perusahaan, terutama perusahaan besar dan transnasional, untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan dan mengintegrasikan informasi keberlanjutan dalam siklus pelaporan mereka.
Encouraging companies, particularly large and transnational, to adopt sustainable practices and integrate sustainable information into their reporting cycle.

Core subject ISO 26000:
Organizational Governance

Kegiatan
Activity

Penyusunan Laporan Keberlanjutan sesuai POJK No.51/POJK.03/2017.
Development of Sustainability Report in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017

Target Selanjutnya
Next Target

Penerbitan Laporan Keberlanjutan
Publishing Sustainability Report

Capaian 2022
Achievements in 2022

Penerbitan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sejak 2014
Have been issuing the Sustainability Report every year since 2014



Target TPB SDG's Target

Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara.
Strengthening the capacities of resilience and adaptation to climate change and natural disasters occurring globally.

Core subject ISO 26000:
The environment
Issue 3:
Climate change mitigation and adaptation



Kegiatan Activity

Kendaraan listrik untuk kegiatan operasional.
Electric vehicles for operational activities.



Target Selanjutnya Next Target

Penggunaan kendaraan listrik sebanyak 22 unit.
Operating 22 electric vehicle units.



Capaian 2022 Achievements in 2022

Sebanyak 11 kendaraan listrik telah digunakan.
11 electric vehicles have been operated.



Target TPB SDG's Target

Mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan untuk menghindari dampak buruk yang signifikan, termasuk dengan memperkuat ketahanannya, dan melakukan restorasi untuk mewujudkan lautan yang sehat dan produktif.
Marine and coastal ecosystem will have been managed and preserved sustainably to prevent damaging impacts, some of which by reinforcing the resilience capacity and performing restoration for healthy and productive sea.

Core subject ISO 26000:
The environment
Issue 3:
Protection of the environment, biodiversity, and restoration of natural habitats



Kegiatan Activity

CSR Penanaman mangrove, penanaman terumbu karang, dan pelepasan bibit ikan guri di Pulau Pari.
CSR activities of Mangrove planting, coral reefs planting, and Clownfish seeds release in Pari Island.



- Adanya peningkatan kualitas lingkungan hidup di Pulau Pari
- Penanaman bibit mangrove sejumlah 500
- Improving the quality of environment surrounding Pari Island
- Planting 500 Mangrove seeds



- Capaian 2022 Achievements in 2022**
- Penanaman 500 bibit mangrove
 - Penanaman 100 terumbu karang
 - Pelepasan 500 ekor ikan guri
 - Planted 500 Mangrove seeds
 - Planted 100 coral reefs
 - Released 500 Clownfish



Target TPB
SDG's Target

Menghentikan penggurunan, memulihkan lahan dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena penggurunan, kekeringan dan banjir, dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi. Halting desertification, restoring critical lands, including degraded lands exposed with flood risk, and putting efforts in preserving lands with zero degradation.

Core subject ISO 26000:
The environment
Issue 2:
Sustainable resource use

Kegiatan
Activity

Pembuatan produk yang meningkatkan kemampuan lahan dalam penyerapan air. Pembuatan produk yang Investing products that will allow lands to have more solid water absorption level.

Target Selanjutnya
Next Target

Produk sumur resapan segmental di pasang di 100 titik baru. Installing segmental infiltration well in 100 new points.

Capaian 2022
Achievements in 2022

Produk sumur resapan segmental di pasang di 840 titik di area DKI. Succeeded installing segmental infiltration wells in 840 points throughout DKI.



Target TPB
SDG's Target

Secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya. Substantially reducing corruption and bribery in all its forms.

Core subject ISO 26000:
The environment
Issue 1:
Prevention of pollution

Kegiatan
Activity

Mencegah segala bentuk tindakan/perbuatan yang dapat diklasifikasikan sebagai korupsi. Preventing all forms of acts/measures that can be classified as corruption.

Target Selanjutnya
Next Target

Sosialisasi Kebijakan Antikorupsi sebanyak 2 kali kepada karyawan. Sociliazing the Anticorruption Policy 2 times to employees.

Capaian 2022
Achievements in 2022

Realisasi sosialisasi Kebijakan Antikorupsi kepada 1.283 orang karyawan. The socialization of Anticorruption Policy was presented to 1,283 employees.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Kinerja Ekonomi Economic Performance	Satuan Unit	2022	2021	2020
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Pendapatan Usaha* Operating Revenues		6.003,79	4.458,99	4.803,36
Laba Tahun berjalan Profit for the Year		171,06	81,43	123,15
Beban Usaha* Operating Expenses	Rp Miliar Billion Rp	(117,29)	(117,56)	(125,13)
Total Aset** Total Assets		9.447,53	9.082,51	8.670,06
Total Ekuitas** Total Equities		3.637,82	3.484,81	3.424,89
Return On Asset (ROA)	%	1,81	0,93	1,45
Return on Equity (ROE)	%	4,85	2,40	4,15
Kinerja Operasi Operational Performance				
Produktivitas produksi beton pracetak* Productivity of precast concrete production	%	60,02	42,94	53,1
Realisasi produksi beton pracetak Precast concrete production realized	Ton	1.670.566	1.257.718	1.464.320
Nilai proyek yang dikelola Values of projects managed	Rp Miliar Billion Rp	7.011	5.214	4.274
Quarry	m ³	1.264.322	1.540.305	1.259.429

Keterangan | Notes:

* Penyajian kembali tahun 2021 | Restatement for 2021 data

** Penyajian kembali tahun 2020 dan 2021 | Restatement for 2020 dan 2021 data

Kinerja Sosial Social Performance	Satuan Unit	2022	2021	2020
Kinerja Internal Internal Performance				
Pegawai perempuan terhadap total pegawai Female employees to total employees	%	5,33	5,36	5,31
Jumlah pegawai peserta pelatihan Total employees attending trainings	Orang People	539	927	571
Jam pelatihan Training hours	Jam Hour	6.265	4.061	2.086
Biaya pelatihan dan pengembangan pegawai Cost of employee training and development	Rp Miliar Billion Rp	1,10	1,71	0,78
Survei keterikatan pegawai Employee engagement survey	%	88	88	85
Indeks kepuasan pelanggan Customer satisfaction index	Skala 5 Scale of 5	4,22	4,28	4,23
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Activity				
Realisasi dana kegiatan tanggung jawab sosial CSR fund realized	Rp Miliar Billion Rp	1,21	1,83	3,67

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Satuan Unit	2022	2021	2020
Kinerja Internal Internal Performance				
Penggunaan energi Energy use	GJ	155.330	145.497	100.338
Intensitas energi per produksi Energy intensity per production	GJ/Ton	0,0930	0,1157	0,0685
Emisi GRK yang dihasilkan GHG emission generated	Ton CO ₂ eq	9.143,27	8.606,81	5.558,25
Intensitas emisi GRK per produksi GHG emission intensity per production	Ton CO ₂ eq/ton	0,0055	0,0068	0,0038
Penggunaan air Water use	m ³	282.933	552.315	285.770
Limbah padat yang dihasilkan Solid waste generated	m ³	11.898	421.580	22.911
Kegiatan Tanggung Jawab Lingkungan Environmental Responsibility Activity				
Investasi lingkungan hidup Environmental investment	Rp Juta Million Rp	150,50	129,30	47,30
Pohon yang ditanam Number of trees planted	Bibit Seed	1222	256	83

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan merupakan bentuk keterbukaan Perseroan atas pengelolaan dampak dan capaian kinerja lingkungan, sosial, tata kelola (LST), dan ekonomi kepada pemangku kepentingan.

Sustainability Report represents the Company's transparency towards stakeholders on the management of impacts and achievements in the environmental, social, governance (ESG), as well as economic performance.



Acuan Penyusunan Laporan Keberlanjutan

References to the Preparation of the Sustainability Report:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dengan kesesuaian reference to the GRI Standards.
- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.
- Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021, adjusting to the references of the GRI Standards.

WIKA BETON menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap satu tahun sekali sebagai bentuk keterbukaan atas pengelolaan dampak dan capaian kinerja keberlanjutan. Laporan ini mencakup data dan informasi selama periode 1 Januari–31 Desember 2021, serta merupakan kesinambungan dari laporan sebelumnya yang diterbitkan pada 30 Maret 2022. [2-3]

Data dan informasi yang disajikan pada laporan ini menampilkan tren data tiga tahun terakhir yang berasal dari WIKA BETON, kecuali untuk data keuangan yang diambil dari laporan keuangan konsolidasi dan data jumlah pegawai. Data tersebut berasal dari WIKA BETON dan 4 entitas anak, yaitu PT Wijaya Karya Komponen Beton, PT Wijaya Karya Krakatau Beton, PT Wijaya Karya Citra Lautan Teduh dan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung. [2-2]

Laporan ini belum diverifikasi secara eksternal oleh pihak independen. Terdapat penyajian kembali informasi (*restatement*) pada data finansial. [2-4, 2-5]

Tanggapan Manajemen atas Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Kami menerima masukan dan saran dari lembaga rating LST internasional terkait dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2021. Manajemen menerima dengan baik hasil revidi yang diberikan, dimana kami mendapatkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata skor penilaian perusahaan industri sejenis. Di sisi lain, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja LST, terutama terkait dengan keberagaman dan peningkatan talenta perempuan di level kepemimpinan pada masa yang akan datang.

Annually publishing the Sustainability Report is to show WIKA BETON's transparency to the management of impacts and achievements in sustainability performance. This report contains data and information during the period of 1 January-31 December 2021 and is a continuation of the previous report published on 30 March 2022. [2-3]

The data and information presented in this report shows WIKA BETON's trend in the last three years, except the financial data which was extracted from the consolidated financial statement and data on total employees. Additionally, the presented data is sourced from WIKA BETON and its 4 subsidiaries, namely PT Wijaya Karya Komponen Beton, PT Wijaya Karya Krakatau Beton, PT Wijaya Karya Citra Lautan Teduh and PT Wijaya Karya Pracetak Gedung. [2-2]

This report has not been verified by an external independent party. There is a restatement of financial data information. [2-4, 2-5]

Management Response to Previous Year's Report Feedback

Inputs and suggestions were received from an international ESG rating agency related to the 2021 Sustainability Report. The management accepted the review findings well, showing higher results compared to the average scores of the assessment of companies in the same industry. In addition, the Company managed to increase the ESG performance, mainly pertaining to diversity and improving the talents of women at the leadership level in the future.



Kontak Terkait Laporan [2-3]
Contact on Report

Dedi Indra
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Wijaya Karya Beton Tbk
Kantor Pusat | Head Office: [2-1]
WIKA Tower I Lt. 2-5
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta, 13340

Telp. | Phone & Fax : +6221 8192802
Email : sekper@wika-beton.co.id
Website : www.wika-beton.co.id

Topik Material [3-1, 3-2, 3-3]

Material Topics

Dengan adanya pertimbangan perkembangan industri bisnis dan konteks keberlanjutan WIKA BETON, maka terdapat perubahan topik material pada periode pelaporan dibandingkan tahun sebelumnya. Di tahun 2022, Perseroan telah menetapkan 6 topik material melalui proses diskusi internal dan identifikasi kebutuhan pemangku kepentingan eksternal. Kami mengelola dan menyinergikan dampak dari topik material terpilih guna mendukung pencapaian TPB. Topik material telah disetujui oleh Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi dalam fungsi eksekutif Perseroan.

The evolving business industry and WIKA BETON's sustainability context result in the adjustments to the material topics which differ from the previous year. In 2022, the Company determined 6 material topics through internal discussion and identification of external stakeholders' needs. Of the select material topics, we managed and synergized the impacts to achieve the SDGs. The material topics were approved by the Board of Directors, as the highest governance body in the Company's executive function.



Topik material: Energi dan Emisi
Isu: Efisiensi Energi dan Emisi

Material topic: Energy and Emission
Issue: Energy Efficiency and Emission

Kebijakan

Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)

Policy

Health, Safety & Environment (HSE) Policy

Pengelolaan

Perseroan menyadari kegiatan bisnis membutuhkan sumber energi yang secara langsung juga berdampak pada lingkungan karena emisi yang dihasilkan. Untuk itu, kami berkomitmen mengelola penggunaan energi dan emisi dengan inovasi dan melakukan proses pengukuran dan pemantauan dengan seksama. WIKA BETON juga menyadari pemakaian energi berpengaruh pada biaya produksi sehingga kami terus mengupayakan efisiensi.

Management

Business activities in the Company require energy resources that directly impact the environment due to the emissions generated. Therefore, we are committed to managing the use of energy and emission with innovations and performing thorough measurement and monitoring. Efficiency is also imperative as the use of energy influences the production cost.

Evaluasi

Kinerja pengelolaan energi dan emisi merupakan tanggung jawab masing-masing unit kerja. Evaluasi secara berkala dilakukan dengan pengujian berkala setiap satu kali per tahun. Hasil evaluasi tahun 2022 menunjukkan bahwa seluruh unit kerja (PPB) telah melakukan pengujian untuk seluruh sumber emisi yang dimiliki (sumber bergerak & tidak bergerak).

Evaluation

The performance of energy and emission management is under the responsibility of each work unit. Regular evaluation is conducted once per year. The 2022 evaluation results show that all work units (PPB) have conducted tests for all emission sources owned (movable & immovable sources).



Topik material: Teknologi dan Inovasi
Isu: Produk Berkelanjutan

Material topic: Topic: Technology and Innovation
Issue: Sustainability Product

Kebijakan

Menciptakan Produk, Material dan Jasa Baru / Alternatif yang dibutuhkan Pasar dan Berdaya Saing

Pengelolaan

Pengelolaan teknologi dan inovasi menjadi kekuatan tersendiri di era digitalisasi saat ini untuk mendukung kelancaran bisnis. Selain itu, teknologi dan inovasi juga menunjang kinerja operasional maupun fungsional, yang secara strategis juga diyakini dapat mendukung pencapaian kinerja ekonomi positif.

Evaluasi

Pengelolaan teknologi dan inovasi merupakan tanggung jawab Divisi Sistem Informasi dan Divisi Business & Research Development. Selama periode pelaporan, digitalisasi maupun inovasi lain yang dilakukan Perseroan mampu menunjang kelancaran aktivitas bisnis. Secara berkala, evaluasi dilakukan melalui manajemen review setiap tiga bulan sekali, Hasil evaluasi tahun 2022 menghasilkan tiga produk baru antara lain *splice sleeve*, *gravity wall* dan *admixture PCE*.

Policy

Creating New or Alternative Products, Materials and Services Needed by Market and Competitive

Management

Technology and innovations management emanate distinctive strength in this digitalization era to support business continuity. They are also required for operational and functional performance, which strategically could sustain positive economic performance.

Evaluation

The technology and innovation management is under the responsibility of Information System Division and Business & Research Development Division. During the reporting period, digitalization and other innovations of the Company boost the continuity of the business activities. Evaluations are performed periodically through management review meeting once every three months, The results of the 2022 evaluation resulted in three new products, including *splice sleeve*, *gravity wall* and *PCE admixture*.



Topik material: Quality, Health, Safety & Environment (QHSE)
Isu: Nihil kecelakaan fatal

Material topic: Quality, Health, Safety & Environment (QHSE)
Issue: Zero Fatality

Kebijakan

- Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)
- Kebijakan Sistem Manajemen Risiko
- Kebijakan Larangan Menggunakan Minuman Beralkohol dan Obat-obatan Terlarang
- Kebijakan SWA (Stop Working Authority)
- Kebijakan Penanggulangan HIV-AIDS

Pengelolaan

WIKABETON senantiasa mengelola kinerja QHSE secara cermat, didukung oleh sistem manajemen yang terus ditingkatkan. Perseroan meyakini pengelolaan kualitas dan efektivitas penerapan QHSE di lingkungan kerja mampu mendukung produktivitas kerja. Implementasi QHSE juga ditunjukan untuk menjaga kualitas produksi, serta meminimalkan potensi dampak yang timbul bagi karyawan maupun lingkungan.

Policy

- Environmental and Occupational Health and Safety (K3L)
- Risk Management System Policy
- Prohibition Policy on Alcohol Consumption and Drugs Abuse
- SWA (Stop Working Authority) Policy
- HIV-AIDS Prevention Policy

Management

WIKABETON thoroughly manages the QHSE performance along with an enhanced management system. By cultivating the quality and effectiveness of QHSE in the working environment, the Company believes work productivity can be sustained. In addition, it can maintain the production quality and minimize the arising potential impacts that may affect employees and the environment.

Evaluasi

Kinerja QHSE menjadi tanggung jawab Biro QHSE dan Sistem Manajemen. Evaluasi QHSE dilakukan secara berkala setiap triwulan dari pelaporan yang dikirimkan oleh masing-masing unit kerja. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan audit internal dan eksternal secara rutin untuk mengukur tingkat pelaksanaan kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan (K3L). Temuan audit akan ditindaklanjuti oleh Pengelolaan Pelaksana Usaha (PPU) dengan Rencana Tindakan Perbaikan (RTP). WIKA BETON juga melaksanakan QHSE Patrol yang dijalankan oleh anggota Direksi dan tim manajemen. Tahun 2022 telah dilakukan QHSE Patrol ke 5 Pabrik WIKA Beton, 2 diantaranya merupakan QHSE Patrol bersama dengan WIKA Persero. Selain ke unit pabrik, Direksi dan tim manajemen juga melakukan QHSE Patrol ke proyek-proyek WIKA BETON.

Evaluation

QHSE performance is under the responsibility of QHSE and Management System Bureau. The QHSE evaluation is performed regularly and quarterly based on the reporting submitted by respective work unit. Routine internal and external audit are implemented to measure the level of environmental, occupational health and safety (HSE). The audit findings will be followed up by the Management of Business Entity (PPU) with Corrective Action Plan (RTP). The Company also has QHSE Patrol which is led by the Board of Directors and the management team. In 2022, QHSE Patrol was enforced in 5 WIKA BETON Factories, two of which were conducted by QHSE Patrol and WIKA Persero. Aside from the factory units, the Board of Directors and the management performed QHSE Patrol to WIKA BETON's projects.



Topik material: Etika Bisnis
Isu: Antikorupsi

Material topic: Business Ethics
Issue: Anticorruption

Kebijakan

- Kebijakan Manajemen Risiko
- Kebijakan Whistleblower
- Kebijakan Etika Berusaha, Anti Korupsi, dan Donasi
- Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
- Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor
- Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi
- Kebijakan Sistem Informasi dan Komunikasi
- Kebijakan Insider Trading
- Kebijakan Pengendalian Gratifikasi
- Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Policy

- Risk Management Policy
- Whistleblower Policy
- Business Ethics, Anti-Corruption and Donation Policies
- Policy on Fulfillment of Creditors' Rights
- Supplier/Vendor Selection and Capacity Building Policy
- Information Ownership and Confidentiality Policy
- Information and Communication System Policy
- Insider Trading Policy
- Gratification Control Policy
- Anti-Bribery Management System Policy

Pengelolaan

Perseroan meyakini bahwa tata kelola yang baik menjadi kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan kami. Salah satu perwujudan tata kelola tersebut adalah dengan tidak menoleransi praktik korupsi dan kecurangan lain yang mencederai integritas individu maupun lingkungan perusahaan. Komitmen kami untuk menghilangkan segala bentuk korupsi dan pelanggaran diwujudkan melalui adanya penerapan manajemen antipenyuapan berdasarkan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Management

Good corporate governance is key for improving our performance and excellence. One of which is evident in the zero tolerance towards corruption and other fraudulent acts that may harm the integrity of individuals and the company's environment. We are committed to eradicate all forms of corruption and violations through antibribery management based on the ISO 37001:2016 certification, Antibribery Management System.

Evaluasi

Pengawasan implementasi etika bisnis, termasuk dalam hal menegakkan antikorupsi di seluruh rantai nilai berada di bawah tanggung jawab Tim Kepatuhan GCG WIKA BETON. Evaluasi atas pelaksanaan tata Kelola Perusahaan senantiasa dilakukan secara berkala setiap tahunnya. Pada tahun 2022, evaluasi atas penerapan GCG dilakukan melalui *self-assessment* yang dilaksanakan oleh Tim Assessor Internal WIKA BETON. Dari hasil tersebut, diperoleh nilai sebesar 90,75 kategori “sangat baik”.

Evaluation

Business ethics supervision, one of the means to uphold anticorruption across the value supply is under the responsibility of WIKA BETON GCG Compliance Team. Periodical evaluation is conducted every year. In 2022, the GCG implementation evaluation carried out through a self-assessment by the WIKA BETON Internal Assessor Team. The 2022 evaluation results show a score of 90.75 means “very good” category.



Topik material: Limbah dan Efluen
Isu: Pengelolaan Limbah dari Industri Lain (*fly ash*)

Material topic: Waste and Effluent
Issue: Managing Waste from Other Industries (*fly ash*)

Kebijakan

- Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)
- Prosedur Pengelolaan Limbah B3 WB HSE PS 06

Policy

- Health, Safety & Environment (HSE) Policy
- Procedure for Hazardous Waste Management WB HSE PS 06

Pengelolaan

WIKA BETON menyadari perlunya pengelolaan limbah yang bertanggung jawab karena timbulan limbah berpotensi meningkatkan beban cemaran terhadap lingkungan. Selain itu, kegiatan operasional juga menimbulkan efluen yang berpotensi meningkatkan beban cemaran badan air. Timbulan limbah berasal dari kegiatan produksi di pabrik produksi beton (PPB) dan *Crushing Plant*. Kami menggunakan pendekatan 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) untuk limbah pada, sedangkan limbah B3 dikirim ke pihak eksternal yang memiliki izin. WIKA BETON mengelola limbah dan efluen secara cermat dengan mengelola timbulan limbah dan volume efluen. Hal ini juga dilakukan untuk mewujudkan pabrik bebas limbah secara menyeluruh.

Management

Reasonable waste management is required as waste generated potentially aggravates the pollution load to the environment. Operational activities also result in effluent that may exacerbate the pollution load in the waterbody. The waste generated flows from the concrete production plants (PPM) and Crushing Plants. The 3R (*reduce, reuse, and recycle*) approach is applied to solid waste, whereas the B3 waste is transferred to a licensed external party. WIKA BETON pragmatically manages and process waste and effluent to achieve zero waste plants.

Evaluasi

Pengelolaan limbah dipantau oleh Divisi QHSE. Secara berkala setiap enam bulan, pemantauan pengelolaan limbah akan dilaporkan ke Dinas Lingkungan Hidup Provinsi maupun Kementerian Lingkungan Hidup. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa air limbah yang dihasilkan dari aktivitas produksi masih di bawah baku mutu yang dipersyaratkan. Pengelolaan efluen merupakan tanggung jawab seluruh Pusat Pengelolaan Usaha (PPU).

Evaluation

Waste management is monitored by QHSE Division where every six months the monitoring results are reported to the Environmental Service Office and the Ministry of Environment. The results show the wastewater generated from the production activities were still under the quality standards. The effluent management is under the responsibility of the Management of Business Entity (PPU).



Topik material: Pemberdayaan Manusia
Isu: Pemberdayaan Perempuan

Material topic: Women Empowerment
Issue: Women Empowerment

Kebijakan

Kebijakan Hak Asasi Manusia

Pengelolaan

WIKA BETON berkomitmen untuk memberi dampak positif bagi masyarakat dan pegawai, serta tumbuh menciptakan nilai bersama. Kelancaran bisnis yang kami jalankan tidak terlepas dari adanya pegawai yang cakap dan berdaya saing sehingga tercipta kinerja maksimal. Perseroan senantiasa berlaku adil dengan memberikan kesempatan setara kepada seluruh pegawai dalam meningkatkan kualitas kerja.

Sementara itu, kami juga menyadari perlunya untuk turut serta memberdayakan masyarakat, terutama kepada mereka yang berada di sekitar pabrik dan proyek. Melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), WIKA BETON menciptakan hubungan baik dan saling mendatangkan manfaat sehingga berdampak pada kelancaran aktivitas bisnis di wilayah kerja.

Evaluasi

Kinerja pengelolaan pemberdayaan manusia merupakan tanggung jawab Divisi Human Capital. Evaluasi secara berkala dilakukan dengan penilaian kinerja pegawai setiap tahun. Hasil evaluasi tahun 2022 dengan skor employee engagement sebesar 88%.

Policy

Human Rights Policy

Management

Making positive contributions to the community and employees as well as moving towards creating shared value are commitments upheld in WIKA BETON. The business continuity is possible due to competent and competitive employees that maximum performance manifests. The Company acts impartially by providing equal opportunities to all employees to hone the work quality.

We are also aware of the imperative of empowering the community, mainly those residing around the plants and projects. Through various CSR programs, WIKA BETON establishes good mutual-benefits relationships that help business continuity in work areas.

Evaluation

The performance in managing the people empowerment is under the responsibility of Human Capital Division. A routine evaluation is held by evaluating employee performance every year. The 2022 evaluation results show an employee engagement score of 84.7%

Tentang WIKA BETON

About WIKA BETON

Nama Perusahaan sesuai Akta [2-1]
Name of Company as per the Deed
PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Tanggal berdiri
Date of Establishment
11 Maret | March 1997

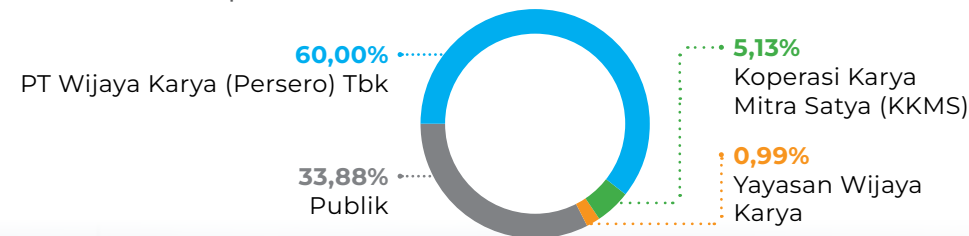
Status Badan Hukum [2-1]
Legal Entity
Perseroan Terbatas Terbuka
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(BEI) di tahun 2014
Limited Liability Company
Listed Indonesia Stock Exchange
(BEI) in 2014

Kantor Pusat [2-1]
Head Office
WIKA Tower I Lt. 2-5
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta 13340
Telp. | Phone & Fax : +6221 8192802
Email : sekper@wika-beton.co.id
Website : www.wika-beton.co.id

Wilayah Operasional [2-1]
WIKA BETON beroperasi di Indonesia dengan unit kerja meliputi anak usaha dan entitas asosiasi, kantor penjualan, pabrik dan *mobile plant*. WIKA BETON memiliki 14 pabrik dan 1 *mobile plant* di beberapa wilayah dengan pertumbuhan industri konstruksi yang pesat di Indonesia. Di tahun 2021, Perseroan mulai meningkatkan fondasi di pasar internasional dengan membentuk unit baru, *overseas marketing*.

Operational Areas [2-1]
WIKA BETON operates in Indonesia with work units encompassing subsidiaries and association entities, sales office, plants and plant mobile. It manages 14 plants and 1 mobile plant. in several areas with a robust growth across the country's construction industry. In 2021, the Company started advancing its foundation at the international level by establishing a new unit, overseas marketing.

Kepemilikan Saham [2-1]
Shares Ownership

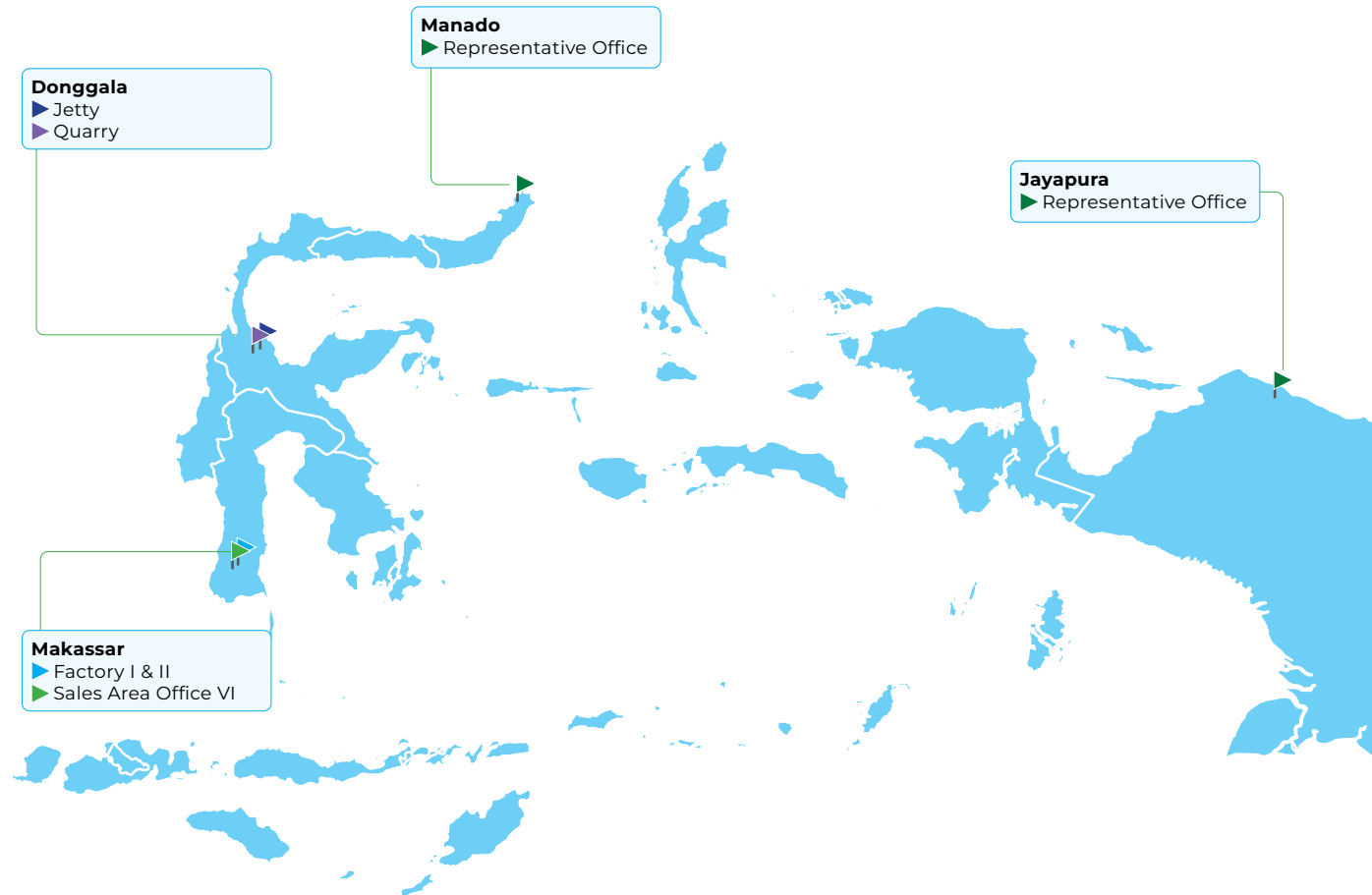


Comeback Stronger, Rise Together to be Better
Proyek HSR Stasiun Halim
Halim Station HSR Project

Unit Kerja WIKA BETON WIKA BETON's Work Units	2022
Anak usaha dan entitas asosiasi Subsidiaries & association entities	4
Kantor penjualan Sales office	7
Kantor Representatif Representative Office	2
Jumlah pabrik Number of plants	14
Jumlah <i>mobile plant</i> Number of plant mobile	1

Peta wilayah operasi, penjualan, dan quarry per akhir 2022
Map of operational areas, sales, and quarries as of the end of 2022





Pasar yang Dilayani [2-6]

WIKA BETON melayani pemenuhan barang dan jasa di pasar domestik dan beberapa negara di luar negeri melalui Wilayah Penjualan (WP) dan overseas marketing. Jenis pelanggan yang terlayani berasal dari segmen pemerintah, BUMN, swasta, maupun WIKA grup.

Market Served [2-6]

WIKA BETON accommodates the goods and services demands found in the domestic market and several countries overseas through Sales Areas (WP) and overseas marketing. The types of customer served are the government, SOEs, private segments, and WIKA group.

Pasar Terlayani Berdasarkan Segmen Produk dan Jasa [2-6]

Market Served Based on Products and Services Segment

Segmen Produk Product Segment	Total Nilai Kontrak (Rp miliar) Total Contract Value (Billion Rp)	%
Beton Concrete	6.096	87
Quarry	233	3
Jasa Services	682	10
Jumlah Total	7.011	100

Pasar Terlayani Berdasarkan Jenis Pelanggan [2-6]

Market Served Based on Customer Types

Segmen Pasar Market Segment	Total Nilai Kontrak (Rp miliar) Total Contract Value (Billion Rp)	%
WIKA Grup	1.873	27
Pemerintah Government	140	2
BUMN SOEs	920	13
Swasta Private	3,559	51
Lain-lain Others	519	7
Jumlah Total	7.011	100

Produk dan Jasa WIKA BETON

WIKA BETON's Products and Services



BETON CONCRETE

Merupakan *core business* dengan cakupan kegiatan mulai dari perencanaan, produksi, hingga penjualan produk beton. Produk beton yang dihasilkan di antaranya: The Company's core business with scope activities from planning, producing, to selling concrete products. Among the products are:

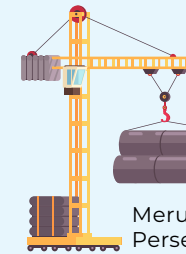
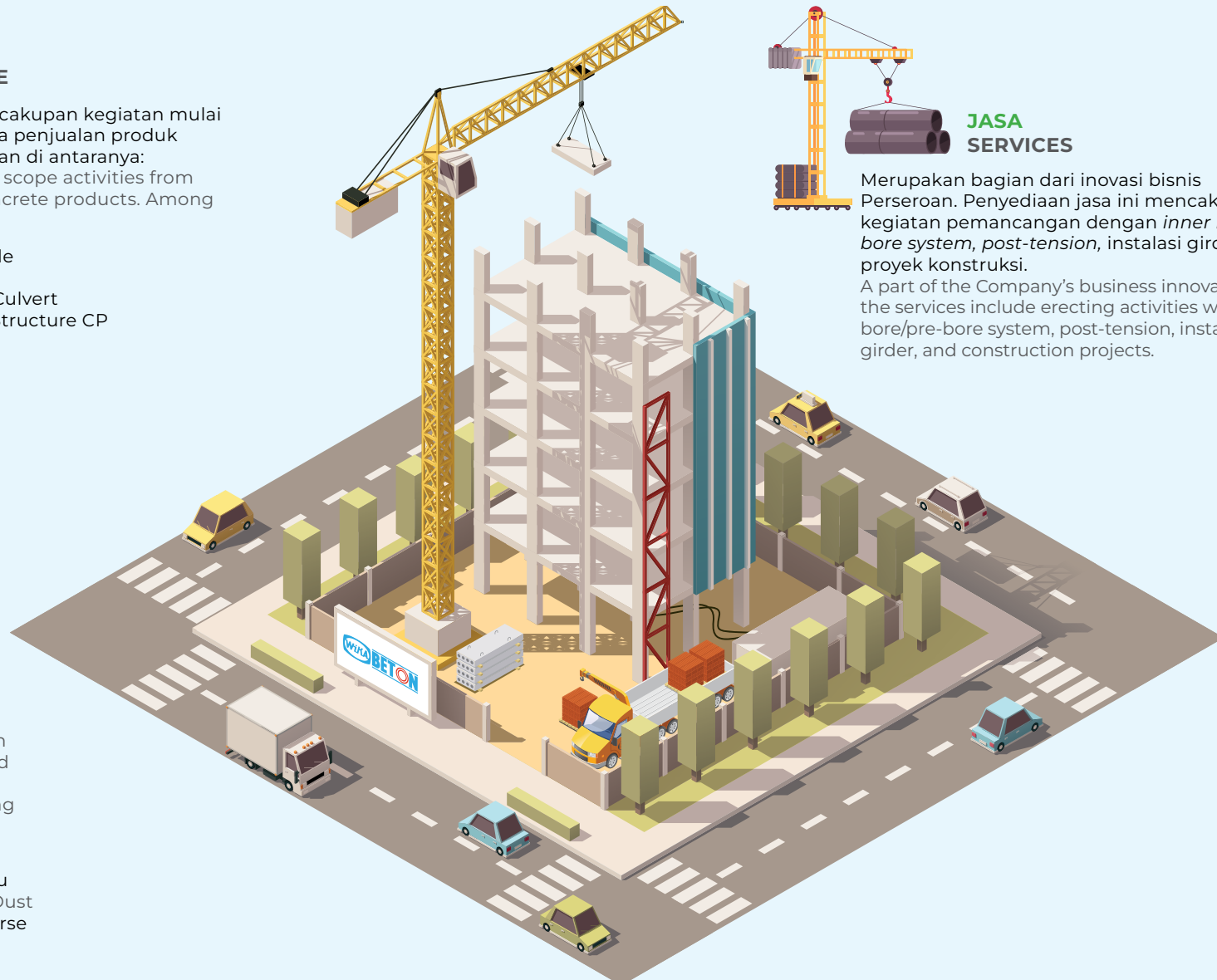
- PC Poles
- PC Piles
- Railway Sleeper CP
- Bridge
- Sheet Pile
- Pipes
- RC Box Culvert
- Marine Structure CP



MATERIAL MATERIAL

Material terpenting untuk pembuatan beton adalah batu. Material ini didapatkan melalui pengerukan bahan tambang pada *quarry* atau lahan tambang terbuka dan *crushing plant*, atau menggunakan alat pemecah batu. Produk yang dihasilkan dari *crushing plant* di antaranya: Rocks are the most vital material in making concrete, which is acquired by excavating quarries, open-pit mining, crushing plants, or applying a rock crusher. The final products from the crushing plants are:

- Split 1-2
- Split 2-3
- Screen
- Abu Batu
- Quarry Dust
- Basecourse



JASA SERVICES

Merupakan bagian dari inovasi bisnis Perseroan. Penyediaan jasa ini mencakup kegiatan pemancangan dengan *inner bore/pre bore system, post-tension*, instalasi girder dan proyek konstruksi. A part of the Company's business innovation, the services include erecting activities with inner bore/pre-bore system, post-tension, installing girder, and construction projects.

Skala Organisasi [2-6]
Scale of Organization

Perseroan juga berupaya menjawab permintaan pasar dalam menyediakan jasa, antara lain kegiatan pemancangan dengan *inner bore/pre bore system, post tension*, dan proyek konstruksi di samping menjual produk yang ditawarkan sebagai bentuk inovasi bisnis. WIKA BETON menjalankan bisnis di bidang usaha perdagangan dan industri beton, jasa, konstruksi, Structural Health Monitoring System (SHMS), dan bidang usaha lain yang terkait. [2-6]

The Company also puts efforts in managing the market demands by providing services, such as erecting activities with *inner bore/pre-bore system, post-tension*, and construction projects aside from selling products offered as a form of business innovation. WIKA BETON focuses its businesses in business trading, concrete, services, and construction sectors as well as Structural Health Monitoring System (SHMS) and other relevant business sectors. [2-6]



Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah pegawai* Total employees*	Orang People	1.283	1.363	1.449
Nilai proyek yang dikerjakan Project value	Rp Miliar Billion Rp	7.011	6.665	8.512
Jumlah proyek selesai Number of completed projects	Kontrak Contracts	1.912	2.444	1.674
Kapasitas produksi beton pracetak Precast concrete production capacity	Ton	5.070.000	4.660.000	4.422.500
Kapasitas produksi ready mix Ready mix production capacity	Ton	2.398.895	2.416.357	3.023.648
Pendapatan Usaha** Operating Income		6.003,79	4.458,99	4.803,36
Laba Tahun berjalan Profit for the Year	Rp Miliar Billion Rp	171,06	81,43	123,15
Jumlah Aset*** Total Assets		9.447,53	9.082,51	8.670,06
Jumlah Kapitalisasi Total capitalization				
Liabilitas Liabilities	Rp Miliar Billion Rp	5.809,70	5.597,70	5.245,17
Ekuitas Equity		3.637,82	3.484,81	3.424,89

Keterangan | Note:

* Termasuk pegawai honorer | Including honorary employees

** Penyajian data kembali data tahun 2021 | Restatement of 2021 data

***Penyajian data kembali data tahun 2020 dan 2021 | Restatement of 2020 and 2021 data

Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi

External Initiatives and Association Membership

Sertifikasi Certification	Masa Berlaku Validity Period
<p>ISO 9001: 2015 Sistem Manajemen Mutu Ruang lingkup sertifikasi: <i>design, manufacture and installation of precast concrete products, prestressing and crushing plant</i> ISO 9001: 2015 Quality Management System Scope of certification: design, manufacture, and installation of precast concrete products, prestressing and crushing plant</p>	<p>19 September 2022 – 31 Juli 2025 19 September 2022 – 31 July 2025</p>
<p>ISO 14001: 2015 Sistem Manajemen Lingkungan Ruang lingkup sertifikasi: <i>design, management environment, manufacture and installation of precast concrete products, prestressing and crushing plant</i> ISO 14001: 2015 Environmental Management System Scope of certification: design, management environment, manufacture, and installation of precast concrete products, prestressing and crushing plant.</p>	<p>18 Maret 2022 – 24 Februari 2025 6 May 2021 – 5 April 2024</p>
<p>ISO 45001:2018 Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja Ruang lingkup sertifikasi: <i>design, manufacture and installation of precast concrete products, prestressing and crushing plant</i> ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Scope of certification: design, manufacture, and installation of precast concrete products, prestressing and crushing plant</p>	<p>6 Mei 2021 – 5 Mei 2024 6 Mei 2021 – 5 Mei 2024</p>
<p>Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PP 50 Tahun 2012 untuk: Management System of Occupational Health and Safety (SMK3) PP 50 of 2012 for:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pabrik Produk Beton Lampung Lampung Concrete Product Factory b. Pabrik Produk Beton Sumatera Utara North Sumatera Concrete Product Factory c. Pabrik Produk Beton Majalengka Majalengka Concrete Product Factory d. Pabrik Produk Beton Boyolali Boyolali Concrete Product Factory e. Pabrik Produk Beton Karawang Karawang Concrete Product Factory f. Pabrik Produk Beton Bogor Bogor Concrete Product Factory g. Pabrik Produk Beton Sulawesi Selatan South Sulawesi Concrete Product Factory h. Pabrik Produk Beton Pasuruan Pasuruan Concrete Product Factory i. Pabrik Produk Beton Lampung Selatan South Lampung Concrete Product Factory 	<ul style="list-style-type: none"> a. 17 September 2020 – 17 September 2023 b. 22 April 2021 – 22 April 2024 c. 13 Mei 2022 – 13 Mei 2025 13 May 2022 – 13 May 2025 d. 13 Mei 2022 – 13 Mei 2025 – Proses penerbitan sertifikat kembali diaudit bersama PPB Subang 13 May 2022 – 13 May 2025 Certificate reissuing process in joint audit with PPB Subang e. 13 Mei 2022 – 13 Mei 2025 13 May 2022 – 13 May 2025 f. 17 September 2020 – 17 September 2023 g. 22 April 2021 – 22 April 2024 h. 13 Mei 2022 – 13 Mei 2025 i. 13 May 2022 – 13 May 2025
<p>SNI 6880:2016 Spesifikasi Beton Struktural Ruang lingkup sertifikasi: Produk Beton Pracetak SNI 6880:2016 Structural Concrete Specification Scope of certification: Precast Concrete Product</p>	<p>28 Agustus 2020 – 27 Agustus 2024 28 August 2020 – 27 August 2024</p>

Keanggotaan Asosiasi [2-28]

Association Memberships

Nama Asosiasi Name of Association	Jatuh Tempo Keanggotaan End of Membership
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN). Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	31 Desember 2023 31 December 2023
Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia (AP3I) Indonesian Association of Precast and Prestressed Company (AP3I)	16 Mei 2023 16 May 2023
Asosiasi Produsen Tiang Beton Pratekan Indonesia (APTI) Indonesian Association of Concrete Pole Producer (APTI)	29 April 2023 29 April 2023
Asosiasi Perusahaan Perdagangan Barang Distributor, Keagenan dan Industri Indonesia (ARDIN) Indonesian Association of Procurement Suppliers and Distributors (ARDIN)	26 Februari 2023 26 February 2023
Asosiasi Kontraktor Mekanikal Elektrikal Indonesia (Akmelindo) Association of Indonesian Electrical Contractors (Akmelindo)	24 Oktober 2023 24 October 2023
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Issuers (AEI)	30 Oktober 2023 30 October 2023
Himpunan Ahli Teknik Tanah Indonesia (Geoteknik-Hatti) Indonesian Society For Geotechnical Engineering (Geoteknik-Hatti)	15 Maret 2023 15 March 2023

Visi, Misi, dan Nilai-nilai [2-23]

Vision, Mission, and Values

Visi Vision

Menjadi perusahaan terkemuka dalam bidang Engineering, Production, Installation (EPI) industri beton di Asia Tenggara.

To become a leading company in the concrete industry Engineering, Production, Installation (EPI) sector in Southeast Asia.

Misi Mission

- Menyediakan produk dan jasa yang berdaya saing dan memenuhi harapan pelanggan;
- Memberikan nilai lebih melalui proses bisnis yang sesuai dengan persyaratan dan harapan pemangku kepentingan;
- Menjalankan sistem manajemen dan teknologi yang tepat guna untuk meningkatkan efisiensi, konsistensi mutu, keselamatan dan kesehatan kerja yang berwawasan lingkungan;
- Tumbuh dan berkembang bersama mitra kerja secara sehat dan berkesinambungan;
- Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai.
 - Providing competitive products and services that meet customer expectations;
 - Giving added values through business processes that adhere to stakeholders' requirements and expectations;
 - Carrying out an effective management and technology system to increase efficiency, quality consistency, as well as occupational health and safety with environmental awareness;
 - Growing and developing together with business partners soundly and continuously;
 - Developing employee competency and welfare.

AKHLAK

A

AMANAH
TRUSTWORTHY
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Upholding the trust given

K

KOMPETEN
COMPETENT
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Continuously learning and sharpening capabilities

H

HARMONIS
HARMONIOUS
Saling peduli dan menghargai perbedaan
Mutual concern and appreciating differences

L

LOYAL
LOYAL
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
Dedicating and prioritizing the interests of People and Nation

A

ADAPTIF
ADAPTIVE
Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Constantly innovating and being enthusiastic in driving or encountering any changes

K

KOLABORATIF
COLLABORATIVE
Membangun kerja sama yang sinergis
Building synergistic cooperations

Bergerak Menuju Kemenangan Setelah Menghadapi Tantangan
Move Towards Victory After Facing Challenges
Proyek HSR stasiun Halim
Halim station HSR project



PARADIGMA

1. Perubahan adalah tuntutan;
2. Pasar mendasari pengembangan bisnis perusahaan;
3. Pelanggan adalah penentu keberhasilan perusahaan;
4. Kepemimpinan mendorong kinerja ekselen;
5. Kompetensi adalah aset andalan perusahaan;
6. Setiap aktivitas wajib memberikan nilai tambah;
7. Kecepatan sangat esensial;
8. Teknologi menjadi pendorong pertumbuhan usaha.

PARADIGM

1. Change is a necessity;
2. The market underlies the company's business developments;
3. Customer is the defining factor for the company's success;
4. Leadership encourages excellent performance;
5. Competency is the company's main asset;
6. Each activity is required to give added values;
7. Speed is highly essential;
8. Technology is the driving force for business growth.

Kinerja Optimal dan Inovasi Berkelanjutan

Optimal Performance and Sustainable Innovation

Terima kasih untuk komitmen keberlanjutan WIKA BETON sehingga produk yang dihasilkan membawa nilai positif.

Thank you for WIKA BETON's commitment to sustainability so that the produced products bring positive values.





Di tengah berbagai tantangan dan ketidakpastian perekonomian global yang terjadi di sepanjang tahun 2022, kami mencatat pertumbuhan kinerja ekonomi positif. Kami mencoba bangkit dari pandemi COVID-19 yang cukup berdampak pada kinerja kami di tahun lalu dengan melanjutkan berbagai proyek tertunda dan menerapkan strategi bisnis yang efektif. Beberapa strategi yang kami jalankan di tahun 2022, antara lain: menjaga kualitas produk; menjalankan strategic partnership dan ekspansi; pengembangan SDM dengan mempercepat transfer knowledge dari senior ke junior; dan memelihara budaya inovasi.

We recorded a positive economic performance growth amid the various challenges and uncertainties in global economy taking place throughout 2022. To rebound from the COVID-19 pandemic which considerably impacted our performance in the previous year, we continued postponed projects and implemented effective business strategies. The strategies implemented in 2022 included maintaining product quality; conducting strategic partnership and expansion; Human Capital improvement by accelerating the transfer of knowledge from seniors to juniors; and cultivating the culture of innovation.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]

Economic Value Generated and Distributed

WIKA BETON meyakini kinerja ekonomi yang baik dapat mendukung penciptaan nilai pada aspek lingkungan dan sosial, yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Di tahun 2022, kami dapat mengoptimalkan nilai ekonomi yang dihasilkan, didistribusikan, dan ditahan. Capaian ini tidak terlepas dari upaya Perseroan untuk mengupayakan pencapaian target dengan memaksimalkan sumber daya, memanfaatkan peluang, dan berinovasi.

WIKA BETON believes that good economic performance can support value creation in the environmental and social aspects, which is ultimately beneficial to all stakeholders. In 2022, we were able to optimize the economic value generated, distributed, and retained. This achievement was inseparable from the Company's efforts to achieve set targets by maximizing the use of resources, utilizing opportunities, and innovating.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Juta) [201-1] Direct Economic Value Generated and Distributed (Million Rp)

Uraian Description	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan usaha Revenues*	6.003.788	4.458.987	4.083.359
Penerimaan bunga bank Revenue from bank interest	9.161	14.690	29.736
Keuntungan (kerugian) selisih kurs Profit (loss) of exchange rate gap	580	53	(2.988)
Jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan Total direct economic value generated	6.013.529	4.473.730	4.830.107
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Beban pokok pendapatan Cost of revenue*	(5.486.630)	(4.221.917)	(4.493.836)
Beban usaha, termasuk beban personalia (gaji dan tunjangan karyawan)* Operating cost, including personnel expense (employee salary and benefits)	(117.294)	(117.560)	(125.126)
Pembayaran kepada penyandang dana berupa dividen Payment to beneficiaries in the form of dividend	(16.559)	(25.623)	(128.076)
Pembayaran pajak kepada pemerintah* Expense to the government in the form of income tax	(78.446)	2.699	(7.358)
Pengeluaran untuk masyarakat Expense for the community	1.210	1.860	(3.674)
Jumlah nilai ekonomi langsung yang didistribusikan Total economic value distributed	(5.697.719)	(4.360.541)	(4.760.358)
Nilai Ekonomi yang Ditahan Direct Economic Value Retained			
Selisih antara nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan yang didistribusikan Difference between direct economic value generated and distributed	315.810	113.189	69.749

Keterangan | Note: *Penyajian kembali data tahun 2021 | Lorem

Seluruh sumber pendanaan dalam menunjang kegiatan operasi perusahaan berasal dari pembiayaan mandiri. WIKA BETON tidak menerima bantuan finansial maupun bentuk lainnya dari pemerintah dan tidak berkontribusi dalam pendanaan kegiatan politik. Pada tahun 2022, Perseroan belum melakukan kajian dan penghitungan pengaruh fenomena perubahan iklim terhadap kinerja keuangan. [201-2, 201-4]

Rantai Pasokan

Supply Chain

Manajemen rantai pasokan/*supply chain management* (SCM) WIKA BETON diatur melalui dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Kami berkomitmen menerapkan SCM secara terintegrasi dan berkualitas, ditunjukkan salah satunya melalui langkah memasukkan SCM dalam Rencana Mutu perusahaan. Kinerja rantai pasokan akan diaudit oleh pihak internal dan eksternal mengacu pada ISO 9001:2015 tentang sistem manajemen mutu. Perseroan juga secara aktif membangun sinergi dengan tiap pihak yang terlibat dalam rantai pasok, antara lain *supplier*, *procurement*, produksi, distribusi, dan pelanggan. Sejalan dengan sinergi yang terus diperkuat, kami juga menjalankan strategi guna mewujudkan proses bisnis yang efektif dan efisien, di antaranya:

1. Sentralisasi pengadaan barang dan jasa;
2. Menjaga keseimbangan ketersediaan bahan baku dan bahan penunjang lainnya dengan kebutuhan produksi melalui Sales and Operation Planning (SNOP);
3. Efektivitas dan efisiensi proses produksi;
4. Penerapan 3PL angkutan distribusi produk jadi;
5. Membuat database yang komprehensif mulai dari data pasar, rencana penjualan dan produksi, rekaman monitoring dan evaluasi seluruh proses.

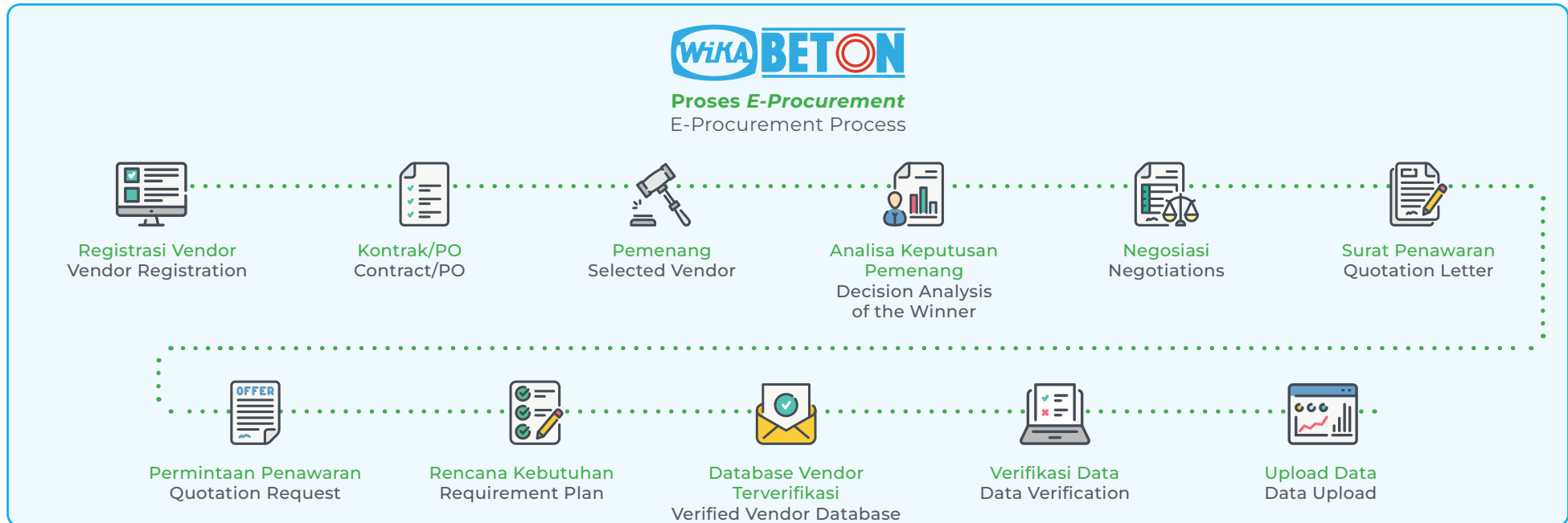
WIKA BETON terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengembangkan sistem *e-Procurement*. Hadirnya *platform* ini bermanfaat bagi Perseroan karena dapat menjadi sumber data dan informasi terkait vendor. WIKA BETON mengintegrasikan Enterprise Resource Planning (ERP) Penjualan dengan ERP Produksi, ERP Procurement, dan *e-Procurement* dalam proses pengadaan, penerapan Computer Control Machining System (CCMS) di lini produksi, dan penerapan Third Party Logistic (3PL). Proses distribusi produk didukung oleh aplikasi digital untuk tracking dan mengawasi aktivitas distribusi.

All sources of funding in supporting the company's operating activities originate from independent financing. WIKA BETON does not receive financial assistance in any form from the government and does not contribute to the funding of political activities. In 2022, the Company has yet to conduct a study and calculation of the impacts of the climate change phenomenon on financial performance. [201-2, 201-4]

WIKA BETON regulates the supply chain management (SCM) through the Company's Work Plan and Budget (RKAP) document. We are committed to an integrated and quality SCM implementation, as evidenced by the inclusion of SCM in the Company's Quality Plan. The supply chain performance will be audited by internal and external parties by referring to the ISO 9001:2015 on the quality management system. The Company also actively cultivates synergy with all parties involved in the supply chain, which include suppliers, procurement, production, distribution, and customers. In line with the continuously strengthened synergy, we also implement the following strategies to actualize an effective and efficient business process:

1. Centralization of the procurement of goods and services;
2. Maintaining the balance between the availability of raw materials and other supporting materials and production needs through Sales and Operation Planning (SNOP);
3. Effectiveness and efficiency of the production process;
4. Implementation of the finished product distribution transportation;
5. Creating a comprehensive database, from market data, sales and production plan, and monitoring records to the evaluation of the entire process.

WIKA BETON continues to strive to improve service quality by developing the *e-Procurement* system. The existence of this platform is beneficial to the Company as the source of data and information relevant to vendors. WIKA BETON integrates the Sales Enterprise Resource Planning (ERP) with the Production ERP, Procurement ERP, and *e-Procurement* in the procurement process, Computer Control Machining System (CCMS) implementation in the production line, and Third Party Logistic (3PL) implementation. The product distribution process is supported by the digital application for the tracking and monitoring of the distribution activities.



Perseroan membagi jenis pemasok menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Pemasok lokal atau domestik yaitu pemasok yang memiliki unit kerja di sekitar area unit kerja WIKA BETON yang tersebar di seluruh Indonesia.
2. Pemasok internasional, yaitu pemasok yang berdomisili di luar Negara Indonesia yang menyediakan barang dan jasa yang tidak dapat dipasok oleh vendor di Indonesia.
3. UMKM yang terdaftar di platform PaDi UMKM.

Vendor yang menjalin kerja sama dengan WIKA BETON antara lain menyediakan material, alat, dan transportasi distribusi produk. WIKA BETON senantiasa berupaya untuk memaksimalkan penggunaan barang dan jasa dari pemasok lokal. Di tahun 2022, jumlah transaksi pengadaan barang dari pemasok lokal (domestik dan UMKM) sebesar Rp1.865,06 miliar serta untuk pengadaan jasa sebesar Rp9,61 miliar.

The Company divides the supplier types into the following three categories:

1. Local or domestic suppliers, which are suppliers with the working unit around the area of the working unit of WIKA BETON spread across Indonesia.
2. National suppliers, which are suppliers included in the strategic material category, capable of meeting the needs of all WIKA BETON working units.
3. In MSMEs that are registered on the PaDi UMKM platform.

Vendors in cooperation with WIKA BETON supply materials, equipment, and product distribution transportation. WIKA BETON always strives to maximize the use of goods and services from local suppliers. In 2022, the total transactions of goods procurement from local suppliers reached Rp1,865.06 billion, whereas the services procurement reached Rp9.61 billion.

Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak Pekerjaan Pengadaan Barang [204-1]
Number of Suppliers and Goods Procurement Contract Value

Jenis Pemasok Supplier Type	2022		2021		2020	
	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (Million Rp)	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (Million Rp)	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (Million Rp)
Perusahaan domestik Domestic companies	422	1.858.870	362	1.565.696	498	1.216.243
Perusahaan internasional International companies	3	953	5	1.367	7	16.197
UMKM MSMEs	22	6.188	0	0	0	0
Jumlah Total	447	1.866.011	367	1.567.063	505	1.232.441

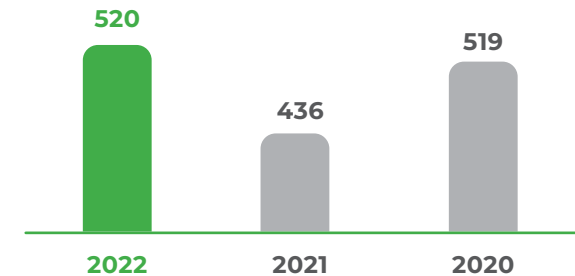
Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak Pekerjaan Pengadaan Jasa* [204-1]
Number of Suppliers and Goods Procurement Contract Value

Jenis Pemasok Supplier Type	2022		2021		2020	
	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (Million Rp)	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (Million Rp)	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai (Rp juta) Value (Million Rp)
Perusahaan domestik Domestic companies	73	9.607	69	127.524	14	236.869
Perusahaan internasional International companies	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	73	9.607	69	127.524	14	236.869

Keterangan | Note: *Penyajian ulang | Restatement



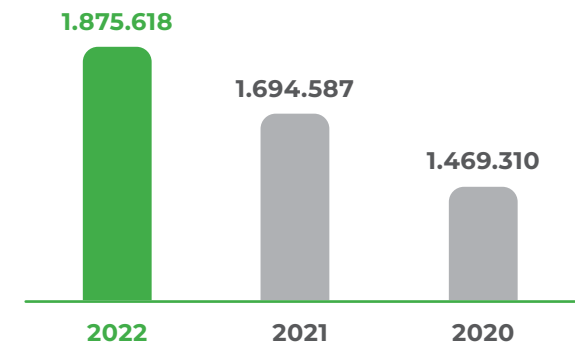
Jumlah Pemasok* (Barang dan Jasa)
Number of Suppliers (Goods and Services)



Keterangan | Note:
* Penyajian ulang | Restatement



Nilai* (Rp Juta)
Value (Million Rp)



Keterangan | Note:
* Penyajian ulang | Restatement

Pengembangan Teknologi dan Inovasi

Technological Development and Innovation

Perseroan terus berinovasi untuk menghasilkan produk berkualitas dan memberikan layanan terbaik. Dalam hal informasi dan teknologi (IT), WIKA BETON meyakini sistem yang terus dikembangkan dengan baik dapat meningkatkan efisiensi dari aspek biaya, waktu kerja bahkan hingga memberikan dampak baik bagi lingkungan dengan meminimalkan penggunaan kertas. Untuk itu, Perseroan telah menyusun Peta Jalan Digitalisasi IT hingga tahun 2023 yang telah diselaraskan dengan Peta Jalan Perseroan.

Dalam rangka transformasi digital, WIKA BETON menerapkan dua strategi, yakni strategi defensive dan ofensif.

The Company continues innovating in order to produce quality products and deliver the best services. In information and technology (IT), WIKA BETON believes that a continuously well-developed system can increase efficiency from the aspects of cost, work time, to bringing positive impacts on the environment by minimizing paper use. Therefore, the Company has composed the IT Digitization Roadmap until 2023, which has been aligned with the Company's Roadmap.

In conducting digital transformation, WIKA BETON implements the following two types, offensive and defensive strategies.



Strategi Defensif digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan optimasi proses bisnis
Defensive Strategies used to increase the effectiveness and optimization of business processes

1. Penerapan Supply Chain Management (SCM) pada proses bisnis.
2. Memanfaatkan WTON Audit sebagai aplikasi audit internal mencakup sistem manajemen mutu, sistem manajemen lingkungan, sistem manajemen K3, sistem manajemen IT, sistem manajemen risiko, dan GCG.
3. Pengelolaan informasi dan pengetahuan melalui portal Knowledge Management.
4. Aplikasi WTON Visitor untuk mencegah penyebaran COVID-19 dari pihak luar.
5. WTON Drive yang merupakan aplikasi untuk dapat menyimpan dan bertukar data secara online.
6. WTONPedia sebagai aplikasi *knowledge management* sederhana yang diperuntukkan untuk bertukar informasi seperti, tutorial, PKB, Code of Conduct IT, dan HSE Rules.
7. e-File yaitu aplikasi untuk pengarsipan dokumen digital.
8. Microsite WTON Channel, sebuah aplikasi web yang berisi berita serta artikel dari seluruh kegiatan perusahaan yang dikelola langsung seluruh pegawai.
9. Studio multimedia WIKA BETON, yakni set perlengkapan atau tools yang digunakan untuk kegiatan kreatif yang berupa video, streaming, foto dan desain kreatif.

1. Implementation of Supply Chain Management (SCM) in the business process.
2. Utilizing WTON Audit as an internal audit application, which includes quality management system, environmental management system, K3 management system, IT management system, risk management system, and GCG.
3. Managing information and knowledge through the Knowledge Management portal.
4. WTON Visitor application to prevent the spread of COVID-19 from external parties.
5. WTON Drive is an application to store and exchange data online.
6. WTONPedia is a knowledge management application to exchange information such as tutorials, CLA, Code of Conduct IT, and HSE Rules.
7. e-File, an application for archiving digital documents.
8. Microsite WTON Channel, a web application that contains news and articles from all company activities managed directly by all employees.
9. WIKA BETON multimedia studio, is a set of equipment or tools used for creative activities in the form of videos, streaming, photos and creative designs.



Strategi Ofensif
implementasi teknologi yang langsung berpengaruh dalam upaya meningkatkan laba
Offensive Strategies
the implementation of technology which directly impacts efforts to increase profit

1. *Digital marketing*, untuk meningkatkan *exposure* penjualan dengan memanfaatkan platform sosial media.
2. Building Information Modeling (BIM), yaitu teknologi yang dapat mensimulasikan seluruh informasi di proyek konstruksi ke dalam model 3D sehingga memudahkan tim proyek dalam mengidentifikasi permasalahan dari modelling tersebut.
3. Structural Health Monitoring System (SHMS).
4. Pengembangan sistem informasi infrastruktur Computer Control Machining System (CCMS) di pabrik agar seluruh kerja alat dapat dikendalikan melalui komputer secara *real-time*.

1. Digital Marketing, to increase sales exposure by utilizing social media platform.
2. Building Information Modeling (BMI), which is a technology capable of simulating all information in the construction project into a 3D model, which eases project teams in identifying issues from the modeling.
3. Structural Health Monitoring System (SHMS).
4. Development of the infrastructure information system, Computer Control Machining System (CCMS) at factories so all equipment operations can be controlled by computer in real-time.

System Application and Product (SAP)
WIKA BETON menyiapkan penerapan SAP yang merupakan inovasi digitalisasi untuk aktivitas manajemen agar lebih efektif dan efisien. Dengan SAP, data dan informasi dapat diperoleh secara real-time, akurat, rinci, dan terintegrasi sehingga menunjang kinerja perusahaan. Sistem ini akan diterapkan pada tahun 2023.

System Application and Product (SAP)
WIKA BETON has prepared the implementation of SAP as a digitization innovation for more effective and efficient management activities. With SAP, data and information can be obtained in real-time, accurately, in detail, and in an integrated manner in order to support company performance. This system will be implemented in 2023.

Inovasi Produk Sumur Resapan Segmental
Di tahun 2022, WIKA BETON mengembangkan produk beton pracetak untuk sumur resapan yang dibuat secara segmental. Produk ini menggunakan beton porous atau beton berpori sehingga memungkinkan adanya daya serap yang lebih tinggi. Penggunaan produk ini dapat bermanfaat untuk mencegah terjadinya banjir, mengurangi limpasan air hujan ke saluran pembuangan, mengurangi erosi, menahan intrusi air laut untuk daerah yang berdekatan dengan kawasan pantai, mencegah penurunan tanah, dan mengurangi konsentrasi pencemaran air tanah.

Segmental Infiltration Well Product Innovation
In 2022, WIKA BETON developed the segmentally manufactured precast concrete product for infiltration well. The product uses porous concrete, enabling higher absorption capability. The use of the product can be beneficial in preventing floods, reducing rainwater runoff to sewers, reducing erosion, resisting seawater intrusion for areas adjacent to coastal areas, preventing ground subsidence, and reducing the concentration of groundwater pollution.



Direksi Wika Beton Bersama Erick Thohir
Menerima Penghargaan IDX Award
The Directors of Wika Beton Together with Erick Thohir
Received the IDX Award

Dukungan Pembangunan IKN melalui Penyediaan Modular Median Mainframe

WIKA BETON turut andil dalam proses pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) melalui anak usaha PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA Kraton) yang menyediakan Modular Median Mainframe untuk struktur hunian pekerja proyek IKN. Komponen ini memanfaatkan material fabrikasi yang dibuat di luar atau dalam lokasi proyek, yang kemudian dipasang di lapangan. Dengan metode ini, maka pengerjaan lebih efisien, ramah lingkungan, dan mutu produk terjamin. Di samping itu, bangunan/rumah dapat dibangun hanya dalam hitungan hari dengan sistem ini.

Supporting IKN Development by Providing the Modular Median Mainframe

WIKA BETON participates in the building of the Nusantara Capital City (IKN) through the PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA Kraton) subsidiary, which provides the Modular Median Mainframe for the residential structure of IKN project workers. The component utilizes fabricated materials manufactured within or outside the project location, which are then installed in the field. This method allows for a more efficient, eco-friendly, and quality guaranteed execution. Moreover, the system enables the construction of buildings/houses in a matter of days.



Concrete Level Crossing (CLC)

WIKA Beton memperkenalkan sistem perlintasan sebidang menggunakan modul pracetak beton yang diberi nama *Concrete Level Crossing* (CLC). Beton pracetak ini memiliki keunggulan lebih kuat karena sifat durabilitas yang baik, tahan terhadap getaran yang ditimbulkan oleh kereta api, serta mampu menahan beban kendaraan yang melintas. Sistem pracetak dibuat dengan konsep *knock down* sehingga komponen pracetak dapat dibongkar pasang dengan mudah dan cepat saat pekerjaan pemeliharaan lintasan kereta. Produk ini membuat perlintasan sebidang kereta api menjadi lebih aman. Selain itu, tingkat komponen material dalam negeri (TKDN) yang digunakan pada produk ini sangat tinggi sehingga kebanggaan tersendiri menggunakan inovasi produk dalam negeri.

Concrete Level Crossing (CLC)

WIKA BETON introduced a level crossing system using the precast concrete module named the *Concrete Level Crossing* (CLC). The precast concrete has an advantage of being stronger due to superior durability, resistance to vibrations caused by trains, as well as the capability of withstanding the weight of crossing vehicles. The precast system was made with the knock down concept, allowing the precast components to be dismantled and assembled easily and quickly during train crossing maintenance work. The product allows for safer train level crossing. Additionally, the exceedingly high level of domestic material components (TKDN) used in the product brings a distinct sense of national pride in using domestic product innovation.

Knowledge Management System

Mengelola pengetahuan tidak cukup hanya dengan membagikan informasi, namun juga harus diidentifikasi, dikembangkan, diselaraskan dengan kebutuhan bisnis, diutilisasi, dan dievaluasi untuk dapat secara efektif memberikan peran signifikan bagi kemajuan perusahaan. Untuk meningkatkan manajemen pengetahuan, WIKA BETON mengembangkan sistem dalam sebuah aplikasi WTON Knowledge Management pada Juni 2022.

Knowledge Management System


Managing knowledge goes beyond disseminating but also identifying, developing, aligning with business needs, utilizing, and evaluating information to effectively play a significant role in the company's progress. To improve knowledge management, WIKA BETON developed a system in the WTON Knowledge Management application in June 2022.

Pengetahuan yang dimiliki berupa *lesson learned*, *expertise*, *data*, dan *structured knowledge* dikemas dan dibagikan dalam format tulisan maupun video. Sistem kemudian mengklasifikasikan *knowledge* yang masuk berdasarkan *knowledge taxonomy* yang sehingga nantinya *user* dapat dengan mudah menemukan *knowledge* yang dibutuhkan. Dari *user feedback*, hasil *assessment KM Maturity*, hasil evaluasi performa, hasil *assessment MIKE Study*, maupun dari identifikasi kebutuhan organisasi, yang seluruhnya akan terus ditingkatkan. Pengembangan pada aplikasi ini akan terus berlanjut dan *Knowledge Management System* direncanakan akan berjalan mapan pada tahun 2026.

The knowledge includes *lesson learned*, *expertise*, *data*, and *structured knowledge* which are packaged and distributed in the written or video format. The system then classifies incoming knowledge based on the existing *knowledge taxonomy* for users to easily find the required knowledge. Every aspect from *user feedback*, *KM Maturity assessment results*, *performance evaluation results*, *MIKE Study assessment results*, to the identification of the needs of the organization will be constantly improved. The development of this application will continue, and the *Knowledge Management System* is planned to run steadily by 2026.

Operasi Unggul yang Berwawasan Lingkungan

Environmentally Conscious Excellent Operations



Terima kasih untuk lingkungan yang bersih sehingga memberikan kesehatan yang lebih baik dan kebahagiaan bagi masyarakat
Thank you for a clean environment so as to provide better health and happiness for the community

Mencapai Keunggulan dalam Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Achieving Excellence in Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE)

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Decent and Safe Work Environment

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif, aman, dan nyaman, WIKA BETON terus berupaya meningkatkan penerapan K3L di seluruh unit kerja. Implementasi di Perseroan mengacu pada PP No. 50 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, ISO 45001:2018, dan Kepdirjen Minerba ESDM Nomor 185.K / 37.04/DJB tahun 2019 terkait Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Penerapan sistem manajemen K3 di PPB juga dinilai oleh pihak independen. Penerapan sistem manajemen tersebut wajib bagi seluruh pegawai, termasuk pegawai mitra dan alih daya. Ruang lingkup kerja pegawai, aktivitas dan tempat kerja sudah tercantum pada pedoman Operasi SMK3L (WB-LDS-PO-03). Kinerja penerapan SM dikelola oleh Divisi QHSE. [403-1, 403-7, 403-8]

Setiap pekerjaan di wilayah kerja Perseroan telah melalui proses penilaian risiko. Melalui proses ini, WIKA BETON mengidentifikasi beberapa jenis pekerjaan berisiko tinggi dan meningkatkan berbagai fasilitas keselamatan, mitigasi, serta pengawasan pada pekerjaan berisiko tinggi. [403-2, 403-7]

To create a productive, safe, and comfortable work environment, WIKA BETON continuously strives to improve OHSE implementation in all work units. Implementation in the Company refers to Government Regulation (PP) No. 50 of 2012 on the Occupational Health and Safety Management System, ISO 45001:2018, and Decree of the Directorate General of Mineral and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 185.K of 2019 relevant to the Mining Safety Management System (SMKP). Implementation of the OHS management system in PPB is also assessed by an independent party. The management system is applicable to all employees, including partner and honorary employees. The scope of employees' work, activities, and residence is included in the OHSE Management System Operational guidelines (WB-LDS-PO-03). The performance of management system implementation is monitored and recorded by the QHSE and SM Bureau. [403-1, 403-7, 403-8]

All jobs in the Company's work area have undergone a risk assessment process. Through this process, WIKA BETON has identified several types of high-risk jobs and increased various safety, mitigation, and monitoring facilities in high-risk jobs. [403-2, 403-7]



Pengelolaan Batching Plant Karawang
Management of Batching Plant Karawang

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi dan Pengelolaannya [403-2]

High-Risk Job Types and Their Management

Uraian Pekerjaan Berisiko Tinggi High-Risk Job Description	Risiko yang Ditimbulkan Risk Generated	Upaya dan Tindak Lanjut Effort and Follow-Up
Area panas High heat areas	Terbakar, ledakan Burning, explosion	Mengidentifikasi risiko melalui IBPR-P (Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Pengendalian) dan IADL (Identifikasi Aspek dan Dampak Lingkungan), serta penerapan izin kerja (work permit) beserta JSA (Job Safety Analysis) Identifying risks through IBPR-P (Hazard Identification, Risk Assessment, and Control) and IADL (Environmental Impact Aspect Identification) as well as work permit and JSA (Job Safety Analysis)
Elektrikal Electrical	Ledakan, kesetrum, terbakar Explosion, electric shock, burning	
Ruang terbatas Limited space	Kekurangan oksigen, keracunan Lack of oxygen, poisoning	
Ketinggian Height	Terjatuh, tergelincir, kejatuhan Falling, slipping, having something fall on an employee	
Pengangkatan Lifting	Terguling, terjatuh, ambles Accidentally rolling over, falling, collapsing	
Penggalian Excavating	Terperosok, tertimbun, kekurangan oksigen, keracunan Sinking, burying, lacking oxygen, poisoning	
Bekerja di malam hari Working at night	Tertabrak, kelelahan, penglihatan kabur, mengantuk Crashing, exhaustion, blurred vision, sleepiness	

Pengendalian risiko di Perseroan dilakukan dengan membuat JSA, IBPR-P, IADL, dan izin kerja. WIKA BETON juga memiliki kebijakan dan mekanisme pelaporan kecelakaan yang diatur dalam Prosedur Penanganan Kasus Kecelakaan, Penyakit Akibat Kerja (PAK), Pencemaran Lingkungan, Insiden dan Keadaan Tidak Aman yaitu WB-HSE-PS-04. Kecelakaan yang terjadi wajib dilaporkan secara As Soon As Possible (ASAP) dalam waktu 2x24 jam dan selanjutnya akan dilakukan investigasi kecelakaan untuk mengetahui root cause masalah dan CAPA (Corrective Action Preventive Action). [403-2]

WIKA BETON juga memiliki kebijakan Stop Working Authority (SWA) guna mencegah kecelakaan kerja. Dengan adanya kebijakan ini, maka setiap pegawai memiliki hak atau wewenang untuk menghentikan kegiatan atas situasi kerja yang berbahaya, serta tidak dikenakan sanksi meskipun tindakan penghentian berdampak pada proses produksi. Perseroan juga menjamin perlindungan atas pelaporan bahaya yang disampaikan oleh pegawai tanpa terkecuali. [403-2]

Risk control in the Company is conducted by making JSA, IBPR-P, IADL, and work permit. WIKA BETON also has policies and mechanism for accident reporting regulated in the Procedure for Accident Case Handling, Work-related Diseases (PAK), Environmental Pollution, Incidents and Unsafe Conditions, namely the WB-HSE-PS-04. All occurring accidents are investigated As Soon As Possible (ASAP) within 2x24 hours, followed by an incident mitigation to tackle the root cause and perform Corrective Action Preventive Action. [403-2]

WIKA BETON also has the Stop Working Authority (SWA) policy to prevent work accidents. With this policy, each employee has the right to leave hazardous work situation without sanction despite the action of stopping work causing a delay in work completion. The Company also guarantees protection of hazard reporting filed by employees without exception. [403-2]

Partisipasi, Komunikasi, dan Pelatihan K3L [403-2, 403-4, 403-5]

Participation, Communication, and HSE Training

Untuk meningkatkan kesadaran terhadap keselamatan kerja, WIKA BETON terus melakukan komunikasi dan konsultasi dengan pegawai. Komunikasi dengan pegawai dilakukan melalui *toolbox meeting* setiap hari, HSE Talk setiap minggu, HSE Meeting setiap bulan, serta QHSE *patrol* yang melibatkan tim manajemen. WIKA BETON juga melakukan HSE Induction pada pegawai baru dan pengunjung/tamu sebagai upaya komunikasi K3L perusahaan yang mencakup kebijakan K3L, aturan dan tata tertib K3L, prosedur penanganan keadaan darurat, dan bahaya yang mungkin terjadi ditempat kerja. Sebagai upaya peningkatan kompetensi terkait topik K3L, pegawai dibekali beberapa pelatihan. Selama tahun 2022, antara lain terkait pelatihan ahli K3 (Ahli K3 Umum/K3 Listrik/K3 Konstruksi/K3 Lingkungan), pelatihan Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air Limbah, Pelatihan Petugas P3K, Pelatihan Pemadaman Kebakaran, dan lainnya.

To increase occupational safety awareness, WIKA BETON continues to communicate and consult with employees. Communication with employees is conducted through the daily toolbox meeting, weekly SHE Talk, monthly SHE Meeting, as well as QHSE Patrol that involves the management team. WIKA BETON also introduces SHE Induction to new employees and visitors/guests as an effort of communicating the company's OHSE, which includes OHSE policies, OHSE rules and regulations, emergency response procedure, and potentially occurring hazards at the workplace. To improve competency relevant to the topic of OHSE, employees are briefed with several trainings. In 2022, including OHS expert trainings (General OHS Experts/Electrical OHS/Construction OHS/Environmental OHS), Wastewater Pollution Control Management Training, First Aid Officer Training, Firefighting Training, and others.

Fasilitas dan Kinerja Kesehatan Kerja [403-3, 403-6, 403-10]

Facilities and Occupational Health Performance

WIKA BETON telah menyediakan fasilitas kesehatan, perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan, dokter perusahaan, dan klinik di seluruh unit kerja yang dapat diakses oleh seluruh pegawai. Kelengkapan penunjang keselamatan dan kesehatan di Perseroan diyakini mampu meminimalkan risiko K3. Secara berkala setiap tahunnya, Perseroan melakukan *emergency drill* dan QHSE *patrol* setiap bulan di seluruh unit kerja PPB dan proyek WIKA BETON. Di samping itu, selama tahun 2022, penerapan kesehatan kerja masih difokuskan pada penanganan COVID-19 dengan protokol kesehatan dan vaksinasi tahap 3 (*booster*).

WIKA BETON has prepared healthcare facilities, first aid equipment, company doctor, and a clinic at all work units accessible for all employees. Health and safety supporting facilities are believed to minimize OHS risks. Every year, the Company holds monthly emergency drill and safety patrol at all PPB work units and WIKA BETON projects. Additionally, in 2022, the occupational health implementation remained focused on handling COVID-19 with the health protocols and phase 3 (booster) vaccination.

Perseroan menyertakan seluruh pegawai terampil, organik, dan kontrak pada program jaminan sosial BPJS Kesehatan. Selain itu, asuransi komersial juga diberikan kepada pegawai organik dan terampil. Kami juga memfasilitasi pemeriksaan kesehatan menyeluruh (*medical check up/MCU*) kepada seluruh karyawan di tahun 2022.

The Company includes all skilled, organic, and contract employees in the Social Security Administrator for Health (BPJS Kesehatan). Furthermore, commercial insurance is also given to organic and skilled employees. We also facilitated a general medical check up (MCU) for all employees in 2022.

Perseroan melakukan berbagai upaya pencegahan PAK, mengacu pada Peraturan Presiden No 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja. Kami meningkatkan kesadaran dan kepedulian pegawai untuk menerapkan K3L, serta secara rutin memeriksa kualitas lingkungan kerja. WIKA BETON juga mengadakan sharing session oleh dokter Perseroan terkait kesehatan. Selama tahun 2022, tidak ada temuan mengenai pegawai yang menderita penyakit akibat kerja (PAK).

The Company puts forth efforts to prevent PAK by referring to the Presidential Decree No.22 of 1993 on the Diseases Arising Out of Employment Relations. We raise employee awareness and concern to implement OHSE as well as routinely inspect the work environment quality. WIKA BETON also holds sharing sessions with the Company doctor relevant to health. In 2022, there were no findings of employees suffering from work related diseases (PAK).

Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health & Safety Performance

Data Kejadian Kecelakaan Kerja [403-9]

Work Accident Data

Uraian Category	2022	2021	2020
Non-Lost Time Injury (NLTi)	4	3	7
Lost Time Injury (LTI)	0	0	0
Fatal/Meninggal Fatal/Mortality	0	0	0

Severity Rate, Tingkat Kecepatan, dan Jam Kerja [403-9]

Severity Rate, Frequency, and Work Hours

Uraian Lorem	2022	2021	2020
Severity rate	0	0	0
Frequency rate	0,14%	0	0,29%



Jam kerja tanpa kecelakaan
Safe man-hours

18.533.069

15.737.787
2021

17.351.181
2020



Inspektur K3 di Pabrik Produk Beton Subang Plant Karawang
K3 Inspector at the Subang Concrete Products Factory, Karawang Plant



Pengecekan Kadar Material di Batching Plant Halim
Checking Material Levels at the Halim Batching Plant

Menjaga Mutu Produk

Maintaining Product Quality

Seluruh produk dan jasa WIKA BETON yang dijual kepada pelanggan telah melewati serangkaian proses baik dari sisi mutu dan K3L sesuai standar produk yang telah ditentukan. Perseroan juga menyampaikan informasi lengkap terkait produk dan jasa melalui sertifikat produk yang memuat tentang spesifikasi bahan, berat, dimensi, mutu sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) maupun internasional. Pada tahun 2022, tidak ada produk yang ditarik kembali oleh WIKA BETON.

Upaya Perseroan untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan juga dilakukan melalui proses peningkatan mutu secara kontinu dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, yang dievaluasi setiap tahun oleh badan sertifikasi independen yaitu Lloyd Register Quality Assurance (LRQA). Kinerja mutu di WIKA BETON dievaluasi melalui kepuasan pelanggan, kepemimpinan, keterlibatan setiap individu, pendekatan proses, upaya peningkatan, pengambilan keputusan berbasis bukti, dan manajemen hubungan.

All WIKA BETON products and services sold to customers have undergone a series of quality and safety assurance processes in accordance with the established product standards. The Company also presents complete information regarding products and services through the information sheet and product certificate on specifications on materials, weight, dimension, quality in accordance with Indonesian National Standard (SNI) and international standards. In 2022, WIKA BETON did not recall any products.

The Company also puts the utmost effort into increasing customer satisfaction and trust by continuously improving quality through the implementation of the quality management system based on ISO 9001:2015, evaluated annually and assessed by an independent certification agency, namely Lloyd Register Quality Assurance (LRQA). The quality standards at WIKA BETON are evaluated via customer satisfaction, leadership, engagement of each individual, process approach, improvement efforts, evidence-based decision making, and relations management.

Pengelolaan Material/Bahan Baku

Management of Raw Materials

Dalam rangka menjaga ketersediaan bahan baku, Perseroan menjalin relasi yang baik dengan pemasok, hingga menjalankan inisiatif seperti riset dan inovasi untuk pemenuhan bahan pendukung. WIKA BETON mengelola bahan baku secara mandiri dan memanfaatkan limbah dari pihak ketiga sebagai bahan alternatif. Jenis bahan baku yang dikelola secara mandiri, antara lain lain *split* 1-2, *split* 2-3, *split* 3-5, *screen*, abu batu, abu cuci, pasir, dan sirdam. Material pendukung produk beton berupa limbah yaitu *fly ash* yang dibeli dari mitra. Sepanjang tahun 2022, total material (utama dan pendukung) yang digunakan sebanyak 1.634.315 ton, dengan 0,88% adalah *fly ash*. Daur ulang limbah dalam hal ini pemanfaatan *fly ash* sudah dilaksanakan di seluruh PPB WIKA BETON. [301-1, 301-2, 306-4]

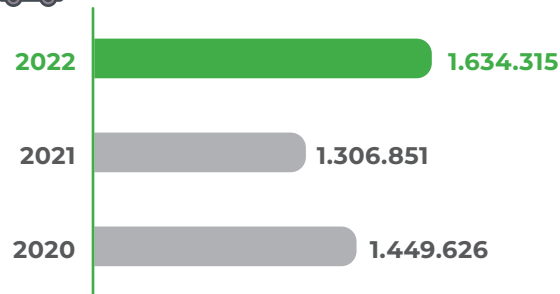
The Company ensures the availability of raw materials by implementing initiatives, such as research and innovation of supporting materials as well as cultivating relations with supplier partners. WIKA BETON manages raw materials independently and utilizes waste from a third party as alternative materials. The types of independently managed raw materials include split 1-2, split 2-3, split 3-5, screen, rock dust, washing ash, and macadam sand. The supporting material of concrete products from waste is fly ash purchased from partners. In 2022, the total materials (main and supporting) used were 1,634,315 tons, with 0.88% being fly ash. Waste recycling, which in this instance refers to the utilization of fly ash, has been conducted in all WIKA BETON PPB. [301-1, 301-2, 306-4]

Bahan baku yang Digunakan (Ton) [301-1]
Raw Materials Used (Tons)

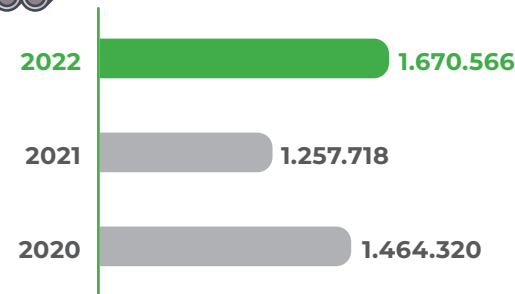
Bahan Material Material	2022	2021	2020
Material utama Main material			
<i>Split</i>	564.093	418.034	483.954
Besi prategang Prestressed steel	33.605	22.045	25.830
Besi beton Concrete steel	13.531	14.524	21.667
Pasir Sand	362.688	277.856	314.488
Air Water	310.322	313.376	285.770
Semen Cement	322.507	246.971	303.682
Zat aditif Additive substances	2.840	2.204	3.463
Material utama Main material			
<i>Fly ash</i>	14.436	11.528	9.838
<i>Silica fume</i>	294	313	934



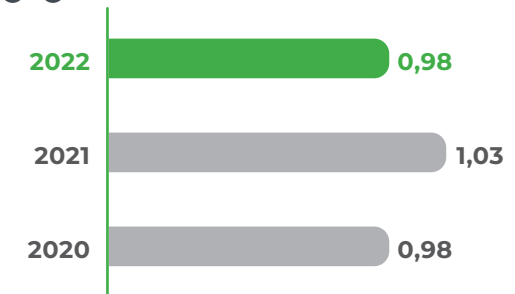
Jumlah Material yang digunakan (Ton)
Total Materials Used (Ton)



Jumlah Produksi (Ton)
Total Materials Used (Ton)



Jumlah Produksi (Ton)
Total Materials Used (Ton)



Menjaga Kelestarian Lingkungan

Preserving Environment

WIKA BETON berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui pengelolaan limbah dan efluen, efisiensi energi, dan pengendalian emisi. Seluruh upaya ini dijalankan secara cermat dan bertanggung jawab, baik secara mandiri maupun kerja sama dengan pihak lain yang memiliki izin dan kompetensi. Kegiatan operasional WIKA BETON tidak berada di daerah konservasi atau daerah yang memiliki keanekaragaman hayati sehingga tidak ada dampak negatif yang signifikan.

WIKA BETON is committed to minimizing negative impacts on the environment by managing waste and effluent, performing energy efficiency, and controlling emissions. All the efforts are conducted meticulously and responsibly, whether independently or in cooperation with other parties with the license and competency. WIKA BETON's operational activities are not located in conservation areas or areas that have biodiversity, thus there are no significant negative impacts.

Kepatuhan dan Mekanisme Pengaduan Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Compliance and Grievance Mechanism

Pengelolaan lingkungan dilaksanakan dengan mengutamakan kepatuhan pada regulasi yang berlaku dan menerapkan sistem tepat guna secara berkesinambungan. WIKA BETON telah memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dan melaporkan kinerja lingkungan secara periodik kepada Dinas Lingkungan Hidup daerah setempat. Di samping itu, Perseroan juga memastikan rantai pasok dikelola melalui kriteria dalam kode etik yang memuat kepatuhan hukum dan peraturan perihal kondisi kerja, standar lingkungan, dan etika kegiatan usaha. Selama tahun 2022, Perseroan tidak pernah menerima pengaduan pengelolaan lingkungan dan tidak ada insiden tumpahan B3 dalam kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, kami juga tidak menerima laporan, sanksi, maupun denda terhadap ketidakpatuhan lingkungan. [2-27] [306-1]

Environmental management is conducted by prioritizing compliance with prevailing regulations and continuously implementing an effective system. WIKA BETON has the ISO 14001:2015 Environmental Management System and reports the environmental performance every six months to the Environmental Service Office at the Local Government level. Furthermore, the Company also ensures that the supply chain is managed in accordance with the criteria in the code of conduct, which contains compliance with laws and regulations pertaining to work conditions, environmental standards, and business activity ethics. In 2022, the Company never received complaints relevant to environmental management and there were no B3 spill incidents in the company's operating activities. Moreover, we also did not receive reports, sanctions, or fines regarding environmental non-compliance. [2-27] [306-1]

Pengelolaan Limbah Padat

Solid Waste Management

Seluruh kegiatan operasional di unit WIKA BETON (kantor, pabrik, wilayah penjualan, dan operasi lainnya) menghasilkan limbah B3 dan non-B3. Salah satu contoh pengelolaan limbah di WIKA BETON yaitu penyediaan tempat sampah.

All operating activities of WIKA BETON units (office, PPB, sales areas, and other operations) generate hazardous & toxic waste and non-hazardous & toxic waste. One example of waste management in WIKA BETON is garbage containers.

<p>Merah Red: Sampah yang mengandung B3; Garbage that contains hazardous and toxic materials;</p>	<p>Hijau Green: Sampah yang mudah terurai; Easily degradable waste;</p>	<p>Kuning Yellow: Sampah yang dapat digunakan kembali; Reusable waste;</p>	<p>Biru Blue: Sampah yang dapat didaur ulang; Recyclable waste;</p>	<p>Ungu Purple: Sampah lainnya. Other waste.</p>

Perseroan memiliki kebijakan K3L untuk mengelola limbah sesuai dengan jenis dan karakteristiknya. Limbah padat non-B3 dikelola dengan cara mengurangi, memanfaatkan kembali, dan daur ulang (*reduce, reuse, recycle*), sedangkan untuk jenis limbah domestik lain yang tidak terkelola diserahkan kepada pihak ketiga dan Tempat Penampungan Sementara (TPS). Kami tidak melakukan pembakaran atau insinerasi maupun pengerukan limbah. Timbulan limbah B3 dari aktivitas bisnis Perseroan ditampung sementara pada TPS sebelum diserahkan pada pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengelola limbah tersebut. Di samping itu, Perseroan memanfaatkan limbah *fly ash* dan *bottom ash* (FABA) dari pihak ketiga sebanyak 14.436 ton. [306-4,306-5]

The Company has HSE policies to process waste generated in accordance with the types and characteristics. The non-B3 solid waste is processed in accordance with the reduce, reuse, recycle principle. Whereas, other unprocessed domestic waste is handed over to a third party and temporary landfill. We do not perform waste incineration or dredging. B3 waste generated from the Company's business activities is accommodated at TPS prior to handover to a third party with the license to process the waste. The Company utilized 14,436 tons of fly ash and bottom ash (FABA) waste from a third party. [306-4,306-5]

Berikut adalah pengelolaan limbah non-B3 dengan metode 3R yang bermanfaat bagi perusahaan dan masyarakat sekitar:

The following are 3R methods to process non-B3 waste which are beneficial for the company and surrounding communities:

Jenis Limbah Padat Non-B3 dan Metode Pengelolaan 3R [306-2, 306-3]
Types of Non-B3 Solid Waste and Methods of 3R Management



Limbah yang Dihasilkan
Waste Generated
Botol minum plastik
Plastic drinking bottles

Metode Pengelolaannya
Processing Method
Mengurangi (*reduce*) penggunaan botol plastik dengan menyediakan gelas minum di setiap ruang rapat dan dapur.
Reducing the use of plastic bottles by providing drinking glasses at every meeting room and pantry.

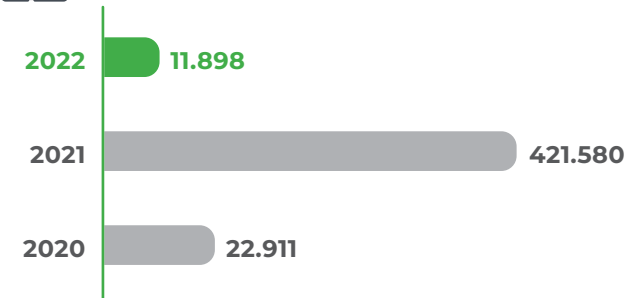


Limbah yang Dihasilkan
Waste Generated
Kertas
Paper

Metode Pengelolaannya
Processing Method
Mengurangi cetakan dokumen, memanfaatkan dokumen digital (*softfile*), memanfaatkan e-mail untuk berkirim surat, menggunakan kertas bekas untuk kebutuhan *photocopy* dan cetak bolak balik.
Reducing document printing, utilizing digital documents (*softfile*), using e-mail for correspondence, using used paper for photocopy needs and double-sided printing.



Limbah Padat yang Dihasilkan (m³) [306-3]
Solid Waste Generated (m³)



**Limbah yang Dihasilkan****Waste Generated**

Sisa makanan dan sampah organik
Leftover food and organic waste

Metode Pengelolaannya**Processing Method**

Reduce, atau dimanfaatkan
menjadi pupuk kompos.
Reduced or utilized as compost.

**Limbah yang Dihasilkan****Waste Generated**

Drum bekas
Used drums

Metode Pengelolaannya**Processing Method**

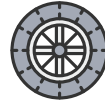
Dimanfaatkan sebagai kursi,
meja, dan tempat penyimpanan
pasir kontaminasi (*spill kit*) untuk
mengantisipasi tumpahan cairan
minyak atau oli.
Reused as chairs, tables, or storage
for contaminated sand (*spill kit*) to
anticipate oil or lubricating oil spill.

**Limbah yang Dihasilkan****Waste Generated**

PC Bar
PC Bar

Metode Pengelolaannya**Processing Method**

Didaur ulang sebagai rak
penyimpanan atau pot bunga.
Recycled as storage shelves or
flowerpots.

**Limbah yang Dihasilkan****Waste Generated**

Ban bekas
Used tire

Metode Pengelolaannya**Processing Method**

Dimanfaatkan sebagai alas *trostel recycle*.
Reused as trostel recycle base.

**Limbah yang Dihasilkan****Waste Generated**

Sepatu bekas
Used shoes

Metode Pengelolaannya**Processing Method**

Dimanfaatkan sebagai pot tanaman.
Reused as flowerpots.

**Limbah yang Dihasilkan****Waste Generated**

Pin connector

Metode Pengelolaannya**Processing Method**

Dimanfaatkan sebagai pengikat antara
satu segmen dengan segmen lainnya pada
produk balok segmental.
Reused as fastening between one
segment and another in the production of
segmental blocks.

**Limbah yang Dihasilkan****Waste Generated**

Timbunan tanah
Soil

Metode Pengelolaannya**Processing Method**

Dimanfaatkan untuk pengurukan jalan, sawah, lahan kosong, dan pondasi bangunan.
Reused for the backfilling of roads, paddy fields, empty lands, and building foundations.

**Limbah yang Dihasilkan****Waste Generated**

Kayu palet bekas
Used pallet wood

Metode Pengelolaannya**Processing Method**

Didaur ulang menjadi meja atau lemari.
Recycled into tables or cupboards.

**Limbah yang Dihasilkan****Waste Generated**

Sisa beton
Remainder concrete

Metode Pengelolaannya**Processing Method**

Dimanfaatkan kembali (*reuse*) untuk pembuatan
conblock dan urugan warga sekitar pabrik.
Reused for the manufacture of paving blocks and
backfill for the surrounding communities of factories.

**Limbah yang Dihasilkan****Waste Generated**

Timbunan *cor* dan sisa *sludge*
Generated *cor* and sludge residue

Metode Pengelolaannya**Processing Method**

Dimanfaatkan untuk pondasi rumah warga dan
dimanfaatkan sebagai bahan baku *paving block* yang
berguna sebagai pemadat jalan.
Reused as foundation for the houses of communities
and raw material for paving blocks as road compactors.

Penggunaan Air dan Pengelolaan Efluen

Water Use and Effluent Treatment

WIKA BETON menggunakan air untuk keperluan operasional dan domestik, yang dipenuhi dari sumber air tanah. Kami memastikan adanya proses pemantauan pengambilan air agar tidak berlebihan dan sesuai kebutuhan. Total volume pengambilan dan pemakaian air tahun 2022 mencapai 282.933 m³ atau setara 282,933 Megaliter. [303-1, 303-3]

WIKA BETON uses water for operating and domestic needs, which are met from the ground water source. We ensure the existence of a water extraction monitoring process to avoid excess and be in accordance with needs. The total water extraction and use volume in 2022 reached 282,933 m³ or equal to 282.933 Megaliters. [303-1, 303-3]

Kegiatan pabrik WIKA BETON menghasilkan air bekas yang masih tercampur dengan endapan lumpur. Oleh sebab itu, kami memisahkan air dan campuran lumpur dengan sistem pengolahan air limbah. Air limbah (efluen) kemudian dialirkan ke bak penyaringan untuk disaring kembali di Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) sebelum dialirkan kembali ke badan air atau digunakan kembali. Kami memastikan kualitas air limbah tidak mencemari lingkungan dan telah memenuhi baku mutu sesuai peraturan yang berlaku. WIKA BETON memanfaatkan kembali air bekas olahan di lingkup Perseroan. [303-2]

WIKA BETON factory activities generate used water mixed with sludge. Therefore, we separate water and sludge with the wastewater treatment system. Wastewater (effluent) is then flowed into the filtration tank to be refiltered at the Wastewater Treatment Plant (IPAL) prior to being returned to water bodies or reused. We ensure that wastewater quality meets the quality standards in accordance with prevailing regulations and does not cause environmental pollution. WIKA BETON reuses treated used water in the scope of the Company. [303-2]



Penggunaan Air Water Use

Bahan Material Material	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah penggunaan air Total water use	m ³	282.933	522.315	285.770
Jumlah produksi Total production	Ton	1.670.566	1.257.718	1.464.320
Intensitas air per produk Water intensity per product	m ³ /Ton	0,17	0,41	0,19

Pengelolaan Air Water Treatment

Jenis Limbah Type of Waste	Jenis Limbah Type of Waste	Jenis Limbah Type of Waste
Limbah cair non-B3 Non-B3 liquid waste	Air limbah domestik/RT Domestic/household wastewater	Reduksi air limbah domestik/RT, diolah di IPAL dan sanitasi untuk menyiram tanaman dan debu di jalan. Reducing domestic/household wastewater, processed at IPAL and sanitation to water plants and dust on roads.
	Air dan timbunan limbah sisa produksi Air dan timbunan limbah sisa produksi	Dimanfaatkan kembali (reuse) untuk memproduksi paving, timbunan perumahan, dan jalan Reused to produce paving, housing, and roads.



Instalasi Pengelolaan Air Limbah Pabrik Produk Beton
Concrete Product Factory Wastewater Management Installation

Selama tahun 2022, Perseroan menghasilkan air limbah yang telah diolah kembali sebanyak 7.512 m³ atau setara 7,512 Megaliter. Dari jumlah tersebut, kami menggunakan kembali air dari proses daur ulang sebanyak 17.000 m³ atau mencapai 100% dari total penggunaan air. [303-5]

In 2022, the Company generated 7,512 m³ or equal to 7.512 Megaliters of treated wastewater. From that amount, we reused 17,000 m³ of water or 100% from the total water use. [303-5]

Air Limbah yang Dihasilkan (m³) Wastewater Generated (m³)



Jumlah air olahan yang dihasilkan
Total treated water generated

7.512

2021	2020
18.695	16.038

Pengelolaan air limbah dilakukan secara seksama untuk meminimalkan dampak pada lingkungan dengan memperhatikan kualitas air yang dialirkan ke badan air. Kami telah memiliki sistem pengelolaan air yang terstandarisasi dan IPAL di seluruh PPB. Seluruh keluaran efluen telah dipantau dan dipastikan sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan Permen LHK No.68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. [303-4]

Wastewater treatment is conducted meticulously to minimize impacts on the environment by considering the quality of the water returned to water bodies. We have a standardized water treatment system and IPAL at all PPB. All effluent output has been monitored and ensured to meet the quality standards established by the Minister of Environment and Forestry Regulation No.68 of 2016 on the Quality Standards of Domestic Waste. [303-4]

Pengelolaan Energi

Energy Management

Selama tahun 2022, Perseroan menggunakan sumber energi tidak terbarukan dari bahan bakar fosil dan pasokan listrik dari PT PLN (Persero). Penghitungan konsumsi energi dilakukan dengan mengkonversi total volume sumber energi yang digunakan di Kantor Pusat, Wilayah Penjualan, dan PPB untuk kegiatan operasional dan transportasi ke dalam satuan Gigajoule (GJ). WIKA BETON belum melakukan penghitungan pemakaian energi di luar perusahaan. [302-1, 302-2]

In 2022, the Company used non-renewable energy source from fossil fuel and electricity from PT PLN (Persero). Calculation of energy consumption is performed by converting the total volume of energy source used at the Head Office, Sales Area, and PPB for operating and transportation activities into the Gigajoule (GJ) unit. WIKA BETON has yet to conduct energy use calculation outside of the company. [302-1, 302-2]

Energi yang Digunakan dan Intensitas Energi per Produksi (GJ) [302-1, 302-3]

Energy Used and Energy Intensity per Production (GJ)

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	Tujuan Penggunaan Purpose of Use	2022	2021	2020
Listrik PLN PLN Electricity		Kegiatan Operasional Operating Activities	51.853	49.095	42.801
Diesel			9.322	5.357	15.762
Bahan Bakar Minyak (BBM) – Solar Fuel Oil – Solar fuel		Kegiatan Operasional, Kendaraan, Alat Berat Operating Activities, Vehicles. Heavy Equipment	79.131	79.999	29.532
BBM – Bensin Fuel Oil – Gasoline	GJ	Kendaraan Vehicles	8.788	9.854	5.668
Gas Alam Natural Gas			5.851	145	5.811
Marine Fuel Oil (MFO)		Kegiatan Operasional Operating Activities	385	1.047	764
Jumlah penggunaan energi Total energy use			155.330	145.497	100.338
Jumlah produksi Total production	Ton		1.670.566	1.257.718	1.464.320
Intensitas penggunaan energi per produk Energy use intensity per product	GJ/Ton		0,0930	0,1157	0,0685

WIKA BETON terus berupaya menggunakan energi secara efisien dan terus berinisiatif untuk mengurangi konsumsi energi. Selama tahun 2022, kami melakukan beberapa upaya untuk mendukung reduksi konsumsi energi. Namun demikian, kami belum menghitung besaran reduksi/efisiensi energi dari produk yang terjual. [302-4, 302-5]

1. Menggunakan lampu hemat energi di lingkungan kantor
2. Mengoptimalkan penggunaan teknologi digital
3. Menggunakan kendaraan listrik untuk kegiatan operasional

WIKA BETON continues to attempt to use energy efficiently and make initiatives to reduce energy consumption. In 2022, we performed several efforts to support energy consumption reduction. However, we have yet to calculate the amount of energy reduction/efficiency from the sold products. [302-4, 302-5]

1. Using energy saving lamps in the office environment
2. Optimizing the use of digital technology
3. Electrical vehicles for operational activities

Pengendalian Emisi

Emissions Control

Penggunaan energi pada kegiatan operasional WIKA BETON menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) yang berkontribusi pada perubahan iklim. Untuk itu, kami menghitung emisi GRK cakupan 1 dan 2 di Kantor Pusat, Wilayah Penjualan (WP), dan Pabrik Produksi Beton (PPB). Perseroan belum melakukan penghitungan emisi cakupan 3. Berdasar penghitungan diketahui total emisi GRK tahun 2022 mencapai 9.143 Ton CO₂eq, meningkat 6% dari tahun 2021 sebesar 8.606,81 Ton CO₂eq. [305-1, 305-2, 305-3]

Selain itu, Emisi NOx dan SOx dipantau secara berkala melalui penghitungan kualitas udara ambien dan menunjukkan angka di bawah baku mutu emisi.

[305-7]

Energy use in the WIKA BETON operating activities generate greenhouse gas (GHG) emissions, which contribute to climate change. Therefore, we calculate scope 1 and 2 GHG emissions at the Head Office, Sales Area (WP), and Concrete Production Factory (PPB). The Company is yet to conduct a scope 3 emissions calculation. Based on the calculation, the total GHG emissions in 2022 reached 9.143 tons CO₂eq, a 6% increase from 8,606.81 Tons CO₂eq in 2021. [305-1, 305-2, 305-3]

Moreover, NOx and SOx emissions are periodically monitored through the ambient air quality calculation and showed a number below the emissions quality standards. [305-7]

Energi yang Digunakan dan Intensitas Energi per Produksi (GJ) [305-1, 305-2, 305-4]

Energy Used and Energy Intensity per Production (GJ)

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2022	2021	2020
Scope 1: Diesel Diesel Fuel		660,34	49.095	42.801
Scope 1: Solar Solar		5.605,11	5.357	15.762
Scope 1: Bensin Gasoline	Ton CO ₂ eq	644,58	79.999	29.532
Scope 1: Gas Alam Natural Gas		352,25	9.854	5.668
Scope 1: MFO		27,27	145	5.811
Jumlah Emisi Scope 1 Total Emission Scope 1	Ton CO ₂ eq	7.289,55	1.047	764
Scope 2: Listrik PLN Purchased Electricity from PLN	Ton CO ₂ eq	1.853,72	145.497	100.338
Jumlah emisi (Scope 1 & 2) Total emissions	Ton CO ₂ eq	9.143,27	1.257.718	1.464.320
Jumlah Produksi Total Production	Ton	1.670.566	1.257.718	1.464.320
Intensitas emisi GRK per produk GHG Emission intensity	Ton CO ₂ eq/Ton produksi Tons of CO ₂ eq/Ton of production	0,0055	0,1157	0,0685

Memberdayakan Setiap Insan

Empowering All Personnel

Terima kasih atas kontribusi perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.
Thank you for the company's contribution in improving surrounding community's welfare.



Mengembangkan Pegawai Andal

Nurturing Competent Employees

“

Kami ingin tumbuh dan berkembang bersama pegawai dan masyarakat, turut memberdayakan mereka, dan memberikan nilai tambah dari setiap kegiatan yang kami lakukan.

We aspire to grow together with our employees and the community through empowerment and to provide added values from each activity performed.

“

WIKA BETON menerapkan prinsip kesetaraan bagi semua pegawai mulai dari proses rekrutmen, pelatihan dan pengembangan karier hingga masa purnabakti. Kami juga senantiasa mengedepankan HAM, tidak mempekerjakan anak di bawah umur dengan mensyaratkan usia minimum calon pegawai adalah 18 tahun. Manajemen human capital dijalankan oleh Biro *Human Capital* dengan berlandaskan prinsip keterbukaan, adil tanpa membedakan gender, usia, suku, agama, ras, dan golongan.

Hingga akhir tahun 2022, kami memiliki 1.283 pegawai, termasuk pegawai organik dan pegawai terampil. Dari jumlah tersebut, sebanyak 71 orang atau 5,53 % adalah perempuan. Adanya jumlah laki-laki yang lebih banyak disebabkan oleh faktor peminat kerja industri beton didominasi oleh laki-laki. Adapun selama periode pelaporan Perseroan juga menerima pegawai magang sebanyak 19 orang dan riset/penelitian sebanyak 1 orang.

Equality principles are applied to all employees starting from recruitment, trainings and career development to retirement. Additionally, human rights are prioritized continuously, not recruiting underage person by requiring the minimum age of 18 years old for prospective employees. The human capital management is led by the Human Capital Bureau with transparency, fair without discriminating gender, age, ethnicity, religion, race, and group.

As of the end of 2022, we have had 1,283 employees, including organic and skilled employees. Of the total number, 71 people or 5.53% were women. The large number of male employees in the company is because the highest enthusiasm in concrete industry comes from the men. During the reporting period, the Company also recruited 19 interns and 1 person for research.



Aktivitas pegawai perempuan Divisi Teknik
Activities of female employees of the Engineering Division

Pegawai Tetap Berdasarkan Gender dan Status Kepegawaian [2-7]
Permanent Employees Based on Gender and Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Pegawai Induk Perusahaan Parent Company Employees						
Pegawai organik Organic employees	279	30	281	32	294	32
Pegawai terampil Skilled employees	901	41	969	42	1.039	43
Sub-jumlah pegawai WIKA BETON Sub-total of WIKA BETON employees	1.180	71	1.250	74	1.333	75
Pegawai Entitas Anak Subsidiaries' Employees						
Pengurus Management	5	0	4	0	5	0
Pegawai organik Organic employees	19	0	25	0	20	0
Pegawai terampil Skilled employees	8	0	10	0	11	0
Sub-jumlah pegawai entitas anak Sub-total of subsidiaries' employees	32	0	39	0	36	0
Jumlah Total	1.212	71	1.289	74	1.369	75
	1.283		1.363		1.444	

Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja [2-7]
Employees Based on Employment Status and Work Area

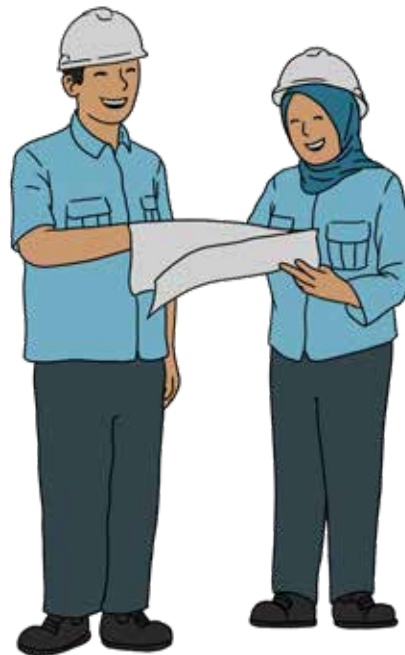
Wilayah Kerja Work Area	2022		2021	
	Pegawai Tetap Permanent Employees	Pegawai Kontrak Contract Employees	Pegawai Tetap Permanent Employees	Pegawai Kontrak Contract Employees
Pegawai Induk Perusahaan Parent Company Employees				
Kantor pusat Head office	170	0	145	0
Divisi Division	153	0	176	0
Wilayah penjualan Sales area	154	0	158	0
Pabrik produk beton Concrete product factory	782	0	845	0
Sub-jumlah pegawai WIKA BETON Sub-total of WIKA BETON employees	1.254	0	1.324	0
Pegawai Entitas Anak Subsidiaries' Employees				
Wika KOBE	11	0	12	0
Wika KRATON	3	0	6	0
Wika CLT	13	0	15	0
Wika Pracetak Gedung	7	0	6	0
Sub-jumlah pegawai entitas anak Sub-total of subsidiaries' employees	34	0	39	0
Jumlah Total	1.283	0	1.363	0
	1.283		1.363	

*Penyajian kembali tahun 2021 | Restatement for 2021 data

Pegawai Berdasarkan Kelompok Jabatan, Gender, dan Kelompok Usia [2-7]
Employees Based on Position Group, Gender, and Age Group

Kelompok Jabatan Position Group	2022					2021				
	Gender		Kelompok Usia Age Group			Gender		Kelompok Usia Age Group		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	<30	31-50	>51	Laki-laki Male	Perempuan Female	<30	31-50	>51
Senior Management	20	0	0	5	15	18	1	0	5	14
Middle Management	30	0	0	19	11	29	0	0	20	9
Junior Management	46	1	0	31	16	46	0	0	28	18
Supervisor	168	19	63	117	7	170	14	58	114	12
Staff	947	52	157	653	189	1.026	59	254	632	199
Jumlah Total	1.211	72	220	825	238	1.289	74	312	799	247

Profil pegawai selengkapnya disajikan dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk tahun 2022 yang disusun terpisah dari laporan ini.
The complete employee profile is presented in the PT Wijaya Karya Beton Tbk 2022 Annual Report, which is composed separately from this Report.



Perputaran Pegawai [401-1]
Pada akhir tahun 2022, tingkat perputaran pegawai WIKA BETON sebesar 1,4%.

Employee Turnover [401-1]
At the end of 2022, the WIKA BETON employee turnover rate was 1.4%.

Perputaran Pegawai
Employee Turnover

Keterangan Description	Jumlah Total
Pegawai masuk Incoming employees	20
Meninggal dunia Passed away	2
Pengunduran diri Resigned	18
Pensiun Retired	36
Keputusan perusahaan Company decision	26
Mutasi WIKA Grup Transfer within the WIKA Group	0
Turnover rate	1,4%

Menghormati Hak Asasi Manusia (HAM)

Respecting Human Rights

Kami memperhatikan praktik HAM sesuai ISO 26000 Social Responsibility pada core values HAM dan Praktik Ketenagakerjaan, yang tidak hanya diterapkan pada internal WIKA BETON akan tetapi juga saat bermitra dengan pihak eksternal. Berikut beberapa bentuk penghormatan terhadap HAM di Perseroan:



Hak Mendapatkan Pekerjaan yang Layak
Right to Decent Work

Memastikan seluruh pegawai telah menempati posisi sesuai dengan kompetensi dan keahlian setiap individu. Tidak ada praktik kerja paksa di WIKA BETON. Baik jam kerja maupun jam istirahat telah diatur dalam PKB Bab XI pasal 59 dan 60. Selain itu, WIKA BETON melakukan seluruh proses rekrutmen, promosi, mutasi, serta jam bekerja dengan kesepakatan antara dua belah pihak untuk menghindari pemaksaan dalam hubungan kerja antara pegawai dan Perseroan.

Ensuring that all employees have held positions in accordance with their individual competencies and skills. There are no forced labor practices at WIKA BETON. Work hours and breaks have been regulated in Chapter XI articles 59 and 60 of the CLA. Furthermore, WIKA BETON conducts all processes of recruitment, promotion, and transfer as well as work hours based on mutual agreement between both parties to avoid the use of force in the work relations between employees and the Company.



Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman
Decent and Safe Work Environment

Menciptakan lingkungan yang layak dan aman dengan terus memaksimalkan implementasi K3 sehingga dapat meningkatkan produktivitas pegawai.

Creating a decent and safe environment by continuously maximizing OHS implementation to improve employee productivity.



Kebebasan Berorganisasi dan Menyatakan Pendapat
Freedom of Association and Expressing Opinion

We uphold Human Rights practices in accordance with ISO 26000 Social Responsibility in the Human Rights core values and Labor Practices, which are implemented both internally in WIKA BETON and in partnership with external parties. The following are several forms of respect for Human Rights at the Company:

Membina hubungan yang baik dengan para pegawai serta menjamin kebebasan untuk menyampaikan pendapat dan berserikat bagi pegawai. Komitmen ini Perseroan wujudkan dengan membentuk serikat pegawai yang bernama Perhimpunan Pegawai WIKA BETON (PPWB). Hingga akhir periode pelaporan, sebanyak 1283 pegawai (100%) menjadi anggota PPWB. Cultivating good relations with employees as well as guaranteeing the freedom to express opinions and unionize for employees. This commitment is actualized by the Company by forming a workers' union, namely the WIKA BETON Employee Association (PPWB). Until the end of the reporting period, 1283 employees (100%) have become PPWB members.



Hak untuk Dilindungi
Right to Protection

Hubungan antara pegawai dan perusahaan dijalin secara harmonis dan diwujudkan dengan pembentukan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Seluruh (100%) pegawai dilindungi perjanjian kerja bersama (PKB) yang diperbarui setiap dua tahun sekali. [2-30]
Relations between employees and the company are harmoniously cultivated and actualized by formulating the Collective Labor Agreement (CLA). All (100%) of employees are protected by the Collective Labor Agreement (CLA), which is updated every two years. [2-30]



Hak Mendapatkan Pendidikan
Right to Receive Education

Memberikan kesempatan setara bagi seluruh pegawai untuk dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat S2 dan S3 dibiayai oleh perusahaan. Giving equal opportunity to all employees to continue education to the master's and Doctorate level financed by the Company.



Kebebasan untuk Beribadah
Religious Freedom

Kebebasan merupakan hak yang tertulis dan diatur dalam PKB Pasal 69. WIKA BETON menyediakan masjid/mushola untuk seluruh pegawai yang menjalani ibadah sholat. WIKA BETON juga memberikan fasilitas cuti untuk ibadah haji dengan ketentuan tiga hari sebelum berangkat dan tujuh hari setelahnya. Hari cuti untuk ibadah tidak diperhitungkan dalam cuti tahunan pegawai. Freedom is a right written in and regulated by Article 69 of the CLA. WIKA BETON provides mosques/musallas for all employees observing the salat prayers. WIKA BETON also gives the religious leave facility for hajj pilgrimage with the stipulation of three days prior to departure and seven days following arrival. The religious leave days are not calculated in the employee annual leave.

Remunerasi [405-2]

Pemberian remunerasi pegawai didasarkan pada pertimbangan kompetensi dan level jabatan dan dijalankan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bab X terkait Sistem Pendapatan. WIKA BETON memberi remunerasi pegawai di atas Upah Minimum Regional (UMR). Perbandingan imbal jasa terendah bagi pegawai laki-laki dan karyawan perempuan adalah 1:1. Selain itu, Perseroan juga memberikan manfaat lain sesuai tingkat dan masa jabatan.

Pensiun [201-3]

WIKA BETON mengikutsertakan seluruh pegawai organik dan terampil dalam program pensiun yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan dengan pengelolaan yang diserahkan kepada pihak ketiga yaitu DAPEN WIKA. Terdapat dua skema dana rencana pensiun, yaitu:

1. Program Pensiun Manfaat Pasti yang diberikan kepada pegawai organik PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. yang ditempatkan di WIKA BETON dengan status diangkat sampai dengan bulan Desember tahun 2006. Manfaat yang diberikan sudah diperhitungkan atau ditentukan di awal.
2. Program Pensiun Iuran Pasti yang diberikan kepada pegawai organik dan terampil WIKA BETON dan pegawai organik PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. yang ditempatkan di WIKA BETON, diangkat mulai Januari 2007 sampai dengan saat ini. Manfaat yang diberikan sesuai dengan nilai pengembangan dari iuran yang disetor setiap Bulan. Iuran bulanan ditanggung bersama antara pegawai dan Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku, yakni 12,5% x gaji pegawai ditanggung perusahaan dan 5% x gaji pegawai ditanggung oleh pegawai.

Di tahun 2022, jumlah dana Imbalan Paska Kerja mencapai Rp30,75 miliar, sementara dana yang sudah didistribusikan sebesar Rp7,44 miliar. Jumlah ini menurun 23% dari tahun sebelumnya.

Remuneration [405-2]

Employee remuneration is based on the considerations of competencies and position level and implemented based on Chapter X of the Collective Labor Agreement (CLA) on the Income System. WIKA BETON gives employee remuneration above the Regional Minimum Wage (UMR). The ratio between the lowest remuneration for male and female employees is 1:1. Moreover, the Company also provides other benefits in accordance with the position level and tenure.

Retirement [201-3]

WIKA BETON includes all organic and skilled employees in the retirement program managed by the BPJS Ketenagakerjaan with the management handed over to a third party, namely DAPEN WIKA. There are two retirement plan schemes:

1. The Pensiun Manfaat Pasti Program, given to organic employees of PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. assigned at WIKA BETON with the status of being appointed until December 2006. The benefits given have been calculated or determined in advance.
2. The Pensiun Iuran Pasti Program, given to organic and skilled employees of WIKA BETON and organic employees of PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. assigned at WIKA BETON, appointed starting from January 2007 until now. The benefits given are in accordance with the development value of the monthly paid contributions. Monthly contributions are jointly borne by the employees and the Company in accordance with prevailing stipulations of 12.5% x employee salary borne by the Company and 5% x employee salary borne by the employee.

In 2022, the total Post-Employment Benefits fund reached Rp30.75 billion, whereas the distributed fund was Rp7.44 billion. The number decreased by 23% from the previous year.

Mengembangkan Potensi Pegawai

Developing Employee Potential



Pelatihan GRC Komisaris dan Direksi
GRC Training for Commissioners and Directors

Untuk mengembangkan *human capital* kompeten, WIKA BETON menjalankan berbagai program pelatihan dan pendidikan internal, kaderisasi melalui *coaching*, *mentoring*, konseling, hingga mendapatkan sertifikasi keahlian. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan pendidikan lanjutan untuk jenjang S2 dan S3. Melalui Biro Human Capital, WIKA BETON mengembangkan *design training* yang sesuai dengan kebutuhan dan level jabatan.

To cultivate competent human capital, WIKA BETON conducts various training programs and internal education, regeneration through coaching, mentoring, and counseling, up to obtaining competency certification. Additionally, the Company also gives the opportunity for advanced education up to the master's and Doctorate level. Through the Human Capital Bureau, WIKA BETON develops training designs fitting the position requirements and level.

Kami memiliki Kamus Kompetensi yang memuat standar kompetensi jabatan di setiap level dan telah menetapkan pelatihan wajib di tiap level jabatan, seperti Advanced Leadership Program (ALP) dan Middle Management Development Program (MMDP). Pengembangan di level BOD-1 dan BOD-2 juga dilakukan bersama dan sejalan dengan program WIKA Group. Untuk mengukur efektivitas program pengembangan kompetensi, diadakan Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan dan Program Asesmen Kompetensi. Setelah evaluasi akan dilakukan penyesuaian antara program strategis peningkatan kompetensi dengan KPI.

We have the Competencies Dictionary containing the competency standards for all position levels and have established mandatory training at every position level, such as the Advanced Leadership Program (ALP) and Middle Management Development Program (MMDP). Development at the BOD-1 and BOD-2 levels is collectively conducted and in line with the WIKA Group program. To measure the effectiveness of the competency development program, we hold the Training Implementation Evaluation and Competency Assessment Program. Following the evaluation, we conduct an adjustment between the competency improvement strategic program and KPIs.

Pengembangan kompetensi dilaksanakan berdasarkan Kebijakan B-HCP-PS-07 tentang Prosedur Pelatihan Pegawai dan Kebijakan WB-HCP-PS-08 tentang Prosedur Pembinaan dan Motivasi Pegawai. Adapun tiap tahunnya, Perseroan mengalokasikan dana khusus dalam RKAP untuk implementasi program pengembangan.

Sasaran dan target WTON untuk pengembangan kompetensi pegawai di tahun 2022 yaitu:

1. Program peningkatan & pemenuhan gap kompetensi pegawai melalui pelatihan dan CMC.
2. Program peningkatan & pemenuhan gap kompetensi pegawai melalui assessment dan penugasan yang variatif.
3. Pelaksanaan program pendampingan pejabat di level Manajer PPU/Unit dalam rangka menunjang keberhasilan suksesi kepemimpinan.
4. Penyiapan regenerasi/suksesi dilakukan kepada pegawai-pegawai yang mempunyai prestasi yang baik, dengan cara pelatihan program pengembangan berdasarkan kluster jabatan dan Job Assignment.
5. Pengembangan pegawai dilakukan melalui pendidikan lanjutan dari program Magister (S2) dan Doktoral (S3).

Sepanjang tahun 2022, sebanyak 1.225 orang pegawai menerima pelatihan. Tercatat realisasi pelatihan mencapai 6.265 jam, dan rata-rata jam pelatihan per pegawai per tahun adalah 16,07.

We uphold Human Rights practices in accordance with ISO 26000 Social Responsibility in the Human Rights core values and Labor Practices, which are implemented both internally in WIKA BETON and in partnership with external parties. The following are several forms of respect for Human Rights at the Company:

The WTON objectives and targets for employee competency development in 2022 were:

1. Programs for improving & filling the gap of employee competency via training and CMC.
2. Programs for improving & filling the gap of employee competency via assessment and a variety of assignments.
3. Implementation of the officer assistance program at the Manager PPU/Unit level to support the success of leadership succession.
4. Preparation for the regeneration/succession for employees with good achievements via the development program training based on position cluster and job assignment.
5. Employee development conducted via advanced education from the master's and doctorate degree programs.

In 2022, 1,225 employees have received training. The recorded training realization reached 6,265 hours and the average training hours per employee per year were 16.07.

Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Gender [404-1]
Average Training Hours Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Pegawai Number of Employees			Total Jam Pelatihan per Pegawai per Tahun Total Training Hours per Employee per Year		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Laki-laki Male	1.153	864	513	1,89	4,23	5
Perempuan Female	72	63	58	14,18	5,73	4
Jumlah Total	1.225	927	571	16,07	9,96	9

Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Level Jabatan [404-1]

Average Training Hours Based on Position Level

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Pegawai Number of Employees			Total Jam Pelatihan per Pegawai per Tahun Total Training Hours per Employee per Year		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Direksi Board of Directors	5	2	5	4,8	8,00	4
Manajer Biro Bureau Manager	21	13	32	18,56	60,92	3
Manajer PPU PPU Manager	31	25	15	48,23	61,44	5
Manajer Bagian Division Manager	49	42	59	39,08	40,00	5
Manajer Seksi Section Manager	184	153	212	15,61	14,38	5
Staf Staff	935	692	248	2,19	3,23	5
Jumlah Total	1.225	927	571	123,66	187,99	27

Selain pelatihan, WIKA BETON memberikan dukungan pengembangan karier dengan memberi kesempatan untuk melanjutkan pendidikan S2 dan S3 dengan dibiayai oleh Perseroan. Pada periode pelaporan, terdapat 7 Pegawai yang mendapat kesempatan melanjutkan pendidikan S2 dan S3, dengan realisasi biaya mencapai Rp0,89 miliar.

Perseroan telah mempersiapkan program pembekalan bagi pegawai yang memasuki usia pensiun, yaitu pelatihan Masa Persiapan Pensiun (MPP), yang dimulai 1 tahun sebelum efektif masa purna bakti. Program ini bertujuan untuk memberikan pembekalan life skills melalui bimbingan dan pelatihan finansial dan psikologis, agar mampu merancang persiapan sesuai kebutuhan, minat, dan rencana kehidupan selepas masa bakti. Perseroan juga memberikan keleluasaan untuk pengajuan cuti selama 12 bulan sebelum purna bakti untuk mulai merintis usaha barunya. Di tahun 2022 terdapat 49 karyawan yang mengikuti MPP. [404-2]

Di samping itu, kami juga memberikan pelatihan kepada pegawai yang dialihfungsikan sehingga mereka dapat menjalankan tanggung jawab baru dengan baik. Pembekalan internal yang diberikan berupa *self-learning/coaching*/kelas khusus sekurang-kurangnya selama enam bulan. [404-2]

Aside from training, WIKA BETON gives career development support by providing an opportunity for advanced education to the master's and Doctorate level financed by the Company. In the reporting period, 7 employees received the chance to continue education to the master's and Doctorate level with the realization fund of Rp0.89 billion.

The Company has prepared a briefing program for employees entering the retirement age, namely the Retirement Preparation Period (MPP), which begins 1 year prior to the effective retirement period. The program is intended to provide life skills through financial and psychological guidance and training to design preparation in accordance with the needs, interests, and plans of post-retirement life. The Company also gives the leeway for leave application for 12 months prior to retirement to start their new business. In 2022, 49 employees participated in MPP. [404-2]

Furthermore, we also give training to transferred employees to be able to perform their new responsibilities well. Internal briefing is given in the form of at least six months of self-learning/coaching/special classes. [404-2]

Tinjauan Kinerja dan Pengembangan Karier Pegawai [404-3]

Dalam penilaian kinerja, Perseroan menerapkan penilaian berbasis Key Performance Indicator (KPI) individu dan Key Behavior Indicator (KBI). Di tahun 2022, seluruh (100%) pegawai telah mendapatkan penilaian dan evaluasi kinerja. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai pertimbangan promosi kenaikan jabatan, mutasi, ataupun rotasi jabatan. [404-3]

Employee Performance Assessment and Career Development [404-3]

In assessing performance, the Company implements an assessment based on the individual Key Performance Indicators (KPIs) and Key Behavior Indicators (KBIs). In 2022, all (100%) of employees have received performance assessment and evaluation. Results of performance assessment are used as consideration for promotion, transfer, or rotation. [404-3]

Jumlah Pegawai Penerima Promosi, Rotasi, dan Mutasi
Number of Employees Receiving Promotion, Rotation, and Transfer

Uraian Description	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Promosi Promotion	288	35	153	10	116	1
Rotasi dan Mutasi Rotation and Transfer	518	35	155	9	196	10

Survei Keterikatan Karyawan

Untuk meningkatkan hubungan antara Perseroan dan pegawai, WIKA BETON melaksanakan survei keterikatan karyawan sebagai wadah untuk mengukur tingkat keterlibatan karyawan dan meningkatkan kepuasan mereka dalam bekerja. Hasil survei ditindaklanjuti sebagai bahan diskusi dengan seluruh pegawai guna menyusun program yang dapat meningkatkan rasa keterlibatan pegawai, seperti pengembangan dan perbaikan jenjang karier. Di tahun 2022, survei berada di tingkat 88%.

Employee Engagement Survey

To improve relations between the Company and employees, WIKA BETON holds the employee engagement survey as a means of measuring the employee engagement level and increase their satisfaction in working. The survey results are followed up as material for discussion with all employees in formulating programs capable of improving the employees' sense of engagement, such as career path development and improvement. In 2022, the survey was at 88%.



Memberi Dampak kepada Masyarakat

Bringing Impact onto the Community



Wikabeton mendukung hak pegawai perempuan dalam hal ini pemenuhan kebutuhan Ruang Laktasi untuk pegawai perempuan
WTON supports the rights of female employees in this case meeting the needs of Lactation Rooms for female employees

WIKA BETON berkomitmen memberikan nilai dan dampak positif kepada masyarakat melalui berbagai program pengembangan masyarakat. Kegiatan direalisasikan melalui 4 pilar TJSL, yaitu WTON Peduli, WTON Pintar, WTON Sehat, dan WTON 3R dalam bentuk filantropi, community development, dan non community development. [203-2, 413-1]

WIKA BETON is committed to bringing positive values and impacts onto the community through various community development programs. The realization of activities is conducted through the 4 Pillars of Social and Environmental Responsibility, namely WTON Peduli (WTON Cares), WTON Pintar (WTON Smart), WTON Sehat (WTON Healthy), dan WTON 3R in the forms of philanthropy, community development, and non-community development. [203-2, 413-1]

Perbaikan Fasilitas Umum dan Peduli Tenaga Kesehatan

Perseroan melaksanakan perbaikan 20 fasilitas umum antara lain 8 Tempat Ibadah, 9 Puskesmas, dan 3 Sekolah. Dengan total investasi sosial sebesar Rp. 279,04 juta yang dilaksanakan pada beberapa lokasi sekitar proyek dan unit usaha. Perusahaan membagi paket sembako dan vitamin untuk 400 penerima manfaat langsung tenaga kesehatan, selain itu di puskesmas diberikan juga ventilator oksigen dan alat-alat kesehatan.

Improvement of Public Facilities and Care for Health Workers

The company carried out repairs to 20 public facilities including 8 places of worship, 9 health centers and 3 schools. With a total social investment of Rp. 279.04 million which was implemented in several locations around the project and business unit. The company distributed basic food packages and vitamins to 400 direct beneficiaries of health workers, apart from that the health center was also given oxygen ventilators and medical equipment.



Penanaman pohon di kegiatan HUT Wika Beton ke 25 oleh Direksi WTON
Tree planting at the 25th Wika Beton Anniversary activity by the WTON Directors

Penanaman Pohon untuk Meningkatkan Daya Dukung Ekosistem

Sebagai upaya dukungan pelestarian lingkungan, di tahun 2022 WIKA BETON kembali melaksanakan kegiatan penanaman pohon di berbagai wilayah kerja Perseroan. Adapun jenis pohon yang ditanam adalah pohon buah, pohon kelor dan pohon bakau dengan total sebanyak 1.222 pohon ditanam. Pohon yang telah tertanam sebelumnya dipantau untuk memastikan telah tumbuh dan berfungsi dengan baik sebagai penyerap karbon dioksida dan penghasil oksigen. Investasi lingkungan yang direalisasikan WIKA BETON di 2022 sebesar Rp150,50 juta.

Tree Planting to Increase Ecosystem Support

As an effort of environmental conservation, in 2022 WIKA BETON held the tree planting activity in various work areas of the Company. Whereas the types of trees planted were fruits, moringa and mangrove with the total of 1,222 trees planted. The previously planted trees are monitored to ensure their growth and function as carbon dioxide absorbing and oxygen producing plants. In 2022, WIKA BETON realized an environmental investment of Rp150.50 billion.



Penyerahan Pohon Kelor di Puskesmas Lampung
Submission of Moringa Trees at the Lampung Health Center

Penanaman Pohon Kelor untuk Peningkatan Kualitas Gizi Ibu dan Anak

WIKA BETON membagikan pohon kelor, memberikan penyuluhan terkait pemanfaatan daun kelor sebagai makanan tambahan, hingga mendampingi pemasaran produk dari daun kelor. Tidak hanya sendiri, WIKA BETON turut merangkul 8 *local hero* (relawan 87% perempuan) untuk implementasi program ini. Sebanyak 200 keluarga di Lampung menjadi penerima manfaat. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat membantu memperbaiki kualitas gizi masyarakat dan meningkatkan penghasilan dari hasil penjualan produk.

Moringa Tree Planting to Improve Maternal and Child Nutrition Quality

WIKA BETON distributes moringa trees, gives counseling pertaining to the use of moringa leaves as a dietary supplement, and assists in the marketing of products from moringa leaves. WIKA BETON engages 8 local heroes (87% consisting of female volunteers) in the program implementation. The program is expected to be able to assist in improving the nutrition quality of the community and increasing income from product sales.



Platform Pasar Senggol di Media Sosial
Pasar Senggol Platform on Social Media

BRING BACK OUR GLORY

Mendukung UMKM melalui Pasar Senggol

Dilatarbelakangi oleh kondisi pandemi yang mengakibatkan penurunan pendapatan UMKM, WIKA BETON mengadakan Pasar Senggol yang merupakan sebuah inovasi untuk mendukung pemasaran dan peningkatan pendapatan UMKM. WIKA BETON membina 26 UMKM yang mayoritas pemilik/anggotanya adalah wanita (87,5% perempuan). Mitra yang tergabung mengikuti kegiatan online melalui media sosial maupun offline di bazar dengan tempat khusus yang disediakan untuk menjual produknya. Perseroan juga memberikan pendampingan dan promosi baik di dalam maupun luar negeri.

Supporting MSMEs via Pasar Senggol

With conditions of the pandemic causing the income decrease of MSMEs, WIKA BETON holds Pasar Senggol as an innovation to support the marketing of products and increase the income of MSMEs. In 2022, WIKA BETON developed 16 MSMEs with the majority (87.5%) of female owners/members. The affiliated partners participated in online activities through social media or offline in bazaars with specially reserved booths to sell their products. The Company also provides assistance and promotion, whether domestically or overseas.



Pelepasan Rombongan Bantuan Gempa Cianjur
oleh Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk
Release of the Cianjur Earthquake Assistance Group
by the Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk

Bantuan Korban Gempa Cianjur

Perseroan menyerahkan bantuan makanan, peralatan masak, selimut, pakaian, tenda pengungsian, obat-obatan, mainan untuk anak-anak, dan alat kesehatan penunjang kebutuhan klinik modular bersama WIKA Group untuk membantu para korban gempa di Cianjur yang terjadi di November 2022 dengan nilai bantuan mencapai Rp338,1 juta.

Assistance for Victims of the Cianjur Earthquake

The Company donated an assistance of food, cooking utensils, blankets, clothing, evacuation tents, medicines, toys for children, and medical equipment to support modular clinic needs with the WIKA Group to help victims of the Cianjur earthquake occurring in November 2022 with the assistance value of Rp338.1 million.



Kegiatan Sinergi Keberlanjutan di Pulau Pari
Sustainability Synergy Activities on Pari Island

Sinergi Keberlanjutan dengan Jakarta Mengabdikan di Pulau Pari

Serangkaian kegiatan TJSI yang bertujuan mendukung perbaikan kualitas pendidikan, lingkungan hidup, dan penyuluhan kesehatan dilaksanakan di Pulau Pari, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Kegiatan yang dilaksanakan selama 29-31 Juli 2022 ini mengikutsertakan 1.459 jiwa penerima manfaat dan 85 sukarelawan (80% perempuan). Beberapa capaian di antaranya adalah penanaman 500 bibit mangrove, penanaman 100 terumbu karang, pelepasan 500 ikan nemo, pelatihan minyak jelantah menjadi sabun, dan penyerahan buku baca dan agama sebanyak 2000 buah.

Sustainability Strategy with Jakarta Mengabdikan on Pari Island

The Company held a series of Social and Environmental Responsibility activities with the goal of supporting the quality improvement of education, environment, and healthcare counseling on Pari Island, Thousand Islands, DKI Jakarta. The activities held on 29-31 July 2022 included 1,459 individuals as beneficiaries and 85 volunteers (80% women). The accomplishments included the planting of 500 mangrove seedlings, planting of 100 coral reefs, release of 500 clownfish, training of waste cooking oil into soap, and handover of 2,000 reading and religious books.



Program WTON Pintar bersama Ruangguru
oleh Direktur Utama, Sekretaris Perusahaan dan VP Ruangguru
The WTON Pintar Program with Ruangguru
by the Main Director, Corporate Secretary and VP Ruangguru

Pemberian Beasiswa Pendidikan Melalui Kerja Sama dengan Ruangguru

Untuk mendukung pengembangan kualitas generasi yang akan datang, melalui WTON Pintar, Perseroan memberikan beasiswa dalam bentuk kemitraan dengan PT Ruang Raya Indonesia (Ruangguru). Beasiswa berupa pembelajaran daring, yaitu Brain Academy Online, diberikan kepada anak pegawai maupun anak-anak yang berada di sekitar unit kerja WIKI BETON yang tersebar di seluruh Indonesia. Sepanjang tahun 2022, sebanyak 100 anak menerima manfaat dari program ini.

Granting Education Scholarship via Cooperation with Ruangguru

To support the quality development of future generations, through WTON Pintar, the Company grants scholarship in partnership with PT Ruang Raya Indonesia (Ruangguru). The scholarship is given in the form of online learning, namely the Brain Academy Online, to children of employees and children around the WIKI BETON work units spread across Indonesia. In 2022, 100 children received the benefits of this program.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Terima kasih atas komitmen GCG membuat kami mampu bekerja dengan baik dan memenuhi semua regulasi yang berlaku.

Thank you for GCG's commitment to enable us to work properly and comply with all applicable regulations.



Untuk meningkatkan pengelolaan LST dan ekonomi, serta upaya pencapaian TPB, WIKA BETON terus memperkuat penerapan tata kelola keberlanjutan. Perseroan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yang dijalankan dengan penuh tanggung jawab, etika, transparansi, dan integritas. WIKA BETON tidak pernah mendapatkan sanksi hukum dari pihak berwenang karena pelanggaran dalam pelaksanaan tata kelola keberlanjutan. [2-27]

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari Direksi yang memegang kendali terhadap pelaksanaan kegiatan, Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan organ perusahaan tertinggi. Uraian struktur, fungsi, tugas, kewenangan, evaluasi Direksi dan Dewan Komisaris, serta organ pendukung lainnya, disampaikan secara lengkap dalam Laporan Tahunan 2022 Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 342-524. [2-9, 2-12, 2-18]

Sementara itu, pengungkapan informasi terkait nominasi dan seleksi badan tata kelola, termasuk remunerasi, disampaikan pada Laporan Tahun 2022 Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 462-476. [2-10, 2-19, 2-20, 2-21]

To improve ESG and economic management as well as support the achievement of SDGs, WIKA BETON continues to strengthen sustainability governance implementation. The Company implements Good Corporate Governance (GCG) practices with full responsibility, ethics, transparency, and integrity. WIKA BETON has never received legal sanction from the authorities in sustainability governance implementation. [2-27]

The company's governance structure consists of the Board of Directors holding the control over the running of activities, the Board of Commissioners functioning to conduct supervision, and the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest company organ. Description of the structure, functions, duties, authorities, and evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as other supporting organs are presented in detail in the 2022 Annual Report Chapter Corporate Governance on page 342-524. [2-9, 2-12, 2-18]

Whereas disclosure of information pertaining to the nomination and selection of governance bodies, including remuneration, is presented in the 2022 Annual Report Chapter Corporate Governance on page 462-476. [2-10, 2-19, 2-20, 2-21]

Delegasi Tanggung Jawab Pemenuhan Kinerja Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan

Delegation of Responsibility for the Fulfillment of Economic, Social, and Environmental Performance

Secara kolektif, Direksi bertanggung jawab terhadap kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan di dalam perusahaan. Di samping itu, terdapat pendelegasian tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan kegiatan terkait LST pada setiap biro di Perseroan. Saat ini, Fungsi Corporate Secretary menjalankan fungsi komite yaitu mengkoordinasi sinergi kinerja yang terkelola antar biro. Selanjutnya, Fungsi Corporate Secretary akan mengevaluasi kinerja keberlanjutan yang terpetakan dan terukur baik untuk pencapaian SDGs, Pilar CSR, maupun Corporate Branding WIKA BETON. [2-13]

Collectively, the Board of Directors is responsible for the performance in the economic, social, and environmental aspects in the company. Furthermore, there is a delegation of duties and responsibilities relevant to the running of ESG related activities in every bureau in the Company. Presently, the Corporate Secretary Function implements the committee function of coordinating the performance synergy between bureaus. Moreover, the Corporate Secretary Function will evaluate the mapped and well measured sustainability performance for the achievement of SDGs, CSR Pillars, and WIKA BETON Corporate Branding. [2-13]

**Pendelegasian Tanggung Jawab Terkait
Topik Ekonomi, Sosial, & Lingkungan**
Delegation of Responsibility Pertaining
to Economic, Social, & Environmental Topics

Divisi Bureau	Tanggung Jawab Mencakup Topik Responsibility includes the Following Topics
Divisi Penjualan Sales Division	Ekonomi Economy
Divisi Produksi <i>Precast</i> Precast Production Division	Ekonomi, Sosial, Lingkungan Economy, Social, Environment
Divisi Jasa Spesialis Specialist Services Division	
Divisi <i>Ready Mix</i> & Material Ready Mix & Material Division	Lingkungan Environment
Divisi Business Research & Development Business Research & Development Division	Ekonomi Economy
Divisi Supply Chain Management Supply Chain Management Division	Ekonomi, Sosial Economy, Social
Divisi Keuangan Finance Division	Ekonomi Economy
Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary	Ekonomi, Sosial, Lingkungan Economy, Social, Environment
Divisi Pengendalian dan Manajemen Risiko Risk Control and Management Division	Ekonomi Economy
Divisi Human Capital Human Capital Division	Sosial Social
Divisi Sistem Informasi Information System Division	Ekonomi, Sosial Economy, Social
Divisi Engineering Engineering Division	Ekonomi, Lingkungan Economy, Environment
Divisi Quality, Health, Safety and Environment Quality, Health, Safety and Environment & Management System Division	Sosial, Lingkungan Social, Environment

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

Sustainability Competency Development

Perseroan terus meningkatkan pemahaman dan kompetensi terkait keberlanjutan di antara Direksi, Dewan Komisaris, dan pejabat tata kelola lainnya melalui berbagai kegiatan. Di tahun 2022, pelatihan dilaksanakan kepada karyawan yang terlibat dalam pengelolaan keberlanjutan.

The Company continues to improve comprehension and competency relevant to sustainability among the Board of Directors, Board of Commissioners, and other governance officers through various activities. In 2022, training was held for employees involved in sustainability management.

**Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi
Keberlanjutan Tahun 2022 [2-17]**
Sustainability Competency Development in 2022

Tema/Judul Kegiatan Theme/Title of Activity
Sustainability Rating 2.0
Transformation ESG 2022 : What's in it for Indonesia ?
Anticipating Shareholder ESG Expectations
Redefining Social Responsibility
Workshop SR by AEI GRI CDP IBCWE
Integrated GRC For Sustainable Business

Pengelolaan Risiko Keberlanjutan

Management of Sustainability Risks

Manajemen risiko menjadi salah satu praktik tata kelola perusahaan yang baik guna mendukung keberlanjutan WIKA BETON. Dengan menerapkan kerangka SNI ISO 31000:2011, Perseroan mengelola risiko yang teridentifikasi. WIKA BETON mengelola risiko dengan menentukan sasaran, penentuan konteks eksternal dan internal, melakukan penilaian risiko seperti mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko. Setelah itu, kami menentukan perlakuan terhadap risiko tersebut seperti rencana-rencana mitigasi yang dapat menurunkan kemungkinan dan dampak risiko. Secara berkala, hasil pemantauan risiko dievaluasi dalam rapat evaluasi yang dilakukan di seluruh tingkat jabatan dan disampaikan kepada *top management*. Informasi profil risiko selengkapnya disampaikan dalam laporan tahunan yang terpisah dari laporan ini.

Risk management is a practice of Good Corporate Governance in supporting the sustainability of WIKA BETON. By implementing the ISO 31000:2011 SNI framework, the Company manages identified risks. WIKA BETON manages risks by determining targets, establishing external and internal contexts, and conducting risk assessment by way of identifying, analyzing, and evaluating risks. Subsequently, we determine the treatment of said risks, such as mitigation plans capable of lowering the possibility and impacts of the risks. Periodically, results of risk monitoring are evaluated in the evaluation meeting held at all position levels and presented to the top management. The complete risk profile information is presented in the annual report separate from this report.

Profil Risiko dan Pengelolaannya

Risk Profile and Management

Risiko Risk	Mitigasi dan Pengelolaan Mitigation and Management
<p>Risiko Sosial Pegawai <i>outsourcing</i> dari mitra kerja yang kapasitas maupun kompetensinya di bawah standar Perseroan</p> <p>Social Risk Outsourced employees of business partners with the capacity and competency below the Company standards</p>	<p>Memberikan pelatihan Giving training</p>
<p>Risiko Sosial Pengaduan dari masyarakat di sekitar pabrik karena pengelolaan lingkungan</p> <p>Social Risk Complaints from communities around factories due to environmental management</p>	<p>Meningkatkan kinerja lingkungan sehingga tidak ada pengaduan yang berdampak ke operasional pabrik Improving environmental performance to eliminate complaints impacting factory operations</p>
<p>Risiko Lingkungan Timbulan limbah dari proses produksi dan kegiatan operasional</p> <p>Environmental Risk Waste generated from the production process and operating activities</p>	<p>Meningkatkan pencapaian pengurangan limbah dengan terus mengusahakan pabrik bebas limbah Improving the achievement of waste reduction by continuing to strive for zero waste factories</p>

Perubahan Signifikan pada Tata Kelola Perusahaan

Significant Changes in Corporate Governance

Selama tahun 2022, terdapat beberapa perubahan signifikan berkaitan dengan skala perusahaan, rantai pasokan, maupun kegiatan usaha. Kami melakukan perluasan pasar yang dilayani dan pembentukan unit Wilayah Penjualan Luar Negeri untuk penetrasi pasar luar negeri, khususnya Asia Tenggara, penambahan jenis produk dan layanan, serta penambahan mobile plant. Selain itu, kami juga melakukan pengembangan Customer Intention Analysis (CIA) dan Customer Relationship Management (CRM) untuk mendorong customer satisfaction and loyalty. [2-6]

In 2022, there were several significant changes relevant to the scale of the company, supply chain, and business activities. We are expanding the market served and establishing an Overseas Sales Area unit to penetrate foreign markets, especially Southeast Asia, additional types of products and services, as well as additional mobile plant. In addition, we are also developing a Customer Intention Analysis (CIA) and Customer Relationship Management (CRM) to encourage customer satisfaction and loyalty. [2-6]

Etika Bisnis dan Komitmen Antikorupsi

Business Ethics and Commitment to Anticorruption

Kami meyakini bisnis yang beretika merupakan kunci untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan WIKA BETON. Dengan menerapkan kode etik dan norma yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan, kami menjaga integritas dan reputasi Perseroan. Seluruh Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan menandatangani Pakta Integritas untuk membangun hubungan kerja yang berkelanjutan dan menghindari konflik kepentingan. Kami memastikan tidak ada konflik kepentingan antara sesama Direksi maupun Dewan Komisaris dan di antara mereka. [2-15]

We believe that ethical business is the key to improving the performance and excellence of WIKA BETON. By implementing the code of conduct and prevailing norms on all Company individuals, we uphold the integrity and reputation of the Company. All members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees have signed the Integrity Pact to cultivate sustainable work relations and avoid conflict of interest. We ensure there are no conflicts of interest between members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and among them all. [2-15]

Komitmen Antikorupsi

Commitment to Anticorruption

WIKA BETON menerapkan kebijakan antikorupsi yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan dan rantai nilai operasional. Komitmen untuk menghilangkan segala bentuk korupsi dan pelanggaran di internal WIKA BETON diwujudkan melalui adanya penerapan manajemen berdasarkan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

WIKA BETON implements the anticorruption policy applicable to all Company individuals and value chain of operations. The commitment to eradicate all forms of corruption and violation internally within WIKA BETON is actualized through the implementation of management based on the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP).

Perseroan senantiasa menjalankan kebijakan dan tata laksana usaha secara baik sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, termasuk dalam pemberian campaign dan pencegahan antikorupsi di semua lini usaha. Hal ini kemudian diimplementasikan dalam bentuk pembuatan kebijakan anti korupsi, gratifikasi dan sarana WBS secara transparan kepada semua pemangku kepentingan. Selama tahun 2022, sebanyak 260 orang atau 85% pejabat dan sekitar 50% karyawan mengikuti pelatihan antikorupsi secara berkelanjutan. Hingga periode akhir tahun buku 2022, tidak ada dugaan dan/atau tindak korupsi yang dilaporkan atau ditemukan di lingkup Perseroan.

[205-2, 205-3]

The Company always carries out business policies and procedures properly in accordance with the good governance principles, including in providing anti-corruption campaigns and prevention in all business lines. Furthermore, it is implemented in the form of anti-corruption and gratification policies, and WBS facilities to all stakeholders. In 2022, as many as 260 people or 85% of officials and around 50% of employees attended anti-corruption training. Until the end of the 2022 fiscal year, there were no allegations and/or acts of corruption reported or found within the Company. [205-2, 205-3]

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Violation Reporting System

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS). Melalui sistem ini, kami mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis secara rahasia, anonim, dan mandiri (independen). Selama tahun 2022, tidak terdapat pengaduan yang disampaikan melalui WBS. Apabila terdapat laporan pelanggaran melalui sistem WBS, akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang berlaku. [2-16]

The Company has a violation reporting system or whistleblowing system (WBS). Through the system, we manage complaints/disclosure regarding illegal behavior and unethical conduct in a confidential, anonymous, and independent manner. In 2022, there were no complaints filed through WBS. If there are reports of violations through the WBS system, they will be followed up in accordance with applicable procedures and policies. [2-16]

Sarana Pelaporan Pelanggaran Melalui WBS

Means of Violation Reporting via WBS

Email

wbs@wika-beton.co.id

Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29]

Stakeholder Engagement

WIKA BETON telah mengidentifikasi pemangku kepentingan internal dan eksternal berdasarkan penilaian dan pertimbangan faktor kebutuhan, peran, pengaruh, dan dampak. Kami terus berupaya menciptakan hubungan harmonis dan strategis guna menjaga keberlanjutan operasional Perseroan.

WIKA BETON has identified internal and external stakeholders based on the assessment and consideration of the factors of needs, roles, influences, and impacts. We always put the utmost effort into creating harmonious and strategic relations to maintain the Company's operational sustainability.



**Pemangku
Kepentingan**
Stakeholder
Pelanggan
Customer

Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

1. Website dan frontline information dengan frekuensi sewaktu-waktu sesuai kebutuhan atau insidental;
2. Kunjungan langsung, dengan frekuensi minimal setahun sekali;
3. Layanan call center;
4. Survei kepuasan pelanggan setiap setahun sekali.

Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan

1. Informasi beragam produk dan jasa;
2. Informasi mengenai proses dan pengolahan produk;
3. Koordinasi kebutuhan pelanggan setiap bulan;
4. Metode pembayaran tagihan;
5. Layanan pengaduan/keluhan dan solusi;
6. Mendapatkan kepuasan layanan.

Upaya Pemenuhan Kebutuhan

1. Menyediakan dan meningkatkan akses informasi produk dan jasa;
2. Biro Penjualan aktif berkoordinasi dengan pelanggan;
3. Menyediakan akses pengadaan dan keluhan pelanggan;
4. Menindaklanjuti dan memberikan solusi atas pengaduan/keluhan pelanggan.

Meetings/Mean of Engagement and Frequency

1. Website and frontline information at occasional or incidental frequency;
2. Direct visit with a minimum frequency of once a year;
3. Customer service by live chat;
4. Annual customer satisfaction survey.

Significant Topic of Meetings and Needs

1. Information on varied products and services;
2. Information on product processing;
3. Monthly coordination of customer needs;
4. Payment collecting method;
5. Complaint service and solution;
6. Obtaining services satisfaction.

Efforts to Fulfill Needs

1. Providing and increasing access to products and services information;
2. Having the Sales Bureau actively coordinating with customers;
3. Giving access to procurement and customer complaints;
4. Following up and giving solutions.



**Pemangku
Kepentingan
Stakeholder**
Pemegang
Saham
Shareholder

Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

Pelaporan kinerja, setiap kuartal

Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan

1. Kinerja keuangan;
2. Kinerja non-keuangan;
3. Kinerja sepanjang tahun tentang tata kelola, kinerja keuangan, non-keuangan, dan lain-lain.

Upaya Pemenuhan Kebutuhan

1. Merilis laporan keuangan konsolidasian;
2. Membuat Laporan Tahunan;
3. Membuat Laporan Keberlanjutan;
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa;
5. Menyelenggarakan *public expose*.

Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

Pelaporan kinerja, setiap kuartal

Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan

1. Kinerja keuangan;
2. Kinerja non-keuangan;
3. Kinerja sepanjang tahun tentang tata kelola, kinerja keuangan, non-keuangan, dan lain-lain.

Upaya Pemenuhan Kebutuhan

1. Membuat presentasi Company Update
2. Mengadakan *Analyst Meeting/Investor Meeting*
3. Rutin melakukan *one on one meeting*



**Pemangku
Kepentingan
Stakeholder**
Analisis/Investor
Analyst/
Investor

Meetings/Mean of Engagement and Frequency

Quarterly performance reporting

Significant Topic of Meetings and Needs

1. Financial performance;
2. Non-financial performance;
3. Year- round performance on governance, financial, non-financial performance, and others.

Efforts to Fulfill Needs

1. Releasing Consolidated Financial Statements;
2. Composing an Annual Report;
3. Composing a Sustainability Report;
4. Holding an Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders;
5. Holding a public expose.

Meetings/Mean of Engagement and Frequency

Quarterly performance reporting

Significant Topic of Meetings and Needs

1. Financial performance;
2. Non-financial performance;
3. Year- round performance on governance, financial, non-financial performance, and others.

Efforts to Fulfill Needs

1. Making a Company Update presentation
2. Holding an Analyst Meeting/Investor Meeting
3. Routinely holding one on one meeting



Pemangku Kepentingan Stakeholder Pemerintah
Government

Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

Rapat dengar pendapat

Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan

1. Pengurusan izin usaha dan regulasi;
2. Koordinasi terkait tata niaga, ekspor/impor.

Upaya Pemenuhan Kebutuhan

1. Mengikuti kegiatan yang dijadwalkan pemerintah;
2. Kepatuhan pada peraturan;
3. Memberikan laporan kinerja secara berkala.



Pemangku Kepentingan Stakeholder Otoritas Jasa Keuangan
Financial Services Authority

Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan: Jika OJK merilis peraturan baru

Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan

Informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Upaya Pemenuhan Kebutuhan

1. Memenuhi peraturan OJK;
2. Melakukan Keterbukaan Informasi sesuai dengan POJK yang berlaku secara rutin maupun insidental.



Pemangku Kepentingan Stakeholder Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

Sosialisasi Peraturan Bursa: Jika Bursa merilis peraturan baru

Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan

Informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Upaya Pemenuhan Kebutuhan

1. Memenuhi peraturan Bursa;
2. Melakukan Keterbukaan Informasi sesuai dengan Peraturan Bursa yang berlaku secara rutin maupun insidental.

Meetings/Means of Engagement and Frequency

Hearing

Significant Topic of Meetings and Needs

1. Management of business license and regulations;
2. Coordination regarding trade, export/import.

Efforts to Fulfill Needs

1. Participating in government scheduled activities;
2. Compliance with regulations;
3. Providing periodic performance reports.

Meetings/Means of Engagement and Frequency

Socialization of Financial Services Authority Regulation: if OJK releases a new regulation

Significant Topic of Meetings and Needs

Information about compliance with prevailing regulatory laws.

Efforts to Fulfill Needs

1. Meeting OJK regulations;
2. Conducting Information Openness in accordance with prevailing POJK, whether routine or incidental.

Meetings/Means of Engagement and Frequency

Socialization of Exchange Regulation: if the Exchange releases a new regulation

Significant Topic of Meetings and Needs

Information about compliance with prevailing regulatory laws.

Efforts to Fulfill Needs

1. Meeting Exchange regulations;
2. Conducting Information Openness in accordance with prevailing Exchange Regulations, whether routine or incidental.



**Pemangku
Kepentingan
Stakeholder
Perbankan
Banking**

Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

1. Letter of Credit (LC);
2. Perjanjian akad kredit.

Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan

1. Tata cara, syarat dan ketentuan LC, atau akad kredit;
2. Metode dan pembayaran LC atau kredit;
3. Sanksi apabila terjadi wanprestasi.

Upaya Pemenuhan Kebutuhan

1. Memenuhi persyaratan bank;
2. Melakukan pembayaran kredit sesuai jatuh tempo.

Meetings/Mean of Engagement and Frequency

1. Letter of Credit (LC);
2. Credit agreement.

Significant Topic of Meetings and Needs

1. The procedures, terms and conditions of LC, or credit agreement;
2. LC and credit methods and payments;
3. Sanctions in the instance of a default.

Efforts to Fulfill Needs

1. Meeting the requirements of the bank;
2. Making credit payments when they are due.



**Pemangku
Kepentingan
Stakeholder
Pegawai
Employee**

Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

1. Majalah internal, terbit tiap semester 1x.
2. *Morning briefing*, 1 seminggu sekali
3. *Employee Gathering*, 1 tahun sekali

Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan

1. Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian;
2. Kesetaraan kesempatan kerja dan jenjang karir;
3. Pengembangan karir, pelatihan dan lain-lain;
4. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja.

Upaya Pemenuhan Kebutuhan

1. Memenuhi hak-hak normative pegawai;
2. Menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi;
3. Melakukan penilaian kinerja pegawai;
4. Memberikan tunjangan kesehatan dan pensiun.

Meetings/Mean of Engagement and Frequency

1. Internal magazine, published once every semester;
2. Morning briefing, once a week;
3. Employee gathering, once year.

Significant Topic of Meetings and Needs

1. Policy and strategy Socialization related to employment;
2. Equal employment opportunities and career paths;
3. Career development, training and others;
4. Health and safety insurance.

Efforts to Fulfill Needs

1. Fulfilling employee normative rights;
2. Organizing training and competency development;
3. Assessing employee performance;
4. Providing health benefits and pensions.



**Pemangku
Kepentingan
Stakeholder**
Mitra kerja
Business
Partner

Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

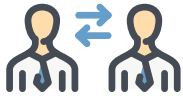
1. Kontrak kerja, frekuensi incidental dalam setahun;
2. Seminar dan workshop, minimal sekali dalam setahun.

Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan

1. Proses pengadaan yang obyektif
2. Kerja sama saling menguntungkan, transparan dan adil;
3. Penjelasan lingkup pekerjaan;
4. Ketentuan tentang penagihan biaya pekerjaan;
5. Strategi dan pemetaan dasar.

Upaya Pemenuhan Kebutuhan

1. Memberikan informasi yang jelas pada saat proses tender berlangsung;
2. Melakukan kerja sama sesuai kontrak yang disepakati dengan mitra;
3. Melakukan pembayaran tepat waktu.



**Pemangku
Kepentingan
Stakeholder**
Pelaku Usaha
Sejenis dan
Asosiasi
Similar
Business Player
and Association

Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

Pertemuan dan kegiatan, baik skala nasional, regional maupun internasional

Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan

1. Bagaimana meningkatkan tata kelola perusahaan, termasuk menjangkau kebaruan-kebaruan ihwal tata kelola;
2. Strategi bisnis dalam menghadapi masalah dan tantangan.

Upaya Pemenuhan Kebutuhan

Melakukan diskusi bersama dalam setiap pertemuan.

Meetings/Means of Engagement and Frequency

1. Work contract, incidental frequency in a year;
2. Seminars and workshops, at least once a year.

Significant Topic of Meetings and Needs

1. An objective procurement process
2. Mutual profitable, transparent, and fair cooperation
3. Explanation of scope of work;
4. Clauses regarding billing of work costs;
5. Basic strategy and mapping.

Efforts to Fulfill Needs

1. Providing clear information during tender process;
2. Cooperating according to the contract agreed with the partner;
3. Making payments on time.

Meetings/Means of Engagement and Frequency

Meetings and activities on the national, regional, and international scale.

Significant Topic of Meetings and Needs

1. How to enhance good corporate governance, including updates on governance;
2. Business strategy in managing problems and challenges.

Efforts to Fulfill Needs

Organizing a discussion in every meeting.



Pemangku Kepentingan Stakeholder

Organisasi Kemasyarakatan/ Masyarakat sekitar
Community Organization/ Surrounding community

Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

1. Kerja sama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik di bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan;
2. Pertemuan dengan ormas, organisasi sosial, masyarakat sekitar dan kampus.

Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan

1. Sosialisasi program CSR;
2. Pelaksanaan program CSR;
3. Cara mengoptimalkan pencapaian program CSR;
4. Informasi tentang kegiatan perusahaan.

Upaya Pemenuhan Kebutuhan

1. Melakukan kegiatan CSR yang tepat sasaran;
2. Membuat roadmap CSR;
3. Membuat roadmap keberlanjutan.



Pemangku Kepentingan Stakeholder

Media
Media

Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya

1. Press release, minimal 2 bulan sekali.
2. Media gathering, 1 tahun 1x
3. Media visit, 1 tahun 1x
4. Press Conference, minimal 1 tahun 1x (d disesuaikan dengan keadaan)
5. Interview one on one (insidental)

Topik Signifikan Pertemuan dan Kebutuhan

Informasi terbaru perusahaan: kinerja keuangan, event Perusahaan, aksi korporasi, prestasi, dan lainnya.

Upaya Pemenuhan Kebutuhan

1. Mengunggah berita dan laporan kinerja keuangan di website perusahaan;
2. Memberikan informasi update perusahaan pada media.

Meetings/Means of Engagement and Frequency

1. Strategic cooperation to implement programs of Corporate Social Responsibility, whether in the economic, social, or environmental sectors;
2. Meeting with community-based organizations, civil society organization.

Significant Topic of Meetings and Needs

1. CSR program socialization;
2. Implementation of CSR programs;
3. Strategies to optimize the achievement of CSR programs;
4. Information about company activities.

Efforts to Fulfill Needs

1. Carrying out CSR activities that effective and efficient;
2. Composing CSR roadmap;
3. Composing sustainability roadmap.

Meetings/Means of Engagement and Frequency

1. Press release, at least once every two months;
2. Media gathering, once a year;
3. Media visit, once a year;
4. Press conference, at least once a year (adjusted to situation);
5. One on one interview (incidental)

Significant Topic of Meetings and Needs

The latest information on the company: financial performance, Company events, corporate actions, achievements, and others.

Efforts to Fulfill Needs

1. Uploading news and financial performance reports on the company website;
2. Giving information update about the company to media.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 – Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021

Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 -

Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	13
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Overview on Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	23
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	24
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	23
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	37
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	31
C.3	Skala Usaha Business Scale	35
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activity	34
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Association	37

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	80
Penjelasan Direksi Board of Director Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Director Statement	8-11
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party related to Sustainable Finance Implementation	77
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	78
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Application of Sustainable Finance	79
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	82-87
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Encountered on Sustainable Finance	8, 9, 40
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	13
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Production Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income as Well as Profit and Loss	23, 35, 40
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects That are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	23, 35, 40

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	73
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Usage of Environmentally Friendly Materials	53
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed	24, 59
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement for Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	59
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	57
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	54
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	51, 73
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	24, 60
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made for Emission Reduction	10

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	24, 58
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	54-57
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	54
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment Aspects		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	54
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	52
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	62
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor And Forced Labor	66
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	67
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman A Decent and Safe Work Environment	66
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employee Skills	68

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operations Impacts on Surrounding Communities	72
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	54, 79
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	72-75
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	44
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products and Services that the Safety have been Evaluated for Customers	52
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impacts	45-46
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Withdrawn	52
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	23
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if any)	25
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	99
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback	25
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	88

Indeks Isi Standar GRI

GRI Standards Content Index

Pernyataan Penggunaan Statement of use	PT Wijaya Karya Beton Tbk telah melaporkan informasi yang terdapat dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dengan mengacu pada Standar GRI. PT Wijaya Karya Beton Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 to December 31, 2022 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Fondasi 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page (s)
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	25, 31, 37-38
	2-2	Entitas yang tercakup dalam laporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	25
	2-3	Periode laporan, frekuensi, dan kontak Reporting period, frequency and contact point	25
	2-4	Informasi yang dinyatakan kembali Restatements of information	25
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	25
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	33, 35, 80
	2-7	Karyawan Employees	63, 64, 65
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	77
	2-10	Nominasi dan seleksi pejabat tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	77
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	77

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page (s)
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-13	Delegasi tanggung jawab dalam mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	77
	2-14	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	8-11
	2-15	Benturan kepentingan Conflicts of interest	80
	2-16	Komunikasi terkait perhatian yang bersifat kritis Communication of critical concerns	81
	2-17	Pengetahuan kolektif pejabat tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	78
	2-18	Evaluasi kinerja pejabat tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	77
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	77
	2-20	Proses menentukan remunerasi Process to determine remuneration	77
	2-21	Rasio total kompensasi tahunan Annual total compensation ratio	77
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	37
	2-27	Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan Compliance with laws and regulations	77
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	37
	2-29	Pendekatan pada pelibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	82
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	66	

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page (s)
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-1	Proses menentukan topik material Process to determine material topics	26
	3-2	Daftar topik material List of material topics	26
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	26
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	40
	201-2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim Financial implications due to climate change	41
	201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	67
	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance received from government	41
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	72
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practice 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	43
GRI 205: Anti korupsi 2016 Anti-corruption 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	81
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	81
GRI 301: Material 2016 Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	53
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	53

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page (s)
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	59
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	59
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	59
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	59
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	59
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	57
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	57
	303-3	Pengambilan Air Water withdrawal	57
	303-4	Pembuangan air Water discharge	58
	303-5	Konsumsi air Water consumption	58
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	60
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	60
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	60
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	60
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	60

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page (s)
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	54
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	55
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	55
	306-4	Limbah yang dialihkankan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	55
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	55
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employement 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	65
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	48
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi kecelakaan Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	48, 49, 50
	403-3	Upaya kesehatan kerja Occupational health services	50
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja terkait keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	50
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	50
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	50
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	48

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page (s)
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	48
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	51
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	50
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan pertahun per karyawan Average hours of training per year per employee	69, 70
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	70
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	71
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-2	Rasio gaji dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	67
GRI 413: Masyarakat Lokal 2018 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	72

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2022 PT Wijaya Karya Beton Tbk berisi kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, tata kelola (LST), dan ekonomi. Kami mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian terhadap isi laporan ini.

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai:

Please choose the most appropriate answer:

- Laporan ini mudah dimengerti dan bermanfaat bagi Anda
This report is easy to understand and useful for you
 Tidak setuju | Disagree Tidak setuju | Disagree Setuju | Agree
- Laporan ini sudah mengungkapkan aspek keberlanjutan, baik dari sisi positif dan negatif
This report shows balanced information, which is included positive and negative information
 Tidak setuju | Disagree Tidak setuju | Disagree Setuju | Agree
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan
This report increase Your trust to the Company's sustainability
 Tidak setuju | Disagree Tidak setuju | Disagree Setuju | Agree
- Urutkan topik material yang menjadi prioritas Anda:
Sort the priority of material topic, which is the most important to you:
 Energi dan Emisi | Energy Efficiency and Emission
 Teknologi dan Inovasi | Technology and Innovation
 Quality, Health, Safety & Environment (QHSE)
 Etika Bisnis | Anticorruption
 Limbah dan Efluen | Waste and Effluent
 Pemberdayaan Manusia | Women Empowerment

- Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini
Please advice/suggestion/comments on this report statements

.....
.....
.....
.....

The 2022 Sustainability Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk contains sustainability performance which are includes aspects environmental, social, governance (ESG), and economic. We expect input, criticism, and suggestions from You about this report's content.

Profil Anda | Your profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you please):

.....

Institusi/Perusahaan | Institution/Company:

.....

Surel | Email:

.....

Telp/Hp | Phone/Mobile :

.....

Anda termasuk dalam golongan pemangku kepentingan:

You are belong to the stakeholders group of:

- | | | |
|--|---|---|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham
Shareholder | <input type="checkbox"/> Masyarakat
Community | <input type="checkbox"/> Pelanggan
Customer |
| <input type="checkbox"/> Media
Media | <input type="checkbox"/> Pegawai
Employee | <input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon
sebutkan
Other, please state
..... |
| <input type="checkbox"/> Mitra Kerja
Business partner | <input type="checkbox"/> Pelaku usaha Sejenis
& asosiasi
Similar business
Entity & Association | |

Mohon lembar umpan balik ini dapat dikirimkan ke:

Kindly send this feedback form to:

email: sekper@wika-beton.co.id



PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Kantor Pusat :
Wika Tower I Lt.2-5, Jl. D.I Panjaitan
Kav.9 Village Cipinang Cempedak,
Jatinegara Sub-district,
East Jakarta, Indonesia, 13340

Humas : sekper@wika-beton.co.id
Pemasaran : marketing@wika-beton.co.id
Website : www.wikabeton.co.id